

PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan keuangan interim
tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)/
Interim financial statements
as of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
and for the six-months period ended June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR DAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED) AND
FOR THE SIX- MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020
(UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-3	 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	4-5	 <i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6-7	 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	8-9	 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	10-156	 <i>Notes to the Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' CERTIFICATION
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
RESPONSIBILITY OVER THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
AS OF JUNE 30, 2021 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
JUNE 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:
We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama / Name | : | EDY HANDOJO SANTOSO |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Indomobil Tower Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Tmn. Aries A-2/32, RT 004, RW. 009
Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan
Jakarta Barat |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference</i> | : | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 021-29185400 |
| Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : | PAULUS A. LAROSA |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Indomobil Tower Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jl. Raya Niaga Blok Y No.52, RT.003, RW.022
Kel. Bojong Rawalumbu, Kec. Rawalumbu
Bekasi |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference</i> | : | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 021-29185400 |
| Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa / hereby state that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim Perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the interim Company's financial statements;
- Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
The interim Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- Semua informasi dalam laporan keuangan interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the interim Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - Laporan keuangan interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The interim Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This certification is prepared to the best of our knowledge.

✓ Presiden Direktur / President Director

Jakarta 25 Agustus ,2021/ 25 August
 Direktur / Director

2021 ✓



EDY HANDOJO SANTOSO

PAULUS A. LAROSA

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
		2b,2d,2n, 3,22,32		
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	18,629,624,065		23,856,577,134	Cash on hand
Bank - pihak ketiga	1,016,164,840,641		258,571,360,118	Cash in banks - third parties
Deposito berjangka - pihak ketiga	-		609,045,500,000	Time deposits - third parties
Total kas dan setara kas	1,034,794,464,706		891,473,437,252	Total cash and cash equivalents
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(239,138,808)		(239,138,808)	Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent
Kas dan setara kas - Neto	1,034,555,325,898		891,234,298,444	Cash and cash equivalents - net
		2d,2e, 4,11,15,27		
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN				CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	5,241,428,040,758		4,784,816,904,686	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(826,248,259,404)		(554,853,831,827)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	4,415,179,781,354		4,229,963,072,859	Consumer financing receivables - third parties
Pihak berelasi		2c		Related parties
Piutang pembiayaan konsumen	1,961,245,000	28a	5,140,158,950	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(79,516,880)		(330,320,970)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	1,881,728,120		4,809,837,980	Consumer financing receivables - related parties
Total piutang pembiayaan konsumen	4,417,061,509,474		4,234,772,910,839	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(142,367,988,611)		(137,062,846,569)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Piutang pembiayaan konsumen - Neto	4,274,693,520,863		4,097,710,064,270	Consumer Financing Receivables - Net
		2d,2f,2n,5 11,15,27,32		
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN				FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang sewa pembiayaan	8,692,387,833,724		8,972,370,973,495	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	9,312,975,312,280		8,977,971,076,511	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1,273,870,530,428)		(1,328,471,134,165)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(9,312,975,312,280)		(8,977,971,076,511)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	7,418,517,303,296		7,643,899,839,330	Finance lease receivables - third parties
Pihak berelasi		2c		Related parties
Piutang sewa pembiayaan	447,857,603,875	28a	179,117,506,675	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	140,590,357,129		102,766,931,863	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(15,674,516,115)		(9,999,839,816)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(140,590,357,129)		(102,766,931,863)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	432,183,087,760		169,117,666,859	Finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan	7,850,700,391,056		7,813,017,506,189	Total finance lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(73,293,169,473)		(71,760,979,836)	Allowance for impairment losses on financing lease receivables
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	7,777,407,221,583		7,741,256,526,353	Finance Lease Receivables - Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)

As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
TAGIHAN ANJAK PIUTANG				FACTORING RECEIVABLES
Pihak Ketiga				Third parties
Tagihan anjak piutang	69,955,092,409	2d,2g,6	57,935,000,001	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(672,429,929)		(363,703,652)	Unearned factoring income
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga	69,282,662,480		57,571,296,349	Factoring receivables - third parties
Pihak berelasi		2c		Related parties
Tagihan anjak piutang	11,305,357,591	30a	-	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(98,314,600)		-	Unearned factoring income
Tagihan anjak piutang - pihak berelasi	11,207,042,991		-	Factoring receivables - related parties
Total tagihan anjak piutang	80,489,705,471		57,571,296,349	Total factoring receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(2,211,035)		(2,142,161)	Allowance for impairment losses on factoring receivables
Tagihan Anjak Piutang - Neto	80,487,494,436		57,569,154,188	Factoring Receivables - Net
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	6,972,742,981	2i,7a	4,387,156,168	PREPAID EXPENSES
UANG MUKA	2,862,447,505	7b	2,183,817,054	ADVANCES
PIUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga	352,691,066,734	2d,2k,8	361,885,716,361	OTHER RECEIVABLES - third parties
PIUTANG DERIVATIF	85,257,740,592	2d,16	-	DERIVATIVE RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	38,813,741,706	2o,13	74,663,867,201	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET TETAP		2i,9,		FIXED ASSETS
Biaya perolehan	508,303,643,040	22,28d	499,387,712,128	Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan	(189,336,859,534)		(168,137,692,152)	Accumulated depreciation
Nilai Tercatat Neto	318,966,783,506		331,250,019,976	Net Book Value
ASET LAIN-LAIN	4,354,560,457	2d,10	4,309,118,087	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	13,977,062,646,261		13,566,449,738,102	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2020 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)

As of June 30, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
UTANG BANK - Neto		2d,2n,4,		BANK LOANS - Net
pihak ketiga	10,725,298,803,367	5,11,32	9,451,727,908,151	third parties
		2d,2n,12,		
BEBAN AKRUAL	87,810,622,814	15,32	119,122,024,540	ACCRUED EXPENSES
UTANG PAJAK	14,268,203,906	2o,13	2,305,000,221	TAXES PAYABLE
		2d,2e,2f		
UTANG LAIN-LAIN		14,27		OTHER PAYABLES
Pihak ketiga	108,040,912,188		137,278,674,427	Third parties
Pihak berelasi	40,686,937,361	2c,28c,28e	27,955,587,378	Related party
Total Utang Lain-lain	148,727,849,549		165,234,261,805	Total Other Payables
LIABILITAS IMBALAN				EMPLOYEE BENEFITS
KERJA KARYAWAN	70,797,438,102	2r,29	58,421,425,764	LIABILITY
		2d,2l,		
UTANG OBLIGASI - Neto	732,118,440,103	4,5,15	1,400,419,014,983	BONDS PAYABLE - Net
UTANG DERIVATIF	200,266,915,824	2d,16	523,037,484,771	DERIVATIVE PAYABLES
TOTAL LIABILITAS	11,979,288,273,665		11,720,267,120,235	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp1,000,000
Rp1.000.000 per saham				par value per share
Modal dasar - 2.000.000 saham				Authorized - 2,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor penuh - 1.042.000 saham pada				1,042,000 shares in
pada periode 2021 dan tahun 2020	1,042,000,000,000	17	1,042,000,000,000	period of 2021 and in 2020
Tambahan modal disetor	1,784,593,489		1,784,593,489	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian kumulatif atas		2d		Cumulative loss on
Instrument derivatif untuk lindung				derivative instrument for cash
nilai arus kas - neto	(90,654,807,501)	18	(225,891,078,840)	flow hedges - net
Keuntungan revaluasi tanah	60,273,316,030		60,273,316,030	Gain on land revaluation
Kerugian aktuarial atas liabilitas				Actuarial loss on employee
imbangan kerja - neto	(23,158,975,200)	31	(16,674,851,425)	benefits liability - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2,000,000,000	20	1,900,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1,005,530,245,778		982,790,638,613	Unappropriated
Ekuitas - Neto	1,997,774,372,596		1,846,182,617,867	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	13,977,062,646,261		13,566,449,738,102	EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,			
	2021	Catatan/ Notes	2020
PENDAPATAN			INCOME
Sewa pembiayaan	418.761.127.060	2c,2f,2m,2n, 20,28b	629.106.491.144
Pembiayaan konsumen	351.448.070.476	2c,2e,2m, 19,28b	533.221.179.360
Anjak piutang	5.412.679.498	2c,2g, 2m,21,28b	1.217.258.050
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda keterlambatan dan pinalti	165.285.375.635	2e,2f,2m, 4,5,23	93.212.588.400
Pendapatan bunga, laba penjualan aset tetap, dan pendapatan lain-lain	14.164.519.987	2i,2j, 3,9,22	21.892.299.462
Total Pendapatan	955.071.772.656		1.278.649.816.416
BEBAN			EXPENSES
Beban pembiayaan - neto	417.015.134.100	2l,2m,2n, 11,15,16,24	634.084.333.716
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	199.283.528.900	2d,2e,2f,2g, 2h,3,4,5,6	272.189.029.438
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	135.313.927.889	2r,25,29	149.212.513.585
Umum dan administrasi	65.967.943.205	2c,26,28d	73.131.290.256
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	34.814.815.284	2d,2k,8	58.459.498.735
Penyusutan aset hak guna	14.986.466.605	2j,9	16.172.928.426
Penyusutan aset tetap	13.672.458.924	2j,9	14.090.784.878
Total Beban	881.054.274.907		1.217.340.379.034
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	74.017.497.749		61.309.437.382
Beban pajak final	(1.026.568.837)	2o,13,22	(3.195.378.593)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	72.990.928.912		58.114.058.789
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	(15.151.321.747)	2o, 13	(12.614.699.877)
LABA PERIODE BERJALAN	57.839.607.165		45.499.358.912
			INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
			INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
			INCOME TAX EXPENSE - Net
			INCOME FOR THE PERIOD

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,			
		2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan komprehensif lain:					Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja		(8.105.154.719)	29	1.377.847.431	Actuarial gains (losses) on employee benefits liability
Pajak terkait		1.621.030.944	13	(372.857.576)	Related tax
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		(6.484.123.775)		1.004.989.855	Actuarial gains (losses) on employee benefits liability - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) atas lindung nilai arus kas		173.379.835.050		(11.549.286.880)	Gains (losses) on cash flow hedge
Pajak terkait		(38.143.563.711)	13	(2.451.143.179)	Related tax
Keuntungan (kerugian) atas lindung nilai arus kas - neto		135.236.271.339	16	(14.000.430.059)	Gains (losses) on cash flow hedges - net
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak		128.752.147.564		(12.995.440.204)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		186.591.754.729		32.503.918.708	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM DASAR		55.508	21	48.035	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan komprehensif lain/										
Other comprehensive income										
Catatan/ Notes	Modal Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/Actuarial loss on employee benefits liability - net	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gains (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Keuntungan Revaluasi Tanah/ Gain on Revaluation land	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas Neto/ Net Equity		
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	892.000.000.000	1.784.593.489	(3.474.941.133)	(124.799.657.334)	-	1.800.000.000	1.046.493.657.894	1.813.803.652.916	Balance as of January 1, 2020	
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	36	-	-	-	-	-	(98.628.562.193)	(98.628.562.193)	Adjustment of the opening balance on the implementation of SFAS 71	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 71	892.000.000.000	1.784.593.489	(3.474.941.133)	(124.799.657.334)	-	1.800.000.000	947.865.095.701	1.715.175.090.723	Balance as of January 1, 2020	
Penambahan modal saham	17	150.000.000.000	-	-	-	-	-	150.000.000.000	Addition of capital stock	
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	(35.000.000.000)	(35.000.000.000)	Cash dividends	
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	18	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan									Total comprehensive income for the year	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	70.025.542.912	70.025.542.912	Income for the year	
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,16	-	-	-	(101.091.421.506)	-	-	(101.091.421.506)	Effective portion of cash flows hedges - net	
Keuntungan revaluasi tanah	9	-	-	-	-	60.273.316.030		60.273.316.030	Gain on revaluation land	
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	13,29	-	-	(13.199.910.292)	-	-	-	(13.199.910.292)	Actuarial gain on employee benefits liability - net	
Saldo tanggal 31 Desember 2020	1.042.000.000.000	1.784.593.489	(16.674.851.425)	(225.891.078.840)	60.273.316.030	1.900.000.000	982.790.638.613	1.846.182.617.867	Balance as of December 31, 2020	
Penambahan modal saham	17	-	-	-	-	-	-	-	Addition of capital stock	
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	(35.000.000.000)	(35.000.000.000)	Cash dividends	
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	18	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan									Total comprehensive income for the period	
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	57.839.607.165	57.839.607.165	Income for the period	
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,16	-	-	-	135.236.271.339	-	-	135.236.271.339	Effective portion of cash flows hedges - net	
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	13,29	-	-	(6.484.123.775)	-	-	-	(6.484.123.775)	Actuarial loss on employee benefits liability - net	
Saldo pada tanggal 30 Juni 2021	1.042.000.000.000	1.784.593.489	(23.158.975.200)	(90.654.807.501)	60.273.316.030	2.000.000.000	1.005.530.245.778	1.997.774.372.596	Balance as of June 30, 2021	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							
		Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gains (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net					Saldo Laba/Retained Earnings		
Catatan/ Notes	Modal Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/Actuarial loss on employee benefits liability - net	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gains (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Keuntungan Revaluasi Tanah/ Gain on Revaluation land	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas Neto/ Net Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	892.000.000.000	1.784.593.489	(3.474.941.133)	(124.799.657.334)	-	1.800.000.000	1.046.493.657.894	1.813.803.652.916	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	36	-	-	-	-	-	(35.954.304.454)	(35.954.304.454)	Adjustment of the opening balance on the implementation of SFAS 71
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 71	892.000.000.000	1.784.593.489	(3.474.941.133)	(124.799.657.334)	-	1.800.000.000	1.010.539.353.440	1.777.849.348.462	Balance as of January 1, 2020
Penambahan modal saham	19	150.000.000.000	-	-	-	-	-	150.000.000.000	Addition of capital stock
Dividen kas	17	-	-	-	-	-	(35.000.000.000)	(35.000.000.000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	17	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total penghasilan komprehensif periode berjalan									Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	45.499.358.912	45.499.358.912	Income for the period
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,18	-	-	-	(14.000.430.061)	-	-	(14.000.430.061)	Effective portion of cash flows hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	1.004.989.855	-	-	-	1.004.989.855	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 30 Juni 2020	1.042.000.000.000	1.784.593.489	(2.469.951.278)	(138.800.087.395)	-	1.900.000.000	1.020.938.712.352	1.925.353.267.168	Balance as of June 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,			
		Catatan/ Notes			
		2021	2020		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM FINANCING	
OPERASI				OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:	
Transaksi sewa pembiayaan	3.474.165.745.373		2.659.594.812.293	Financing lease transactions	
Transaksi pembiayaan konsumen	1.382.101.998.350		1.481.689.732.262	Consumer financing transactions	
Transaksi anjak piutang	321.820.539.001		135.185.884.680	Factoring transactions	
Pendapatan lain-lain	172.030.132.499		98.265.540.126	Other income	
Pendapatan bunga	3.508.926.485		11.536.521.873	Interest income	
Total penerimaan kas	5.353.627.341.708		4.386.272.491.234	Total cash receipts	
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:	
Transaksi sewa pembiayaan	(2.947.802.173.601)		(1.809.084.403.924)	Financing lease transactions	
Transaksi pembiayaan konsumen	(1.590.586.069.339)		(953.830.731.403)	Consumer financing transactions	
Transaksi anjak piutang	(339.443.023.945)		-	Factoring transactions	
Pembayaran beban pembiayaan	(444.046.994.380)		(587.541.355.064)	Payments of financing charges	
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(125.342.570.119)		(144.468.570.456)	Payments of salaries, allowances and employees' benefits	
Pembayaran beban operasional	(62.516.548.569)		(86.357.661.786)	Payments of operating expenses	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4.056.880.645)		(28.476.832.007)	Payments of corporate income tax	
Total pengeluaran kas	(5.513.794.260.598)		(3.609.759.554.640)	Total cash disbursements	
Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Provided by	
(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(160.166.918.890)		776.512.936.594	(Used in) Operating Activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM INVESTING	
INVESTASI				ACTIVITIES	
Hasil penjualan aset tetap	5.429.017.309	9	2.619.491.003	Proceeds from sale of fixed assets	
Perolehan aset tetap	(10.795.017.793)	9	(20.550.476.777)	Acquisitions of fixed assets	
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used in	
Aktivitas Investasi	(5.366.000.484)		(17.930.985.774)	Investing Activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM FINANCING	
PENDANAAN				ACTIVITIES	
Penambahan utang bank	10.924.779.250.000		7.334.048.350.000	Proceeds from additional bank loans	
Penerimaan modal disetor	-		150.000.000.000	Proceeds from paid in capital	
Penerimaan kas dari bank-bank sehubungan dengan transaksi refinancing dan pembiayaan bersama				Cash receipts from banks in connection with refinancing and join financing	
	1.721.723.890		-		
Pelunasan utang bank	(9.863.100.664.017)		(6.455.925.543.752)	Repayment of bank loans	
Pembayaran utang obligasi	(670.000.000.000)	17	(515.000.000.000)	Payments of bonds payable	
Pengeluaran kas untuk bank-bank sehubungan dengan transaksi refinancing dan pembiayaan bersama				Cash disbursements for banks in connection with refinancing and join financing	
	(28.591.025.665)		(79.109.888.871)		

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN (lanjutan)				ACTIVITIES (continued)
Pembayaran dividen kas	(35.000.000.000)	18	-	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(19.535.730.636)		(14.276.709.364)	Payments of lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan	310.273.553.572		419.736.208.013	Financing Activities
KENAIKAN NETO				NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	144.740.634.198		1.178.318.158.833	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	891.473.437.252	3	116.817.966.525	AT BEGINNING OF PERIOD
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(1.419.606.744)		35.677.786.956	Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	1.034.794.464.706	3	1.330.813.912.314	AT END OF PERIOD
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalent s consist of:
Kas	18.629.624.065		21.586.803.444	Cash on hand
Bank	1.016.164.840.641		437.026.108.870	Cash in banks
Deposito berjangka	-		872.201.000.000	Time deposits
Total	1.034.794.464.706		1.330.813.912.314	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan**

**Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomaru Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2 14368.HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9640 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C 06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4788 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, tanggal 17 Juni 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Muhammad Taufiq, S.H., M.Kn., No. 493 tanggal 27 Juni 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0040875.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang multi pembiayaan yang meliputi:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Sewa operasi (operating lease) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan
- e. Melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi sumber pendanaan, penyaluran dana dan/atau kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomaru Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 dated November 1, 1993 of Nurul Hidajati Handoko, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in Supplement No. 9640 of the State Gazette No. 94 dated November 25, 1994. The Company's name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 dated February 27, 2003 of Muhammad Kholid Artha, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C 06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003 and was published in Supplement No. 4788 of the State Gazette No. 48 dated June 17, 2003. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 493 dated Juni 27, 2019 of Muhammad Taufiq, S.H., M.Kn., concerning the changes related to purpose and objective of the Company. The amendment was received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0040875.AH.01.02.Year 2019 dated Juli 24, 2019.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

- a. Investment financing
- b. Working capital financing
- c. Multi purpose financing
- d. Operating lease and/or fee based activities as long as not contradictory with the regulation in financial services sector
- e. Conducting financing business activities according to shariaa principles including sources of funds, disbursement of funds, and/or other activities in relation with the conditions regulated by the authorities

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP 169/ KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 156 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Indomobil Tower, Lantai 8, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan April 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-143/D.04/2015 pada tanggal 15 April 2015. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015.

Pada bulan November 2015, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp590.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2015.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/ 1997 dated May 9, 1997 and the latest was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP 169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, consumer financing and factoring activities.

Currently, the Company is engaged in consumer financing, leasing and factoring activities.

The Company started its commercial operations in February 1994.

The Company is domiciled in Jakarta and has 156 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Indomobil Tower, 8th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Bond Offerings

In April 2015, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp3,000,000,000,000 which became effective on April 15, 2015 based on the Decision Letter No.S-143/D.04/2015 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase I Year 2015 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 15). On April 27, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2015, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase II with Fixed Interest Rates Year 2015" with nominal value of Rp590,000,000,000 (Note 15). On November 9, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Maret 2016.

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp410.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Maret 2017.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-354/D.04/2017 pada tanggal 22 Juni 2017. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2017.

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In March 2016, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase III with Fixed Interest Rates Year 2016" with nominal value of Rp1,500,000,000,000 (Note 15). On March 17, 2016, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2017, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase IV with Fixed Interest Rates Year 2017" with nominal value of Rp410,000,000,000 (Note 15). On March 24, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2017, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on June 22, 2017 based on the Decision Letter No.S-354/D.04/2017 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase I Year 2017 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 15). On July 10, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In February 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000,000,000 (Note 15). On February 19, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In May 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000,000,000 (Note 15). On May 21, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-199/D.04/2020 pada tanggal 24 Juli 2020. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp336.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2020.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris*)

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Direksi*)

Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Direksi

Presiden Direktur
 Wakil Presiden Direktur
 Direktur

*) Telah diangkat berdasarkan Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 29 tanggal 11 September 2020.

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In August 2020, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on July 24, 2020 based on the Decision Letter No.S-199/D.04/2020 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp336,000,000,000 (Note 15). On August 5, 2020, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2021 are as follows:

Board of Commissioners*)

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Director

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Vice President Director
 Director

*) Has been appointed based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders which covered by Notarial Deed No. 29 dated September 11, 2020 of M. Kholid Artha S.H.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup tanggung jawab

Administrasi umum dan ketaatan
Akuntansi
Operasional

Edy Handojo Santoso
Paulus A. Larosa
Sifra Viona Tjahjono

Scope of responsibility

General administration and compliance
Accounting
Operation

Ruang lingkup tanggung jawab

Pemasaran
Keuangan dan teknologi informasi
Operasional dan umum

Jusak Kertowidjojo
Gunawan
Edy Handojo Santoso

Scope of responsibility

Marketing
Finance and information technology
Operation and general administrative

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-months Period Ended June, 30		
	2021	2020	
Komisaris	4.855.023.367	438.819.605	Board of Commissioners
Direksi	2.615.680.258	5.778.819.181	Board of Directors
Total	7.470.703.625	6.217.638.786	Total

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham bagi manajemen kunci Perusahaan.

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment for the key management personnel of the Company.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Komite Audit

Ketua :
Anggota :
Anggota :

Triyana Iskandarsjah :
Atty Yuniawati :
Vera Intanie Dewi :

Audit Committee

Head
Member
Member

Susunan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Sekretaris Perusahaan :
Kepala Audit Internal :

Edy Handojo Santoso :
Indra :

Corporate Secretary
Head of Internal Audit

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing berjumlah 1.817 dan 1.902 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has a total of 1.817 and 1.902 permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basic of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulator namely Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Indonesia Financial Services Authority (OJK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, prepared using historical cost concept, as disclosed in the relevant notes to the financial statements, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations.

The statement of cash flows presents information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Efektif 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

Perusahaan telah menerapkan persyaratan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" mulai 1 Januari 2020. Klasifikasi dan pengukuran dan persyaratan penurunan nilai aset keuangan diterapkan secara retrospektif dengan menyesuaikan saldo laba pada tanggal penerapan awal. Sebagaimana diizinkan oleh PSAK No. 71, Perusahaan tidak menyajikan kembali periode komparatif.

Perusahaan juga telah mengadopsi PSAK No. 73, "Sewa" mulai 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara modified retrospective tanpa penyajian kembali periode komparatif.

Dampak atas penerapan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73, "Sewa" pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 36.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period,

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

Effective on January 1, 2020, the Company has applied new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are relevant to the Company, as follows:

The Company has applied the requirements of SFAS No. 71, "Financial Instruments" starting January 1, 2020. Classification and measurement and impairment requirements for financial assets are applied retrospectively by adjusting retained earnings at the initial implementation date. As permitted by SFAS No. 71, the Company does not restate the comparative period.

The Company has also applied SFAS No. 73, "Leases" starting January 1, 2020. Identification and measurement of the right-of-use assets and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a restatement for comparative period.

Impact of the implementation of SFAS No. 71, "Financial Instruments" and SFAS No. 73, "Leases" on January 1, 2020 is disclosed in Note 36.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Penerapan dari standar revisi berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Penyesuaian 2019 PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15".

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk utang.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The implementations of these revised standards did not result in substansial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods:

- Amendments of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendment of SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors"
- Adjustment of 2019 SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15".

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalent consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties.

The Company considers the following as its related parties:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control of the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
 - (vii) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Penilaian model bisnis

Valuation of the business model

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).
- Expected frequency, value, and time of sales

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Penilaian model bisnis

Valuation of the business model

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives. Therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan).

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets (guarantee deposit).

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Impairment of financial assets (continued)

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Impairment of financial assets (continued)

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan**

**Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi forward-looking, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (discounted cash flows). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa Probability of Default di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (Loss Given Default) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

**PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and**

**For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Impairment of financial assets (continued)

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of receivable written off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Recognition and Measurement

Financial assets within the scope of the SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale (AFS) financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of its financial assets at each financial year end.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Perusahaan juga memiliki piutang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.vi).

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal seluruh instrumen keuangan diukur pada nilai wajar. Kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai melalui laporan laba rugi, pengukuran awal dari aset keuangan termasuk biaya transaksi. Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai dan melalui proses amortisasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets which are classified as loans and receivables. The Company also has derivative receivables that are accounted for as effective hedges (Note 2d.vi).

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. All financial instruments are initially recognized at fair value. Except for financial assets at fair value through profit or loss, the initial measurement of financial assets includes transaction costs. After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)
Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan sedang dialami pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan ketika data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)
Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan**

**Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Penyisihan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (discounted cash flows). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probabilitas wanprestasi (Probability of Defaults) di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (Loss Given Default) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait dengan kondisi ekonomi saat ini.

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang dengan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pengembalian masa datang yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah ditransfer ke Perusahaan.

**PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and**

**For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flow method. For allowance on impairment losses for impaired financial assets that were assessed collectively, the Company uses statistical method on the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries, amount of incurred losses (Loss Given Default) and by considering management evaluation of current economic conditions.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is still accrued based on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, cadangan kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa datang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dibukukan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelum-nya dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan (pass through arrangement); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If in a next period, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are recorded by adjusting the allowance account. Recoveries of written-off financial assets from the previous period are recorded as other income.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through arrangement'; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau dibawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement) dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, beban akrual, utang lain-lain, dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.vi).

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - kegiatan bisnis normal;
 - kondisi kegagalan usaha; dan
 - kondisi gagal bayar atau bangkrut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Derecognition

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass through arrangement' and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, other payables, and bonds payable, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.vi).

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- must not be contingent on a future event, and
- must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - the normal course of business;
 - the event of default; and
 - the event of insolvency or bankruptcy.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

iv. Classification of financial instruments

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/Category as defined by SFAS No. 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents - Kas/Cash on hand - Kas pada bank/Cash in banks - Deposito berjangka/Time deposit
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables Tagihan anjak piutang/Factoring receivables
		Piutang lain-lain/Other receivables
		Aset lain-lain/Other assets - Setoran jaminan/Guarantee deposit
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges Piutang derivatif/Derivative receivables
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Utang bank/Bank loans
		Beban akrual/Accrued expenses
		Utang lain-lain/Other payables - Refinancing KPR/Refinancing of housing loan - Pembiayaan bersama/Joint financing
		Utang obligasi/Bonds payable
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges - Utang Derivatif/Derivative payables

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)
Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut: (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

iv. Classification of financial instruments (continued)
Applicable accounting policies before January 1, 2020

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below: (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/ <i>Category as defined by SFAS No. 55 (Revised 2014)</i>		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ <i>Class (as determined by the Company)</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> - Kas/ <i>Cash on hand</i> - Kas pada bank/ <i>Cash in banks</i> - Deposito berjangka/ <i>Time deposit</i>
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i> Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> - Setoran jaminan/ <i>Guarantee deposit</i>
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i> Piutang derivatif/ <i>Derivative receivables</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Utang bank/ <i>Bank loans</i>
		Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i> - Refinancing KPR/ <i>Refinancing of housing loan</i> - Pembiayaan bersama/ <i>Joint financing</i>
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>
		Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i> - Utang Derivatif/ <i>Derivative payables</i>

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti cross currency swap dan interest rate swap sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, such as cross currency swap and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (offsetting) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (offsetting) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% hingga 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge are recognized in equity under cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi
Lindung Nilai (lanjutan)**

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

vii. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

**vi. Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting (continued)**

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

vii. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (without recourse), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vii. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

d. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (with recourse), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2d.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Consumer Financing Receivables (continued)

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2d.

The Company does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Leases

Finance lease receivables represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross finance lease receivables and the present value of the finance lease receivable is recognized as unearned finance lease income.

Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

Based on SFAS No. 30 (Revised 2014), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Based on SFAS No. 30 (Revised 2014), "Leases", under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan

31 Desember 2020 (Diaudit) dan

Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir

pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2021 (Unaudited) and

December 31, 2020 (Audited) and

For the Six - Month Period Ended

June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

g. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2d.

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian. Lihat Catatan 2d.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Leases (continued)

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

g. Factoring Receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2d.

h. Allowance for impairment losses

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "expected credit losses" methodology. Refer to Note 2d.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Company);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.*

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "incurred losses". Lihat Catatan 2d.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan.

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, beban itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20%	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	1-5	10-20%	Leasehold improvements

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Allowance for impairment losses continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "incurred losses" methodology. Refer to Note 2d.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rent and insurance are charged to operations over the periods benefited.

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities

Fixed assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset, diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's profit or loss.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Right-of-use assets and lease liabilities

The Company has applied SFAS No. 73 "Lease" since January 1, 2020.

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS No. 73 on the financial statements is described below.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Perusahaan adalah 1 Januari 2020. Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK No. 73. Dengan demikian, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya, pada PSAK No. 30 dan interpretasi terkait.

a. Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasian dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30, yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

b. Dampak pada akuntansi lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The date of initial application of SFAS No. 73 for the Company is January 1, 2020. The Company has applied SFAS No. 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of SFAS No. 73. Therefore, the comparative information presented for 2019 has not been restated as previously reported, under SFAS No. 30 and the related interpretations.

a. Impact of the new definition of a lease

The major change in the definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is, in contrast, to determine whether a contract contains a lease under SFAS No. 30 that focuses on the 'risks and rewards' concept.

b. Impact on lessee accounting

The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Company recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48, Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

If the ownership of lease asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48.

On the initial of lease date, the Company recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee.

Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

Kebijakan sewa sebelum tanggal 1 Januari 2020

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tentang "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Company will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;
- Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income;
- Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

Leases policy before January 1, 2020

Under SFAS No. 30 (Revised 2011) regarding "Lease", the determination of whether an agreement is, or contains a lease is based on the substance of the agreement at the inception date. Those agreements are assessed whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or an agreement to transfer the right to use the asset or assets, even though the right is not explicitly stated in the agreement.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Kebijakan sewa sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa.

k. Piutang dari Jaminan Aset yang Dibiayai

Piutang dari jaminan aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas jaminan aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Leases policy before January 1, 2020 (continued)

A lease is classified as operating lease if it does not transfer substantially all the risk and rewards of the ownership of lease assets. Then, a lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards of the ownership of lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased assets or, the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than fair value. Lease payment is apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability, such as to produce a constant periodic interest rate on the liabilities balance. Finance charges are charged directly to current year's profit or loss.

If there is certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, finance lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no uncertainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, so finance lease will be depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

k. Receivable from Collateral of Financed Asset

Receivable from collateral of financed asset are stated at the lower of related consumer financing and finance lease receivables' carrying value or net realizable value of collateral of financed asset. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on collateral of financed asset is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Piutang dari Jaminan Aset yang Dibiayai (lanjutan)

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai yang dijaminakan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai yang dijaminakan dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

l. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Receivable from Collateral of Financed Asset (continued)

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the collateral of financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of collateral of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

m. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing income, finance lease income, factoring income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e, 2f dan 2g. Pendapatan lainnya dan beban diakui pada saat terjadinya menggunakan basis akrual.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021 /</u> <u>June 30, 2021</u>
1 Dolar AS/Rupiah	14.496

o. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Late charges income arising from late payments of consumer financing and finance lease installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

The Company recognizes consumer financing, finance lease and factoring income as explained in Notes 2e, 2f, and 2g. Other income and expenses are recognized when these are incurred on an accrual basis.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the rates of exchange used are as follows:

	<u>31 Desember 2020 /</u> <u>December 31, 2020</u>	
14.105		US Dollar 1/Rupiah

o. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga dan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is no longer governed by SFAS No. 46, "Income Taxes". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest and rent income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. At each reporting date, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

p. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Laba per Saham

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 1.042.000 dan 947.220 saham masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020

r. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode projected-unit-credit.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau rugi komprehensif lain pada tahun dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

i. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 1,042,000 and 947,220 shares for the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020.

r. Employee Benefits Liability

The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or loss in the year when such actuarial gains (losses) occur.

s. Judgments and Significant Accounting Estimates

i. Judgment

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 (sejak 1 Januari 2020) dan PSAK No. 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Perusahaan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

i. Judgment (continued)

The judgment is made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71 (starting January 1, 2020) and SFAS No. 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Perusahaan mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

ii. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

i. Judgment (continued)

Leases (continued)

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

ii. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan melakukan revaluasi atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward looking dari Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) dan Exposure at Default (EAD) (lihat Catatan 2d).

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on receivables

The Company reviews its receivables at each reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

SFAS No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD) (refer to Note 2d).

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan menggunakan nilai sisa berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (recoverable) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 20).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss.

Useful life and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method with residual value over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectation applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary differences.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 20).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2020:

- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2", berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amendemen ini menjelaskan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2022.

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", berlaku efektif 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2020 financial statements:

- Amendments to SFAS No. 71, "Financial Instruments, Amendments to SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures, and Amendments to SFAS No. 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2", effective January 1, 2021.

This amendment defines Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2, which was adopted from IFRS in regards to Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

- 2020 Annual Adjustment - SFAS No. 71, "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability", effective January 1, 2022.

The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", effective January 1, 2023 with earlier application is permitted.

The amendments specify the requirements for classifying a liability as current or non-current.

The management intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the report date.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas	18.629.624.065	23.856.577.134
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk	369.237.065.294	10.043.153.611
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	300.602.327.853	719.764.731
PT Bank UOB Indonesia	300.055.327.710	14.148.966
PT Bank Central Asia Tbk	16.224.523.671	17.135.111.109
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.546.287.399	1.042.724.733
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.151.250.750	1.542.061.080
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.797.584.329	853.200.223
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.823.895.354	9.136.791.755
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.883.062.952	443.133.284
PT Bank HSBC Indonesia	1.179.031.546	1.063.817.798
PT Bank Permata Tbk	564.400.743	842.502.364
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.270.453.476	212.235.802.093
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	327.847.044	883.904.494
PT Bank OCBC NISP Tbk	110.393.998	107.855.434
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	391.388.522	2.507.388.443
Sub-total	1.016.164.840.641	258.571.360.118
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia (Sebelumnya PT Bank BRI Syariah)	-	8.900.000.000
PT Bank Mega	-	300.000.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	200.000.000.000
Dolar AS		
PT Bank Mega	-	100.145.500.000
Sub-total	-	609.045.500.000
Total	1.034.794.464.706	891.473.437.252
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(239.138.808)	(239.138.808)
Kas dan setara kas - Neto	1.034.555.325.898	891.234.298.444
Tingkat suku bunga per tahun atas:		
Bank - Rupiah	0,00% - 5,25%	0,00% - 2,75%
Bank - Dolar AS	0,00% - 0,75%	0,00% - 0,50%
Deposito berjangka - Rupiah	4,00% - 5,75%	4,00% - 8,50%
Deposito berjangka - Dolar AS	1,00% - 1,75%	-

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks - Third parties
Rupiah
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk
Others (below Rp500,000,000 each)
US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Others (below Rp500,000,000 each)
Sub-total
Total
Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent
cash and cash equivalent - net
Annual interest rates of:
Cash in banks - Rupiah
Cash in banks - US Dollar
Time deposits - Rupiah
Time deposits - US Dollar

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp4.232.844.183 dan Rp15.976.892.963 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Catatan 22).

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp4.232.844.183 and Rp15.976.892.963 for the six-month period ended in June 30, 2021 and 2020, respectively (Note 22).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
<u>Pihak ketiga</u>	
Piutang pembiayaan konsumen	5.241.428.040.758
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(826.248.259.404)
Piutang pembiayaan konsumen- pihak ketiga	<u>4.415.179.781.354</u>
<u>Pihak berelasi</u>	
Piutang pembiayaan konsumen	1.961.245.000
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(79.516.880)
Piutang pembiayaan konsumen- pihak berelasi	<u>1.881.728.120</u>
Total piutang pembiayaan konsumen	4.417.061.509.474
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	<u>(142.367.988.611)</u>
Piutang Pembiayaan Konsumen – Neto	<u>4.274.693.520.863</u>

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut
tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
<u>Pihak ketiga</u>	
Telah jatuh tempo	
1-30 hari	35.275.135.015
31-60 hari	22.038.599.038
> 60 hari	25.221.425.152
Belum jatuh tempo	
2021	2.549.777.606.697
2022	1.537.972.695.529
2023 dan sesudahnya	<u>1.071.142.579.327</u>
Sub-total	<u>5.241.428.040.758</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 28a)</u>	
Belum jatuh tempo	
2021	1.961.245.000
2022	-
2023 dan sesudahnya	<u>-</u>
Sub-total	<u>1.961.245.000</u>
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	<u>5.243.389.285.758</u>

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui
termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar
Rp431.265.761.011 dan Rp564.860.933.237 masing-masing
pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Third parties</u>	
Consumer financing receivables	4.784.816.904.686
Unearned consumer financing income	(554.853.831.827)
Consumer financing receivables- third parties	<u>4.229.963.072.859</u>
<u>Related parties</u>	
Consumer financing receivables	5.140.158.950
Unearned consumer financing income	(330.320.970)
Consumer financing receivables- related parties	<u>4.809.837.980</u>
Total consumer financing receivables	4.234.772.910.839
Allowance for impairment losses on consumer financing receivables	<u>(137.062.846.569)</u>
Consumer Financing Receivables – Net	<u>4.097.710.064.270</u>

The installment schedule of consumer financing
receivables by maturity period is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Third parties</u>	
Past due	
1-30 days	43.046.959.482
31-60 days	28.641.410.542
> 60 days	32.902.123.576
Not yet due	
2021	2.430.819.439.401
2022	1.431.281.012.359
2023 and thereafter	<u>818.125.959.326</u>
Sub-total	<u>4.784.816.904.686</u>
<u>Related parties (Note 28a)</u>	
Not yet due	
2021	5.140.158.950
2022	-
2023 and thereafter	<u>-</u>
Sub-total	<u>5.140.158.950</u>
Total Consumer Financing Receivables	<u>4.789.957.063.636</u>

Unearned consumer financing income includes net
financing process expense amounting to
Rp431.265,761,011 and Rp564,860,933,237 as of June
30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 10,24% sampai dengan 28,53% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan antara 10,94% sampai dengan 28,53% pada tahun 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 28c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Indosurance Broker Utama dan PT Asuransi Pan Pacific, pihak ketiga (Catatan 27).

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/June 30, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	3.563.173.606.600	489.186.407.313	182.412.896.926	4.234.772.910.839	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	86.040.178.668	(81.036.720.808)	(5.003.457.860)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(181.815.608.717)	194.026.303.128	(12.210.694.411)	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(25.852.167.265)	(75.919.008.043)	101.771.175.308	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	3.441.546.009.286	526.256.981.590	266.969.919.963	4.234.772.910.839	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(759.910.720.632)	(88.697.331.298)	(26.844.620.036)	(875.452.671.966)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.576.494.186.221	39.777.973.367	5.012.712.076	1.621.284.871.664	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(320.218.136.971)	(68.904.101.517)	(33.931.492.769)	(423.053.731.257)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(7.039.550.035)	(47.223.893.657)	(86.226.426.114)	(140.489.869.806)	Financial assets written-off
Total penurunan tahun berjalan	489.325.778.583	(165.047.353.105)	(141.989.826.843)	182.288.598.635	Total deduction during the year
Saldo akhir	3.930.871.787.869	361.209.628.485	124.980.093.120	4.417.061.509.474	Ending balance

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 10.24% to 28.53% for the six-month period ended in June 30, 2021 and from 10.94% to 28.53% in 2020.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has not consumer financing receivables in foreign currency.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 28c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi and PT Asuransi Pan Pacific, third parties (Note 27).

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the period ended June 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	5.180.819.154.902	496.111.953.817	102.487.360.126	5.779.418.468.845	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	45.409.402.921	(44.429.942.921)	(979.460.000)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(485.784.250.252)	489.178.571.728	(3.394.321.476)	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(163.378.853.321)	(49.099.996.619)	212.478.849.940	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	4.577.065.454.250	891.760.586.005	310.592.428.590	5.779.418.468.845	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.189.787.799.785)	(176.005.775.318)	(55.828.939.093)	(1.421.622.514.196)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.451.246.388.935	84.460.137.050	23.143.991.002	1.558.850.516.987	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.059.345.230.372)	(138.050.025.417)	10.721.400.361	(1.186.673.855.428)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(216.005.206.428)	(172.978.515.007)	(106.215.983.934)	(495.199.705.369)	Financial assets written-off
Total penurunan tahun berjalan	(1.013.891.847.650)	(402.574.178.692)	(128.179.531.664)	(1.544.645.558.006)	Total deduction during the year
Saldo akhir	3.563.173.606.600	489.186.407.313	182.412.896.926	4.234.772.910.839	Ending balance

Piutang pembiayaan konsumen - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Consumer financing receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Lancar	3.930.871.787.869	3.564.261.552.877	Current
Dalam perhatian khusus	361.209.628.485	489.186.407.313	Special mention
Kurang lancar	72.117.472.189	110.979.667.671	Substandard
Diragukan	52.862.620.931	70.345.282.978	Doubtful
	<u>4.417.061.509.474</u>	<u>4.234.772.910.839</u>	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang seluruhnya dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables which are evaluated collectively are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	137.062.846.569	82.469.017.340	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 36)	-	110.493.271.756	Effect of initial application of SFAS 71 (Note 36)
Penyisihan untuk periode/tahun berjalan	145.795.011.848	439.300.262.842	Provision during the period/year
Penghapusan piutang	(140.489.869.806)	(495.199.705.369)	Receivables written-off
Saldo akhir	142.367.988.611	137.062.846.569	Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

30 Juni 2021/June 30, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	53.356.479.180	82.054.511.135	1.651.856.254	137.062.846.569	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	12.420.585.323	(12.411.001.677)	(9.583.646)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(3.842.499.463)	3.955.817.863	(113.318.400)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(726.920.832)	(14.376.220.567)	15.103.141.399	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	61.207.644.208	59.223.106.754	16.632.095.607	137.062.846.569	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(875.538.269)	52.970.067.077	72.353.744.306	124.448.273.114	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	38.903.632.315	6.864.006.775	10.452.372	45.778.091.462	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.475.250.694)	(19.761.208.983)	(1.194.893.051)	(24.431.352.728)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	34.552.843.352	40.072.864.869	71.169.303.627	145.795.011.848	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(7.039.550.035)	(47.223.893.657)	(86.226.426.114)	(140.489.869.806)	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	88.720.937.525	52.072.077.966	1.574.973.120	142.367.988.611	Ending balance

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	15.713.564.032	37.589.734.448	29.165.718.860	82.469.017.340	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 42)	80.561.364.612	58.360.394.926	(28.428.487.782)	110.493.271.756	Impact of early adoption of SFAS No. 71 (Note 42)
Saldo awal PSAK No. 71	96.274.928.644	95.950.129.374	737.231.078	192.962.289.096	Beginning balance of SFAS No. 71
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	8.272.211.628	(8.272.211.628)	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(10.592.636.966)	10.594.533.632	(1.896.666)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(4.081.677.724)	(9.509.687.713)	13.591.365.437	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	89.872.825.582	88.762.763.665	14.326.699.849	192.962.289.096	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	179.877.484.543	213.373.108.113	94.210.458.808	487.461.051.464	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	21.221.645.468	13.911.584.470	7.740.584	35.140.970.522	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(21.610.269.985)	(61.014.430.106)	(677.059.053)	(83.301.759.144)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	179.488.860.026	166.270.262.477	93.541.140.339	439.300.262.842	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(216.005.206.428)	(172.978.515.007)	(106.215.983.934)	(495.199.705.369)	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	53.356.479.180	82.054.511.135	1.651.856.254	137.062.846.569	Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang pembiayaan konsumen sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp960.923.710 dan Rp1.664.873.920 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar 10,96% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2020 : 10,88%).

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah masing-masing sebesar Rp484.299.598.156 dan Rp460.893.245.012.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp97.320.109.335 dan Rp341.915.636.032, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 15).

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

All consumer financing receivables as of June 30, 2021 and 31 Desember 2020 are collectively and individually evaluated for impairment.

The minimum allowance for consumer financing receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 is amounted Rp960,923,710 and Rp1,664,873,920 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

The percentage of restructured consumer financing receivables as of June 30, 2021 is 10.96% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2020: 10.88%).

The Company has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of restructured Covid-19 consumer financing receivables - gross amounted to Rp484,299,598,156 and Rp460,893,245,012, respectively.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, consumer financing receivables amounting to Rp97.320.109.335 and Rp341,915,636,032, are pledged as collateral to bonds payable (Note 15).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka X	778.276.418.222	1.052.832.171.866
Kredit Sindikasi Berjangka IX	667.828.958.147	996.961.693.505
PT Bank Pan Indonesia Tbk	633.738.254.873	200.344.775.146
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	380.847.614.120	565.961.232.335
PT Bank BTPN Tbk	350.161.195.878	75.009.407.408
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	318.428.456.602	365.830.256.787
Kredit Sindikasi Berjangka XI	215.494.502.859	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	186.109.171.031	188.146.366.689
PT Bank CIMB Niaga Tbk	175.036.202.555	-
PT Bank Central Asia Tbk	133.484.912.954	83.760.883.023
PT Bank Chinatrust Indonesia	71.932.666.242	67.963.897.203
RHB Bank Berhad, Singapore	69.290.936.609	101.093.465.811
PT Bank Mizuho Indonesia	55.473.431.770	20.250.977.222
PT Bank DBS Indonesia	50.131.702.155	50.153.918.876
PT Bank Nationalnobu Tbk	50.037.928.938	-
PT Bank Permata Tbk	33.340.844.490	141.181.331.006
JP Morgan Chase Bank	3.823.159.184	45.390.956.459
Total	4.173.436.356.629	3.954.881.333.336

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp33.107.855.650 dan Rp64.985.361.318, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 27).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp22.031.203.600 dan Rp21.598.803.758 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 27).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp3.129.650.800 dan Rp381.616.909, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 27).

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 11) are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Rupiah
Kredit Sindikasi Berjangka X	778.276.418.222	1.052.832.171.866	Syndicated Term-Loan X
Kredit Sindikasi Berjangka IX	667.828.958.147	996.961.693.505	Syndicated Term-Loan IX
PT Bank Pan Indonesia Tbk	633.738.254.873	200.344.775.146	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	380.847.614.120	565.961.232.335	Syndicated Term-Loan VIII
PT Bank BTPN Tbk	350.161.195.878	75.009.407.408	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	318.428.456.602	365.830.256.787	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit Sindikasi Berjangka XI	215.494.502.859	-	Syndicated Term-Loan XI
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	186.109.171.031	188.146.366.689	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	175.036.202.555	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	133.484.912.954	83.760.883.023	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	71.932.666.242	67.963.897.203	PT Bank Chinatrust Indonesia
RHB Bank Berhad, Singapore	69.290.936.609	101.093.465.811	RHB Bank Berhad, Singapore
PT Bank Mizuho Indonesia	55.473.431.770	20.250.977.222	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	50.131.702.155	50.153.918.876	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk	50.037.928.938	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Permata Tbk	33.340.844.490	141.181.331.006	PT Bank Permata Tbk
JP Morgan Chase Bank	3.823.159.184	45.390.956.459	JP Morgan Chase Bank
Total	4.173.436.356.629	3.954.881.333.336	Total

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, consumer financing receivables amounting to Rp33,107,855,650 and Rp64,985,361,318, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 27).

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, consumer financing receivables amounting to Rp22,031,203,600 and Rp21,598,803,758 is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 27).

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, consumer financing receivables amounting to Rp3.129.650.800 and Rp381,616,909, respectively is pledged as collateral to joint financing facility with PT Sarana Multigriya Finansial (Note 27).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
<u>Pihak ketiga</u>	
Piutang sewa pembiayaan	8.692.387.833.724
Nilai residu yang dijamin	9.312.975.312.280
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.273.870.530.428)
Simpanan jaminan	(9.312.975.312.280)
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	<u>7.418.517.303.296</u>
<u>Pihak berelasi</u>	
Piutang sewa pembiayaan	447.857.603.875
Nilai residu yang dijamin	140.590.357.129
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(15.674.516.115)
Simpanan jaminan	(140.590.357.129)
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	<u>432.183.087.760</u>
Total piutang sewa pembiayaan	7.850.700.391.056
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(73.293.169.473)
Piutang Sewa Pembiayaan – Neto	<u>7.777.407.221.583</u>

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	<u>Third parties</u>
8.972.370.973.495	Finance lease receivables
8.977.971.076.511	Guaranteed residual value
(1.328.471.134.165)	Unearned financing lease income
(8.977.971.076.511)	Security deposits
<u>7.643.899.839.330</u>	Finance lease receivables - third parties
	<u>Related parties</u>
179.117.506.675	Finance lease receivables
102.766.931.863	Guaranteed residual value
(9.999.839.816)	Unearned financing lease income
(102.766.931.863)	Security deposits
<u>169.117.666.859</u>	Finance lease receivables - related parties
7.813.017.506.189	Total finance lease receivables
(71.760.979.836)	Less allowance for impairment losses on finance lease receivables
<u>7.741.256.526.353</u>	Finance Lease Receivables – Net

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

The terms of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The analysis of the components of finance lease receivables by maturity is as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	<1 tahun <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	9.140.245.437.599	4.991.041.313.904	4.097.563.002.975	51.641.120.720	Finance lease receivables
Nilai residu	9.453.565.669.409	2.400.239.735.968	6.956.001.306.625	97.324.626.816	Residual value
Simpanan jaminan	(9.453.565.669.409)	(2.400.239.735.968)	(6.956.001.306.625)	(97.324.626.816)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.289.545.046.543)	(833.292.395.300)	(453.719.778.156)	(2.532.873.087)	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	7.850.700.391.056	4.157.748.918.604	3.643.843.224.819	49.108.247.633	Present value of finance lease receivables

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	<1 tahun <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	9.151.488.480.170	4.582.123.643.083	4.501.913.543.687	67.451.293.400	Finance lease receivables
Nilai residu	9.080.738.008.374	3.100.980.209.585	5.884.874.066.100	94.883.732.689	Residual value
Simpanan jaminan	(9.080.738.008.374)	(3.100.980.209.585)	(5.884.874.066.100)	(94.883.732.689)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	<u>(1.338.470.973.981)</u>	<u>(857.004.118.306)</u>	<u>(477.172.935.558)</u>	<u>(4.293.920.117)</u>	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	7.813.017.506.189	3.725.119.524.777	4.024.740.608.129	63.157.373.283	Present value of finance lease receivables

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Umur angsuran piutang sewa pembiayaan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	10.947.139.340	8.571.211.358	1-30 days
31-60 hari	6.196.615.737	5.708.173.803	31-60 days
> 60 hari	4.919.227.941	10.819.434.604	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2021	4.524.974.355.703	4.396.179.630.703	2021
2022	2.816.762.030.496	3.309.044.714.669	2022
2023 dan sesudahnya	<u>1.328.588.464.507</u>	<u>1.242.047.808.358</u>	2023 and thereafter
Sub total	<u>8.692.387.833.724</u>	<u>8.972.370.973.495</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 28a)			Related parties (Note 28a)
Belum jatuh tempo			Not yet due
2021	443.616.943.875	160.045.894.675	2021
2022	4.083.954.000	15.927.894.000	2022
2023 dan sesudahnya	<u>156.706.000</u>	<u>3.143.718.000</u>	2023 and thereafter
Sub total	<u>447.857.603.875</u>	<u>179.117.506.675</u>	Sub-total
Total	<u>9.140.245.437.599</u>	<u>9.151.488.480.170</u>	Total

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The analysis of the components of finance lease receivables by maturity is as follows:(continued)

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

The aging installment schedules of finance lease receivables by year of maturity are as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp17.962.680.348 dan Rp5.684.995.832, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 10,96% sampai dengan 28,77% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan antara 10,98% sampai dengan 31,87% pada tahun 2020.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 8,46% sampai dengan 9,00% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan antara 6,51% sampai dengan 9,00% pada tahun 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$14.056.083 dan AS\$15.931.919 atau setara dengan Rp203.756.984.532 dan Rp224.719.715.379 (Catatan 32).

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 28c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Indosurance Broker Utama, dan PT Asuransi Pan Pacific, pihak ketiga (Catatan 27).

Saldo piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah			Rupiah
Kredit Sindikasi Berjangka X	638.048.232.459	455.784.861.779	Syndicated Term-Loan X
Kredit Sindikasi Berjangka IX	219.513.649.158	231.539.041.678	Syndicated Term-Loan IX
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	164.797.789.014	369.269.509.450	Syndicated Term-Loan VIII
Kredit Sindikasi Berjangka XI	72.305.998.000	-	Syndicated Term-Loan XI
RHB Bank Berhad, Singapore	71.106.030.830	85.799.938.876	RHB Bank Berhad, Singapore
JP Morgan Chase Bank	46.331.614.978	4.654.140.444	JP Morgan Chase Bank
PT Bank Mizuho Indonesia	45.137.669.912	80.214.961.626	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.873.976.195	27.317.650.287	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.709.016.150	11.218.336.440	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	3.389.765.000	7.076.878.705	PT Bank Chinatrust Indonesia
	1.308.213.741.696	1.272.875.319.285	

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Unearned financing lease income includes net financing process income amounting to Rp17,962,680,348 and Rp5,684,995,832, as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 10.96% to 28.77% for the six-month period ended in June 30, 2021 and from 10.98% to 31.87% in 2020.

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 8.46% to 9.00% for the six-month period ended in June 30, 2021 and from 6.51% to 9.00% in 2020.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has finance lease receivables in US Dollar amounting to US\$14,056,083 and US\$15,931,919 or equivalent to Rp203,756,984,532 and Rp224,719,715,379, respectively (Note 32).

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 28c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Indosurance Broker Utama, and PT Asuransi Pan Pacific, third parties (Note 27).

The balances of finance lease receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 11) are as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp272.175.945.578 dan Rp364.974.599.561, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp1.919.684.000 dan Rp2.554.294.680, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 27).

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/June 30, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	7.603.943.566.242	158.520.096.289	50.553.843.658	7.813.017.506.189	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	22.337.500.708	(18.945.249.938)	(3.392.250.770)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(121.533.318.623)	133.525.739.388	(11.992.420.765)	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.998.374.240)	(17.143.042.085)	19.141.416.325	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	7.502.749.374.087	255.957.543.654	54.310.588.448	7.813.017.506.189	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(923.603.561.222)	(29.993.479.348)	(4.490.484.178)	(958.087.524.748)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.167.050.549.512	6.606.537.026	-	2.173.657.086.538	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.109.667.695.404)	(11.325.469.070)	(4.937.253.908)	(1.125.930.418.382)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(803.715.295)	(31.676.852.833)	(19.475.690.413)	(51.956.258.541)	Financial assets written-off
Total penurunan tahun berjalan	132.975.577.591	(66.389.264.225)	(28.903.428.499)	37.682.884.867	Total deduction during the year
Saldo akhir	7.635.724.951.678	189.568.279.429	25.407.159.949	7.850.700.391.056	Ending balance

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	8.671.273.477.495	90.235.130.910	75.094.466.059	8.836.603.074.464	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	18.205.992.029	(15.701.989.759)	(2.504.002.270)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(94.946.842.443)	118.645.845.786	(23.699.003.343)	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(43.916.422.105)	(7.422.175.016)	51.338.597.121	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	8.550.616.204.976	185.756.811.921	100.230.057.567	8.836.603.074.464	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.570.826.114.868)	(28.164.909.490)	(16.608.042.043)	(1.615.599.066.401)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.101.175.884.521	50.412.397.229	9.679.879.261	2.161.268.161.011	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.439.057.966.965)	(19.673.426.333)	(1.784.879.671)	(1.460.516.272.969)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(37.964.441.422)	(29.810.777.038)	(40.963.171.456)	(108.738.389.916)	Financial assets written-off
Total penurunan tahun berjalan	(946.672.638.734)	(27.236.715.632)	(49.676.213.909)	(1.023.585.568.275)	Total deduction during the year
Saldo akhir	7.603.943.566.242	158.520.096.289	50.553.843.658	7.813.017.506.189	Ending balance

Piutang pembiayaan konsumen - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Lancar	7.635.724.951.678	7.607.612.117.973
Dalam perhatian khusus	189.568.279.429	158.596.020.102
Kurang lancar	18.156.549.919	29.401.581.494
Diragukan	7.250.610.030	17.407.786.620
	7.850.700.391.056	7.813.017.506.189

Consumer financing receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

Current
Special mention
Substandard
Doubtful

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021/ Six-Month Period Ended June 30, 2021	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020
Saldo awal	71.760.979.836	57.350.289.114
Penerapan awal PSAK No. 71 (catatan 36)	-	2.780.476.021
Penyisihan untuk periode/tahun berjalan	53.488.448.178	120.368.604.617
Penghapusan piutang	(51.956.258.541)	(108.738.389.916)
Saldo akhir	73.293.169.473	71.760.979.836

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2021/June 30, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	24.888.968.288	45.931.803.634	940.207.914	71.760.979.836	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	5.285.838.643	(5.267.264.231)	(18.574.412)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1.609.760.103)	1.790.806.486	(181.046.383)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(89.348.091)	(4.891.792.817)	4.981.140.908	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	28.475.698.737	37.563.553.072	5.721.728.027	71.760.979.836	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	8.204.485.789	33.218.526.834	14.974.715.772	56.397.728.395	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	13.464.063.521	672.289.337	-	14.136.352.858	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.780.382.566)	(14.836.650.300)	(428.600.209)	(17.045.633.075)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	19.888.166.744	19.054.165.871	14.546.115.563	53.488.448.178	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(803.715.295)	(31.676.852.833)	(19.475.690.413)	(51.956.258.541)	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	47.560.150.186	24.940.866.110	792.153.177	73.293.169.473	Ending balance

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	19.740.868.581	8.327.079.574	29.282.340.959	57.350.289.114	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 42)	1.074.994.881	5.675.936.261	(3.970.455.121)	2.780.476.021	Impact of early adoption of SFAS No. 71 (Note 42)
Saldo awal PSAK No. 71	20.815.863.462	14.003.015.835	25.311.885.838	60.130.765.135	Beginning balance of SFAS No. 71
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.707.299.918	(1.707.299.918)	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1.409.269.088)	24.358.858.695	(22.949.589.607)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(699.041.837)	(1.283.219.031)	1.982.260.868	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	20.414.852.455	35.371.355.581	4.344.557.099	60.130.765.135	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	38.643.321.898	41.530.812.396	39.883.972.899	120.058.107.193	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.689.400.275	6.990.792.919	-	14.680.193.194	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.894.164.918)	(8.150.380.224)	(2.325.150.628)	(14.369.695.770)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	42.438.557.255	40.371.225.091	37.558.822.271	120.368.604.617	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(37.964.441.422)	(29.810.777.038)	(40.963.171.456)	(108.738.389.916)	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	24.888.968.288	45.931.803.634	940.207.914	71.760.979.836	Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang sewa pembiayaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp5.303.319.914 dan Rp6.370.194.880 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar 26,01% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2020: 18,84%)

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo piutang sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah masing-masing sebesar Rp2.042.154.012.613 dan Rp1.471.991.554.392.

Penghapusan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayaan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

All finance lease receivables as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are collectively and individually evaluated for impairment.

The minimum allowance for finance lease receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 is amounted Rp5,303,319,914 and Rp6,370,194,880 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

The percentage of restructured finance lease receivables as of June 30, 2021 is 26.01% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2020: 18.84%).

The Company has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated 17 April 2020. As of June 30, 2021, and December 31, 2020, the balance of restructured Covid-19 finance lease receivables - gross amounted to Rp2,042,154,012,613 and Rp1,471,991,554,392, respectively.

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

Management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u> Pihak ketiga </u>		
Tagihan anjak piutang	69.955.092.409	57.935.000.001
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(672.429.929)	(363.703.652)
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga	<u>69.282.662.480</u>	<u>57.571.296.349</u>
<u> Pihak berelasi </u>		
Tagihan anjak piutang	11.305.357.591	-
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(98.314.600)	-
Tagihan anjak piutang - Pihak berelasi	<u>11.207.042.991</u>	<u>-</u>
Total tagihan anjak piutang	80.489.705.471	57.571.296.349
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	<u>(2.211.035)</u>	<u>(2.142.161)</u>
Tagihan anjak piutang - Neto	<u>80.487.494.436</u>	<u>57.569.154.188</u>

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u> Pihak ketiga </u>		
Belum jatuh tempo 2021	69.955.092.409	57.935.000.001
Sub-total	<u>69.955.092.409</u>	<u>57.935.000.001</u>
<u> Pihak berelasi (Catatan 28a) </u>		
Belum jatuh tempo 2021	11.305.357.591	-
Sub-total	<u>11.305.357.591</u>	<u>-</u>
Total tagihan anjak piutang	<u>81.260.450.000</u>	<u>57.935.000.001</u>

6. FACTORING RECEIVABLES

The Company has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

<u> Third parties </u>
Factoring receivables
Unearned factoring income
Factoring receivables - third parties
<u> Related parties </u>
Factoring receivables
Unearned factoring income
Factoring receivables - related parties
Total factoring receivables
Allowance for impairment losses on factoring receivables
Factoring receivables - Net

The installment schedule of factoring receivables by maturity period is as follows:

<u> Third parties </u>
Not yet due 2021
Sub-total
<u> Related parties (Note 28a) </u>
Not yet due 2021
Sub-total
Total factoring receivables

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/June 30, 2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	80.489.705.471	-	-	80.489.705.471
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(57.571.296.349)	-	-	(57.571.296.349)
Aset keuangan yang dihapusbukuakan	-	-	-	-
Total penurunan tahun berjalan	22.918.409.122	-	-	22.918.409.122
Saldo akhir	80.489.705.471	-	-	80.489.705.471

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	-	123.661.221.571	-	123.661.221.571
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	-	123.661.221.571	-	123.661.221.571
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	(123.661.221.571)	-	(123.661.221.571)
Aset keuangan yang dihapusbukuakan	-	-	-	-
Total penurunan tahun berjalan	57.571.296.349	(123.661.221.571)	-	(66.089.925.222)
Saldo akhir	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349

Piutang pembiayaan konsumen - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Lancar	80.489.705.471	57.571.296.349
	80.489.705.471	57.571.296.349

6. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of factoreceivables classified as amortized by stage for the period ended June 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

	30 Juni 2021/June 30, 2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Amortized cost				
Beginning balance	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349
Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)	-	-	-	-
Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)	-	-	-	-
Transfer to receivables which are impaired (stage 3)	-	-	-	-
Total beginning balance after transfer	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349
Net remeasurement of carrying value	-	-	-	-
New financial assets originated or purchased	80.489.705.471	-	-	80.489.705.471
Derecognized financial assets	(57.571.296.349)	-	-	(57.571.296.349)
Financial assets written-off	-	-	-	-
Total deduction during the year	22.918.409.122	-	-	22.918.409.122
Ending balance	80.489.705.471	-	-	80.489.705.471

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Amortized cost				
Beginning balance	-	123.661.221.571	-	123.661.221.571
Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)	-	-	-	-
Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)	-	-	-	-
Transfer to receivables which are impaired (stage 3)	-	-	-	-
Total beginning balance after transfer	-	123.661.221.571	-	123.661.221.571
Net remeasurement of carrying value	-	-	-	-
New financial assets originated or purchased	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349
Derecognized financial assets	-	(123.661.221.571)	-	(123.661.221.571)
Financial assets written-off	-	-	-	-
Total deduction during the year	57.571.296.349	(123.661.221.571)	-	(66.089.925.222)
Ending balance	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349

Consumer financing receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Lancar	80.489.705.471	57.571.296.349
	80.489.705.471	57.571.296.349

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021/ Six-Month Period Ended June 30, 2021	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020
Saldo awal	2.142.161	18.532.422.974
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 36)	-	(14.645.185.584)
Penambahan selama periode/tahun berjalan	68.874	-
Pemulihan untuk periode/tahun berjalan	-	(3.885.095.229)
Saldo akhir	2.211.035	2.142.161

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/June 30, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	2.142.161	-	-	2.142.161	Beginning balance
Saldo awal PSAK No. 71	2.142.161	-	-	2.142.161	Beginning balance of SFAS No. 71
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal al setelah pengalihan	2.142.161	-	-	2.142.161	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.211.035	-	-	2.211.035	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.142.161)	-	-	(2.142.161)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	68.874	-	-	68.874	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	2.211.035	-	-	2.211.035	Ending balance

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	-	18.532.422.974	-	18.532.422.974	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 42)	-	(14.645.185.584)	-	(14.645.185.584)	Impact of early adoption of SFAS No. 71 (Note 42)
Saldo awal PSAK No. 71	-	3.887.237.390	-	3.887.237.390	Beginning balance of SFAS No. 71
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal al setelah pengalihan	-	3.887.237.390	-	3.887.237.390	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.142.161	-	-	2.142.161	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	(3.887.237.390)	-	(3.887.237.390)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	2.142.161	(3.887.237.390)	-	(3.885.095.229)	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	2.142.161	-	-	2.142.161	Ending balance

6. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020	
Saldo awal	18.532.422.974	Beginning balance
Dampak penerapan awal SFAS 71 (Note 36)	(14.645.185.584)	Effect of initial application of SFAS 71 (Note 36)
Provision selama periode/tahun berjalan	-	Provision during the year
Reversal untuk periode/tahun berjalan	(3.885.095.229)	Reversal for the period/year
Ending balance	2.142.161	

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has not factoring receivables in foreign currency.

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the period ended June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 Juni 2021/June 30, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Beginning balance	2.142.161	-	-	2.142.161	Beginning balance
Beginning balance of SFAS No. 71	2.142.161	-	-	2.142.161	Beginning balance of SFAS No. 71
Transfer to:					Transfer to:
The 12-month expected credit loss (stage 1)	-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total beginning balance after transfer	2.142.161	-	-	2.142.161	Total beginning balance after transfer
Net remeasurement of loss allowance	-	-	-	-	Net remeasurement of loss allowance
New financial assets originated or purchased	2.211.035	-	-	2.211.035	New financial assets originated or purchased
Derecognized financial assets	(2.142.161)	-	-	(2.142.161)	Derecognized financial assets
Total build-up during the year	68.874	-	-	68.874	Total build-up during the year
Financial assets written-off	-	-	-	-	Financial assets written-off
Recovery from receivables written-off	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Ending balance	2.211.035	-	-	2.211.035	Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan untuk tagihan anjak piutang sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp804,897,055 dan Rp575.712.963 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar 0% dari saldo tagihan anjak piutang - bruto (Desember 31, 2020: 0%).

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo tagihan anjak piutang - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar RpNihil.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah berkisar antara 10,83% sampai dengan 12,00% untuk periode 6 bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021, dan berkisar antara 2,30% sampai dengan 2,32% pada tahun 2020. Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 3 tahun.

6. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

All factoring receivables as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are collectively and individually evaluated for impairment.

The minimum allowance for factoring receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 is amounted Rp 804,897,055 and Rp575,712,963 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

The percentage of restructured factoring receivables as of June 30, 2021 is 0% of the factoring receivables balance - gross (December 31, 2020: 0%).

The Company has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of restructured Covid-19 factoring receivables - gross amounted to RpNil, respectively.

Management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible factoring receivables.

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 10.83% to 12.00% for the period ended June 30, 2021 and ranging from 2.30% to 2.32% in 2020. The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 3 years.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

A. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Provisi	956.007.840
Sewa	24.820.731
Lain-lain	5.991.914.410
Total	6.972.742.981

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

A. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	1.140.514.768	Provision
	48.364.008	Rent
	3.198.277.392	Others
Total	4.387.156.168	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA (lanjutan)

B. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Uang muka operasional	2.686.486.637	2.043.620.054
Uang muka perjalanan	175.960.868	140.197.000
Total	2.862.447.505	2.183.817.054

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai		
(Catatan 2k)	373.146.847.065	388.387.304.295
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.750.076.138)	(32.235.394.483)
Lain-lain	7.294.295.807	5.733.806.549
Total	352.691.066.734	361.885.716.361

Lain-lain terutama terdiri dari uang muka penjualan kendaraan tarikan dan pendapatan bunga deposito yang akan diterima.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan aset yang dibiayai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dari jaminan aset yang dibiayai

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES (continued)

B. ADVANCES

This account consists of:

Operational activities advance
Travel advance
Total

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
Receivable from collateral of financed asset
(Note 2k)
Less:
Allowance for impairment losses
Others
Total

Others mainly consists of advances for sale of collateral vehicle and interest receivable on time deposits.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on receivable from collateral of financed asset is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications/	Saldo 30 Juni 2021/ Balance as of June 30, 2021	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	122.060.000.000	540.999.852	-	-	122.600.999.852	Land
Bangunan	74.462.291.690	-	-	-	74.462.291.690	Building
Kendaraan	71.704.042.482	8.925.349.397	11.480.884.453	-	69.148.507.426	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	94.610.057.475	899.493.040	216.813.529	-	95.292.736.986	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	43.720.370.872	429.175.504	-	57.677.115	44.207.223.491	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	691.507.130	-	-	(57.677.115)	633.830.015	Construction in progress
	407.248.269.649	10.795.017.793	11.697.697.982	-	406.345.589.460	
Aset Hak Guna	92.139.442.479	9.818.611.101	-	-	101.958.053.580	Right-of-use assets
	499.387.712.128	20.613.628.894	-	-	508.303.643.040	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	6.672.978.000	4.230.148.648	-	-	10.903.126.648	Building
Kendaraan	28.637.578.247	5.108.119.421	7.246.514.447	-	26.499.183.221	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	72.910.590.611	4.334.190.854	213.243.699	-	77.031.537.766	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	30.069.173.840	-	-	-	30.069.173.840	Leasehold improvements
	138.290.320.698	13.672.458.923	7.459.758.146	-	144.503.021.475	
Aset hak guna	29.847.371.454	14.986.466.605	-	-	44.833.838.059	Right-of-use assets
	168.137.692.152	28.658.925.528	-	-	198.336.859.534	
Nilai Tercatat Neto	331.250.019.976				318.966.783.506	Net Carrying Value

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications/	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	
<u>Biaya/penilaian kembali</u>						<u>Cost/revaluation</u>
Tanah	41.970.348.500	67.330.136.030	-	12.759.515.470	122.060.000.000	Land
Bangunan	76.535.046.847	20.566.220.000	9.879.459.687	(12.759.515.470)	74.462.291.690	Building
Kendaraan	65.011.443.753	17.117.338.621	10.424.739.892	-	71.704.042.482	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	89.998.990.117	5.469.656.737	858.589.379	-	94.610.057.475	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	42.055.027.976	1.680.259.146	14.916.250	-	43.720.370.872	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	-	691.507.130	-	-	691.507.130	Construction in progress
	315.570.857.193	112.855.117.664	21.177.705.208	-	407.248.269.649	
Aset Hak Guna	81.667.133.146	10.472.309.333	-	-	92.139.442.479	Right-of-use assets
	397.237.990.339	123.327.426.997	21.177.705.208	-	499.387.712.128	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	14.130.807.372	2.421.630.315	9.879.459.687	-	6.672.978.000	Building
Kendaraan	25.924.268.971	9.809.477.109	7.096.167.833	-	28.637.578.247	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	64.879.319.680	8.876.635.679	845.364.748	-	72.910.590.611	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	24.239.444.684	5.844.645.406	14.916.250	-	30.069.173.840	Leasehold improvements
	129.173.840.707	26.952.388.509	17.835.908.518	-	138.290.320.698	
Aset hak guna	-	29.847.371.454	-	-	29.847.371.454	Right-of-use assets
	129.173.840.707	56.799.759.963	17.835.908.518	-	168.137.692.152	
Nilai Buku Neto	268.064.149.632				331.250.019.976	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp28.658.925.529 dan Rp30.263.713.304 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp206.103.902.939 dan Rp186.737.270.255,-, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa (tidak diaudit).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Hasil penjualan aset tetap	5.429.017.309	2.619.491.003
Nilai buku neto aset tetap	4.237.939.836	1.652.631.440
Laba penjualan aset tetap	1.191.077.473	966.859.563

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2048. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of: (continued)

Depreciation charged to operations amounted to Rp28.658.925.529 and Rp30.263.713.304 for the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020, respectively.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the cost of the Company's fixed assets that had been fully depreciated but still being used amounted to Rp206,103,902,939 and Rp186,737,270,255, respectively, which mainly consist of vehicles, office equipment, furniture and fixtures, and leasehold improvements (unaudited).

The summary of gain on sale of fixed assets is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,
	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Hasil penjualan aset tetap	5.429.017.309
Nilai buku neto aset tetap	4.237.939.836
Laba penjualan aset tetap	1.191.077.473

The Company own several plots of land with The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan - HGB"), with remaining useful lives that will expire on various dates from 2027 to 2048. The management believes that the HGBs can be renewed upon their expiry.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian HGB adalah sebagai berikut:

Lokasi/ Location	No. HGB/ HGB No.
Palembang, Sumatera Selatan	114
Bandung, Jawa Barat	24
Batam, Kepulauan Riau	1232
Pekanbaru, Riau	623
Kelapa Gading, Jakarta Utara	8721
Kelapa Gading, Jakarta Utara	8722
Surabaya, Jawa Timur	233
Jakarta Timur, DKI Jakarta	950
Semarang, Jawa Tengah	743
Semarang, Jawa Tengah	00048
Tangerang, Banten	1785
Cikarang, Jawa Barat	495
Bekasi, Jawa Barat	5907
Bogor, Jawa Barat	791
Denpasar, Bali	127
Makassar	21194
Cirebon, Jawa Barat	428

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp136.287.309.526 dan Rp136.257.039.216 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 28d). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 13 Januari 2021, Perusahaan melakukan penilaian kembali untuk kelompok aset tanah.

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.a dan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, maka per tanggal 31 Desember 2020, Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) tanah. Grup melakukan penilaian kembali atas aset tanah tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK dan Standar Akuntansi Keuangan tersebut.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu KJPP Pung's Zulkarnain & rekan.

9. FIXED ASSETS (continued)

The details of the HGB are as follows:

Batas waktu/ Expired date	Luas (m2)/ Area (m2)
25 November 2021/November 25, 2021	419
24 September 2027/September 24, 2027	845
19 Maret 2031/March 19, 2031	104
5 Desember 2031/December 5, 2031	186
16 April 2033/April 16, 2033	71
28 April 2033/April 28, 2033	71
7 Agustus 2033/August 7, 2033	644
24 Januari 2034/January 24, 2034	391
10 Juni 2035/June 10, 2035	225
14 Juni 2035/June 14, 2035	6689
19 September 2035/September 19, 2035	100
11 Desember 2037/December 11, 2037	63
18 Desember 2037/December 18, 2037	75
8 Desember 2043/December 8, 2043	196
7 Maret 2044/March 7, 2044	300
13 February 2045/February 13, 2045	235
30 Agustus 2048/August 30, 2048	13804

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company does not have unused fixed assets.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp136,287,309,526 and Rp136,257,039,216 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia, a related party (Note 28d). The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

On January 13, 2021, the Company perform revaluation of land.

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.a and applicable Financial Accounting Standards, therefore on December 31, 2020, Group assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its land. Group has revalued the value of that land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation and those applicable Financial Accounting Standards.

The valuations of lands are performed by the following external independent appraiser was KJPP Pung's Zulkarnain & rekan.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 untuk kelompok aset tanah Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation
Tanah	61.786.683.970
Total	61.786.683.970

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp60.273.316.030 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31
	2020
Tanah	61.786.683.970
Total	61.786.683.970

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Aset hak guna pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	31 Maret/ March 2021	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	92.139.442.479	9.818.611.101	-	101.958.053.580	Buildings
	92.139.442.479	9.818.611.101	-	101.958.053.580	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	29.847.371.454	14.986.466.605	-	44.833.838.059	Buildings
	29.847.371.454	14.986.466.605	-	44.833.838.059	
Nilai buku neto	62.292.071.025			57.124.215.521	Net book value
	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	31 Desember/ December 2020	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	81.667.133.146	10.472.309.333	-	92.139.442.479	Buildings
	81.667.133.146	10.472.309.333	-	92.139.442.479	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	-	29.847.371.454	-	29.847.371.454	Buildings
	-	29.847.371.454	-	29.847.371.454	
Nilai buku neto	81.667.133.146			62.292.071.025	Net book value

Perusahaan menyewa beberapa aset bangunan. Jangka waktu masa sewa berkisar 1 - 3 tahun.

9. FIXED ASSETS (continued)

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach.

Information on revaluation of land of the Company on December 31, 2020 are as follows:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Keuntungan atas Revaluasi/ Gain on Revaluation	
Tanah	122.060.000.000	60.273.316.030	Land
Total	122.060.000.000	60.273.316.030	Total

The revaluation of land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp60,273,316,030 recognized as "Other Comprehensive Income".

If land were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

	31 Desember/ December 31	
	2020	
Tanah	41.970.348.500	Land
Total	41.970.348.500	Total

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

Right-of-use of assets as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	31 Maret/ March 2021	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	92.139.442.479	9.818.611.101	-	101.958.053.580	Buildings
	92.139.442.479	9.818.611.101	-	101.958.053.580	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	29.847.371.454	14.986.466.605	-	44.833.838.059	Buildings
	29.847.371.454	14.986.466.605	-	44.833.838.059	
Nilai buku neto	62.292.071.025			57.124.215.521	Net book value
	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	31 Desember/ December 2020	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	81.667.133.146	10.472.309.333	-	92.139.442.479	Buildings
	81.667.133.146	10.472.309.333	-	92.139.442.479	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	-	29.847.371.454	-	29.847.371.454	Buildings
	-	29.847.371.454	-	29.847.371.454	
Nilai buku neto	81.667.133.146			62.292.071.025	Net book value

The Company had rent a number of buildings. The period of lease term ranged between 1 - 3 years.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari deposit atas sewa gedung kantor dan telepon.

Perubahan aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo Awal	4.309.118.087	4.270.006.208
Penambahan selama tahun berjalan	45.442.370	51.122.500
Pencairan selama tahun berjalan	-	(12.010.621)
Saldo Akhir	4.354.560.457	4.309.118.087

11. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Phak ketiga</u>		
Kredit berjangka		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	647.222.222.222	250.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	400.411.581.592	113.903.284.601
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	204.444.444.444	74.444.444.445
PT Bank Permata Tbk (Permata)	41.666.666.662	166.666.666.667
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank Syariah mandiri) (Syariah Indonesia)	-	23.765.041.677
Dolar AS		
Kredit Sindikasi Berjangka X (AS\$188.333.333 pada periode 30 Juni 2021 dan AS\$198.333.333 pada tahun 2020) ^{a)}	2.730.079.999.227	2.797.491.666.197
Kredit Sindikasi Berjangka IX (AS\$125.250.000) pada periode 30 Juni 2021 dan AS\$173.583.333 pada tahun 2020) ^{b)}	1.815.623.995.866	2.448.392.913.867
Kredit Sindikasi Berjangka VIII (AS\$64.166.667 pada periode 30 Juni 2021 dan AS\$110.000.000 pada tahun 2020) ^{d)}	930.160.002.222	1.551.550.001.693
Kredit Sindikasi Berjangka XI (AS\$40.000.000 pada periode 30 Juni 2021 dan AS\$Nihil pada tahun 2020) ^{c)}	579.840.000.000	-
RHB Bank Berhad, Singapura (RHB) (AS\$20.000.000 pada periode 30 Juni 2021 dan AS\$26.666.667 pada tahun 2020)	289.919.999.565	376.133.333.098
Sub-total	7.639.368.911.801	7.802.347.352.245

10. OTHER ASSETS

This account mainly consists of deposits related to office building rental and telephone.

The changes in other assets are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	4.270.006.208	Beginning Balance
	51.122.500	Additional during the year
	(12.010.621)	Disbursement during the year
	4.309.118.087	Ending Balance

11. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	<u>Third parties</u>
		Term-loans
		Rupiah
		PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
		PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
		PT Bank Permata Tbk (Permata)
		PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Syariah mandiri) (Syariah Indonesia)
		US Dollar
		Syndicated Term-Loan X (US\$188,333,333 in June 30, 2021 and US\$198,333,333 in 2020) ^{a)}
		Syndicated Term-Loan IX (US\$125,250,000 in June 30, 2021 and US\$173,583,333 in 2020) ^{b)}
		Syndicated Term-Loan VIII (US\$64,166,667 in June 30, 2021 and US\$110,000,000 in 2020) ^{d)}
		Syndicated Term-Loan XI (US\$40,000,000 in June 30, 2021 and US\$Nil in 2020) ^{c)}
		RHB Bank Berhad, Singapore (RHB) (US\$20,000,000 in June 30, 2021 and US\$26,666,667 in 2020)
		Sub-total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS As of June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) and For the Six-Month Period Ended June 30, 2021 and 2020 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
---	--

11. UTANG BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Pihak ketiga</u>		
Kredit modal kerja		
Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya		
PT Bank Tabungan Pensiunan		
Nasional Tbk) (BTPN)	700.000.000.000	150.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	620.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
(CIMB Niaga)	350.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(Mandiri)	300.000.000.000	300.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)	200.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	150.000.000.000	150.000.000.000
PT Bank Jago Tbk (Jago)	150.000.000.000	200.000.000.000
JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	100.000.000.000	-
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)	-	200.000.000.000
PT Bank Permata Tbk (Permata)	-	100.000.000.000
Dolar AS		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
(Danamon) (AS\$26.770.000		
pada periode 30 Juni 2021 dan		
AS\$28.100.000 pada tahun 2020)	388.057.920.000	396.350.500.000
Sub-total	3.158.057.920.000	1.716.350.500.000
Total	10.797.426.831.801	9.518.697.852.245
Dikurangi biaya transaksi		
yang belum diamortisasi	(72.128.028.434)	(66.969.944.094)
Net	10.725.298.803.367	9.451.727.908.151

Kredit berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

11. BANK LOANS (continued)

This account consists of:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Third parties</u>		
Working capital loans		
Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk (formerly		
PT Bank Tabungan Pensiunan		
Nasional Tbk) (BTPN)	700.000.000.000	150.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	620.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
(CIMB Niaga)	350.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(Mandiri)	300.000.000.000	300.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)	200.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	150.000.000.000	150.000.000.000
PT Bank Jago Tbk (Jago)	150.000.000.000	200.000.000.000
JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	100.000.000.000	-
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)	-	200.000.000.000
PT Bank Permata Tbk (Permata)	-	100.000.000.000
US Dollar		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
(Danamon) (US\$26,770,000 in		
June 30, 2021 and		
US\$28,100,000 in 2020	388.057.920.000	396.350.500.000
Sub-total	3.158.057.920.000	1.716.350.500.000
Total	10.797.426.831.801	9.518.697.852.245
Less unamortized transaction cost	(72.128.028.434)	(66.969.944.094)
Net	10.725.298.803.367	9.451.727.908.151

Term-loans

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2021	
PT Bank Mandiri			14 Desember 2017/ December 14, 2017	23 Desember 2020/ December 23, 2020	-	8,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
(Persero) Tbk	II	300.000.000.000					
			26 Oktober 2018/ October 26, 2018	23 Oktober 2021/ October 23, 2021	9,00%	9,00%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
	III	500.000.000.000					
	IV	300.000.000.000	30 Maret 2021/ March 30, 2021	23 April 2025/ April 23, 2021	7,05%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
PT Bank Pan			18 Juni 2019/ June 18, 2019	24 Juni 2022 June 24, 2022	9,00%	9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
Indonesia Tbk (Panin)	II	500.000.000.000					
	III	500.000.000.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	26 September 2024/ September 26, 2024	6,90%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Permata Tbk			31 Mei 2018/ May 31, 2018	29 Juni 2021/ June 29, 2021	8,70%	8,70%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	I	300.000.000.000					
	II	100.000.000.000*	14 Desember 2018/ December 14, 2018	14 Juni 2023/ June 14, 2023	8,30%	8,30%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central			3 Juli 2018/ July 3, 2018	13 Juli 2021/ July 13, 2021	9,38%	9,38%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
Asia Tbk (BCA)	II	300.000.000.000					
	III	20.000.000.000	27 April 2020/ April 27, 2020	13 Mei 2023/ May 13, 2023	8,25%	8,25%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	200.000.000.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	29 Mar 2024/ March 29, 2024	6,90%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon							
Indonesia Tbk							
(sebelumnya a/formerly							
PT Bank Nusantara			5 September 2017/ September 5, 2017	26 Oktober 2020/ October 26, 2020	-	8,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
Parahyangan Tbk)	I	100.000.000.000					
	I	20.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2021/ Oktober 9, 2021	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Sy ariah Indonesia							
(sebelumnya a /formerly							
PT Bank Mandiri Sy ariah)	I	100.000.000.000	6 Februari 2019/ February 6, 2019	6 Februari 2025/ February 6, 2025	9,00%	9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

* Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2021	
Kredit Sindikasi Berjangka XI/ Syndicated Term-Loan XI	I	US\$270.000.000	4 Mei 2021/ May 4, 2021	19 Mei 2025/ May 19, 2025	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Kredit Sindikasi Berjangka X/ Syndicated Term-Loan X	I	US\$255.000.000	31 Maret 2020/ March 31, 2020	8 Desember 2023/ December 8, 2023	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Kredit Sindikasi Berjangka IX/ Syndicated Term-Loan IX	I	US\$290.000.000	26 Juni 2019/ June 26, 2019	25 Oktober 2022/ October 25, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ Syndicated Term-Loan VIII	I	US\$275.000.000	26 Juli 2018/ July 26, 2018	10 Juni 2022 June 10, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ Syndicated Term-Loan VII	I	US\$250.000.000	26 Januari 2017/ January 26, 2017	11 Desember 2020/ December 11, 2020	-	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
RHB Bank Berhad, Singapura/Singapore	II	US\$40.000.000	22 November 2019/ November 22, 2019	11 Desember 2022/ December 11, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura/ Singapore Branch	I	US\$40.000.000	2 November 2016/ November 2, 2016	24 Maret 2020/ March 24, 2020	-	3 months Libor + margin	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

a. Kredit Sindikasi Berjangka XI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai original mandate lead arrangers and bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US\$270.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar:

a. Syndicated Term-Loan XI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$270,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka XI (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion

b. Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura sebagai original mandate lead arrangers and bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka X) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US\$240.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan bersama-sama dengan original mandate lead arrangers and bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka X) dan lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$255.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, perusahaan menggunakan instrument keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

a. Syndicated Term-Loan XI (continued)

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>
<i>Net Debt to equity ratio</i>
<i>Non performing assets</i>
<i>Borrower's equity</i>

b. Syndicated Term-Loan X

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$240,000,000.

Furthermore, on August 13, 2020, the Company together with original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to change The Syndicated Term Loan Facilities Agreement dated March 31, 2020, to providing a credit facility at the maximum amount of US\$255,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka X (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri C) dari beberapa kreditur diantaranya First Commercial Bank, Offshore Banking Branch dan Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

b. Syndicated Term-Loan X (continued)

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank BTPN Tbk.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche C) from the lenders such as First Commercial Bank, Offshore Banking Branch and Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

c. Kredit Sindikasi Berjangka IX

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. dan United Overseas Bank Limited sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka IX), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	1,25 : 1
<i>Net debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1
<i>Non performing assets</i>		≤5% from total financing receivables
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., dan Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Cabang Jakarta).

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

c. Syndicated Term-Loan IX

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. and United Overseas Bank Limited acting as mandated lead arrangers dan bookrunners (Syndicated Term-Loan IX), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	1,25 : 1
<i>Net debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1
<i>Non performing assets</i>		≤5% from total financing receivables
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta Branch).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation *Singapore Branch*, dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagai *original mandated lead arrangers dan bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan PT Bank SBI Indonesia.

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

d. Syndicated Term-Loan VIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) and PT Bank SBI Indonesia.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

e. Kredit Sindikasi Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Januari 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co., Ltd., sebagai original mandated lead arrangers dan bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:
<i>Dividend pay out ratio</i>	:	maks 50%	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapura) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) dan Far Eastern International Bank, Ltd.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), Bank of China Limited, Cabang Jakarta, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Desember 2020.

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

e. Syndicated Term-Loan VII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated January 26, 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co., Ltd., as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:
<i>Dividend pay out ratio</i>	:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Singapore Branch), Bank of Taiwan, (Singapore Branch), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapore) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) and Far Eastern International Bank, Ltd.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), Bank of China Limited, Jakarta Branch, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank SBI Indonesia.

This loan has been fully paid on December 11, 2020.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

11. BANK LOANS (continued)

Kredit modal kerja

Working capital loans

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	300.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2021/ August 26, 2021	4.70%-4.85%	4.85%-6.60%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Permata Tbk	I	200.000.000.000	27 Februari 2017/ Februari 27, 2017	21 Agustus 2021/ August 21, 2021	5.60%-6.75%	6.35%-8.00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ December 22, 2014	1 Desember 2021/ December 21, 2021	5.00%-5.25%	6.25%-8.00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000*	18 September 2014/ September 18, 2014	30 September 2021/ September 30, 2021	5.50%-6.82%	6.82%-7.50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000.000.000	5 Juni 2015/ June 5, 2015	24 Mei 2022/ May 24, 2022	5.00%-5.75%	6.30%-7.15%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank BTPN Tbk (Formerly SMBC)	I	700.000.000.000*	18 Maret 2016/ March 18, 2016	31 Maret 2022/ March 31, 2022	5.00%-5.80%	5.50%-7.65%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

11. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah: (continued)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2021	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	800.000.000.000*	22 Maret 2010/ March 22, 2010	22 Maret 2022/ March 22, 2022	5.00%-5.25%	2.97%-4.04%** 7.00%-9.00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	500.000.000.000*	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2021/ May 27, 2021	5,50%	7.65%-8.70%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Victoria International Tbk	I	20.000.000.000	28 November 2014/ November 28, 2014	28 November 2021/ November 28, 2021	-	7,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	400.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2021/ October 9, 2021	5.20%-6.10%	5.90%-6.75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	28 Oktober 2021/ October 28, 2021	4.85%-5.85%	1.55%-2.90%** 5.80%-6.60%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Capital Indonesia Tbk	II	100.000.000.000	16 November 2015/ November 16, 2015	31 Maret 2021/ March 31, 2021	-	12,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ January 6, 2017	30 September 2021/ September 30, 2021	5.25%-6.00%	3.65%-4.75%** 6.00%-6.50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Ina Perdana Tbk	I	20.000.000.000*	11 Agustus 2020/ August 11, 2020	11 Agustus 2021/ August 11, 2021	5.25%-5.50%	4.50%-6.65%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Jago Tbk	I	200.000.000.000	25 Maret 2021/ March 25, 2021	25 Maret 2022/ March 25, 2022	4.25%-4.75%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

* Setara dalam Dolar A.S./Equivalent in US Dollar

** Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar A.S./Annual interest rate for US Dollar loan facility

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period	
			Awal/Start	Akhir/End
PT Bank ANZ Indonesia	I	US\$15,000,000	30 November 2017/ November 30, 2017	30 April 2022/ April 30, 2022

* Setara dalam Dolar A.S./Equivalent in US Dollar

** Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar A.S./Annual interest rate for US Dollar loan facility

Kredit rekening koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period	
			Awal/Start	Akhir/End
PT Bank Central Asia Tbk	I	30.000.000.000	22 November 2010/ November 22, 2010	22 November 2021/ November 22, 2021
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ January 19, 2010	9 Oktober 2021/ October 9, 2021
JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta	I	200.000.000.000	16 Maret 2020/ March 16, 2020	19 Maret 2022/ March 19, 2021

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kecuali fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank ANZ Indonesia dan PT Bank Ina Perdana Tbk, serta kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 4) dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 5) yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman yang terutang.

11. BANK LOANS (continued)

Working capital loans

The following are the details of working capital loans facilities in US Dollar:

Suka bunga kontraktual / Contractual interest rate	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2021	Cicilan pokok/ Principal installment
	5.95%-6.00%**	5.95%-7.30%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Overdraft

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2021	Cicilan pokok/ Principal installment
	-	10,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	4.04%-4.54%	4.54%-5.85%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, except working capital loan facility from PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank Ina Perdana Tbk, as well as overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables (Note 4) and finance lease receivables (Note 5) with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
for the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan		
<i>Debt to equity ratio</i>	:	8,5-10 : 1
<i>Debt service coverage ratio</i>	:	min. 1 : 1
<i>Non performing assets/loan</i>	:	≤ 3%-5%
<i>Interest service coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1
<i>Net credit losses</i>	:	maks. 4 : 1
<i>AR to Total Assets</i>	:	min. 60%
<i>Tangible net worth</i>	:	min Rp1.000.000.000.000

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

Rincian utang bank pada tanggal 30 Juni 2021 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2021	2022	2023	2024	Total	
Rupiah						Rupiah
BCA	45.000.000.000	73.333.333.333	69.444.444.444	16.666.666.667	204.444.444.444	BCA
BTPN	700.000.000.000	-	-	-	700.000.000.000	BTPN
CIMB NIAGA	350.000.000.000	-	-	-	350.000.000.000	CIMB NIAGA
CTBC	150.000.000.000	-	-	-	150.000.000.000	CTBC
DBS	100.000.000.000	-	-	-	100.000.000.000	DBS
Jago	150.000.000.000	-	-	-	150.000.000.000	Jago
JP Morgan	100.000.000.000	-	-	-	100.000.000.000	JP Morgan
Mandiri	427.826.731.176	84.769.220.315	75.315.630.101	112.500.000.000	700.411.581.592	Mandiri
Mizuho	200.000.000.000	-	-	-	200.000.000.000	Mizuho
Nobu	100.000.000.000	-	-	-	100.000.000.000	Nobu
Panin	786.666.666.667	250.000.000.000	166.666.666.667	63.888.888.888	1.267.222.222.222	Panin
Permata	16.666.666.668	24.999.999.994	-	-	41.666.666.662	Permata
Sub-total	3.126.160.064.511	433.102.553.642	311.426.741.212	193.055.555.555	4.063.744.914.920	Sub-total
Dolar AS						US Dollar
Kredit Sindikasi Berjangka X	616.079.998.841	1.232.160.000.580	845.599.999.227	36.240.000.580	2.730.079.999.227	Syndicated Amortizing Term Loan X
Kredit Sindikasi Berjangka IX	700.640.001.256	1.114.983.994.610	-	-	1.815.623.995.866	Syndicated Amortizing Term Loan IX
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	664.400.001.836	265.760.000.387	-	-	930.160.002.222	Syndicated Amortizing Term Loan VIII
Kredit Sindikasi Berjangka XI	96.639.999.903	193.279.999.807	193.279.999.807	96.640.000.483	579.840.000.000	Kredit Sindikasi Berjangka XI
Danamon	388.057.920.000	-	-	-	388.057.920.000	Danamon
RHB	96.640.000.194	193.279.999.372	-	-	289.919.999.565	Syndicated Amortizing Term Loan VII
Sub-total	2.562.457.922.029	2.999.463.994.755	1.038.879.999.034	132.880.001.063	6.733.681.916.881	Sub-total
Total	5.688.617.986.540	3.432.566.548.397	1.350.306.740.246	325.935.556.618	10.797.426.831.801	Total

11. BANK LOANS (continued)

In addition, during the period of the loans, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants
<i>Debt to equity ratio</i>
<i>Debt service coverage ratio</i>
<i>Non performing assets/loan</i>
<i>Interest service coverage ratio</i>
<i>Net credit losses</i>
<i>AR to Total Assets</i>
<i>Tangible net worth</i>

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has complied with all the loan covenants of the loan facilities referred to above.

The details of bank loans as of June 30, 2021 by year of maturity are as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Bunga utang bank	72.414.344.409
Bunga obligasi (Catatan 15)	8.058.767.263
Lain-lain	7.337.511.142
Total	87.810.622.814

12. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	88.638.019.165	Bank loans interest
	14.880.305.827	Bonds interest (Note 15)
	15.603.699.548	Others
Total	119.122.024.540	Total

13. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	10.523.772.496
Pajak penghasilan Pasal 21	1.034.647.854
Pasal 23/26	731.740.854
Pasal 25	1.757.919.458
Pasal 4(2)	76.308.472
Pajak pertambahan nilai	143.814.772
Total	14.268.203.906

13. TAXATION

Taxes payable consist of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	514.843.579	Income tax payable - Article 29
	880.450.761	Income taxes Article 21
	637.819.567	Article 23/26
	-	Article 4(2)
	174.009.541	Value added tax
	97.876.773	Others
Total	2.305.000.221	Total

Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

Details of income tax expense - net reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2021	2020	
<u>Kini</u>			<u>Current</u>
Tahun berjalan	15.823.729.020	10.844.810.240	Current year
<u>Tangguhan</u>			<u>Deferred</u>
Tahun berjalan	(672.407.273)	1.769.889.637	Current year
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Interim	15.151.321.747	12.614.699.877	Income Tax Expense - Net per Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	72.990.928.912	58.114.058.789
<u>Beda temporer</u>		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	4.270.857.618	3.379.167.408
Penghapusan aset tetap	123.539.661	29.312.724
Laba penjualan aset tetap - neto	(1.048.319.173)	(604.467.578)
Beban penyusutan	(1.088.744)	3.961.733
Aset Hak Guna	17.047.001	-
<u>Beda tetap</u>		
Perbaikan dan pemeliharaan	420.289.581	373.114.196
Telepon genggam	124.226.052	144.889.517
Sumbangan	415.891.138	93.682.300
Denda pajak	-	542.388.165
Pendapatan bunga	(6.734.162.840)	(15.976.892.961)
Beban pajak final	1.346.832.568	3.195.378.593
Estimasi Penghasilan Kena Pajak	71.926.041.774	49.294.592.886

Income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income

Temporary differences

Provision for employee benefits
Write off of fixed assets
Gain on sale of fixed assets - net
Depreciation expense
Right of Used Asset

Permanent differences

Repairs and maintenance
Handphone
Donation
Tax penalty
Interest income
Final tax expense

Estimated Taxable Income

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2021	2020
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	71.926.041.000	49.294.592.000

Estimated taxable income (rounded-off)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut (lanjutan)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2021	2020
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku		
22% x Rp71,926,041,000	-	-
22% x Rp71,926,041,000	15.823.729.020	10.844.810.240
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	15.823.729.020	10.844.810.240
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(5.299.956.524)	(13.006.192.411)
Estimasi Utang Pajak Penghasilan / (estimasi pengembalian pajak)		
- Pasal 29	10.523.772.496	(2.161.382.171)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2021 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2021 PPh Badan Perusahaan.

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2020 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2020 PPh Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan	72.990.928.912	58.114.058.789
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	16.058.004.360	12.785.092.933
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	(973.923.170)	(2.558.036.842)
Penyesuaian atas tarif pajak penghasilan badan tahun lalu	67.240.557	2.387.643.786
Beban Pajak Penghasilan - Neto	15.151.321.747	12.614.699.877

Pada tanggal 20 Maret 2020, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas sanksi administrasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari 2017 sampai dengan Desember 2017 dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp542.388.165

13. TAXATION (continued)

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows: (continued)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2021	2020
Current year income tax expense based on the applicable tax rates		
22% x Rp49,294,592,000	-	-
22% x Rp49,294,592,000	10.844.810.240	10.844.810.240
Current year income tax expense	10.844.810.240	10.844.810.240
Less prepaid income taxes	(13.006.192.411)	(13.006.192.411)
Estimated Income Tax Payable / (estimated claims for tax refund)		
- Article 29	(2.161.382.171)	(2.161.382.171)

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2021 will be used as basis in submission of the Company's 2021 Annual Corporate Tax Return.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2020 was used as basis in submission of the Company's 2020 Annual Corporate Tax Return.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before income tax expense and income tax expense is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2021	2020
Income before income tax expense	72.990.928.912	58.114.058.789
Income tax expense based on the applicable tax rates	16.058.004.360	12.785.092.933
Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate	(973.923.170)	(2.558.036.842)
Adjustment in respect of corporate income tax rate of the previous years	67.240.557	2.387.643.786
Income Tax Expense - Net	15.151.321.747	12.614.699.877

On March 20, 2020, the Directorate General of Taxation (DJP) issued Tax Collection Notice (STP) for administration charge of Value Added Tax (VAT) for the fiscal period of January 2017 until December 2017 which resulted to additional tax liability amounting to Rp542,388,165.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal June 30, 2021 (Tidak Diaudit) dan
December 31, 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal June 30, 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2020, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas sanksi administrasi Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk masa pajak Oktober 2017 sampai dengan Juni 2018 dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp47.225.

Rincian aset pajak tangguhan neto Perusahaan sebagai berikut:

		30 Juni 2021/ June 30, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	(dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity from other comprehensive	Dampak perubahan tarif pajak - laba/ rugi tahun berjalan/ Effect of changes in tax rate - income/loss for the year	perubahan tarif pajak - penghasilan komprehensif lain / Effect of changes in tax rate - other comprehensive	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan							Deferred Tax Assets (Liability)	
Kerugian atas instrumen derivatif							Loss on derivative instrument	
untuk lindung nilai arus kas	63.712.868.391	-	(38.143.563.711)	-	-	25.569.304.680	for cash flow hedges	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.684.285.152	854.171.524	1.621.030.944	-	-	14.159.487.620	Employee benefits liability	
Aset hak guna	256.287.133	3.409.400		-		259.696.533	Right of used assets	
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	52.610.538	-	-	-	-	52.610.538	Allowance for impairment losses on cash and cash equivalents	
Aset tetap	(1.042.184.013)	(185.173.652)	-	-	-	(1.227.357.665)	Fixed assets	
Total	74.663.867.201	672.407.272	(36.522.532.767)	-	-	38.813.741.706	Total	

13. TAXATION (continued)

On September 25, 2020, the Directorate General of Taxation (DJP) issued Tax Collection Notice (STP) for administration charge of Income Tax Article 21 for the fiscal period of October 2017 until June 2018 which resulted to additional tax liability amounting to Rp47,225.

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows:

		31 Desember 2020/ December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity from other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak - laba/ rugi tahun berjalan/ Effect of changes in tax rate - income/loss for the year	Dampak perubahan tarif pajak - penghasilan komprehensif lain / Effect of changes in tax rate - other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan							Deferred Tax Assets (Liability)	
Kerugian atas instrumen derivatif							Loss on derivative instrument	
untuk lindung nilai arus kas	41.599.885.778	-	27.104.968.906	-	(4.991.986.293)	63.712.868.391	for cash flow hedges	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.182.517.621	1.205.830.085	3.566.268.076	(1.714.461.699)	(555.868.931)	11.684.285.152	Employee benefits liability	
Aset hak guna	-	281.915.846	-	(25.628.713)	-	256.287.133	Right of used assets	
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	-	52.610.538	-	-	-	52.610.538	Allowance for impairment losses on cash and cash equivalents	
Aset tetap	(689.159.761)	(539.941.824)	-	186.917.572	-	(1.042.184.013)	Fixed assets	
Total	50.093.243.638	1.000.414.645	30.671.236.982	(1.553.172.840)	(5.547.855.224)	74.663.867.201	Total	

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 27)	23.724.352.381	50.593.654.156	Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions (Note 27)
Utang asuransi dan lain-lain			Insurance and other payables
Pihak ketiga	57.011.942.270	50.718.219.229	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28c)	15.186.937.361	2.455.587.378	Related party (Note 28c)
Utang dealer			Dealer payable
Pihak berelasi (Catatan 28e)	25.500.000.000	25.500.000.000	Related party (Note 28e)
Pihak ketiga	1.266.755.930	1.618.884.105	Third parties
Liabilitas sewa	26.037.861.607	34.347.916.937	Lease liabilities
Total	148.727.849.549	165.234.261.805	Total

14. OTHER PAYABLES

This account consists of:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp1.407.064.205 pada tanggal 30 Juni 2021.

	30 Juni/ June 2021
1 tahun	17.133.637.126
2 tahun	8.904.224.482
Total	26.037.861.608

Perusahaan mengadakan perjanjian refinancing KPR dimana utang Perusahaan dicatat sebagai utang atas transaksi refinancing (Catatan 27).

Perusahaan mengadakan kerjasama pembiayaan bersama dengan bank, dimana utang Perusahaan yang timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut, dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 27).

15. UTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II, III dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Nilai nominal	734.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(1.881.559.897)
Utang obligasi - Neto	732.118.440.103

Sampai dengan 30 Juni 2021, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Efek hutang/Debt	Tanggal emisil/ Issuance date	Nomor surat OJK/ OJK Letter number	Jumlah/Amount
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 (PUB IV Tahap I)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase I Year 2020 (PUB IV Phase I)	4 Agustus/ August 2020	S-199/D.04/2020	336.000.000.000

14. OTHER PAYABLES (continued)

The balances of interest expense from lease liabilities amounted to Rp1,407,064,205 as of June 30, 2021.

	31 Desember/ December 2020
1 tahun	19.136.433.305
2 years	15.211.483.632
Total	34.347.916.937

The Company entered into refinancing of housing loan agreements, where payables of the Company are recorded as payables for refinancing transactions (Note 27).

The Company entered into joint financing agreements with certain banks and the exposure of the Company in relation to the aforesaid agreements are recorded as payables for joint financing transactions (Note 27).

15. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the Company, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond IV Phase I, Continuous Bond III Phase I, II, III and Continuous Bond II Phase IV with details as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	1.404.000.000.000	Insurance and other payables
	(3.580.985.017)	Less deferred bonds issuance costs
	1.400.419.014.983	Bonds payable - Net

Until June 30, 2021, the bonds issued by the the Company are as follow:

	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First Interest payment date
Triwulan/ Quarterly		4 November/ November 2020

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sampai dengan 30 Juni 2021, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. BONDS PAYABLE (continued)

Until June 30, 2021, the bonds issued by the the Company are as follow(continued)

Efek hutang/Debt securities	Tanggal emisi/ Issuance date	Nomor surat OJK/ OJK Letter Number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First Interest payment date
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)	18 Mei/ May 2018	S-354/D.04/2017	1.000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	18 Agustus/ August 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)	15 Februari/ February 2018	S-354/D.04/2017	1.082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	15 Mei/ May 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)	7 Juli/ July 2017	S-354/D.04/2017	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	7 Oktober/ October 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)	23 Maret/ March 2017	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	23 Juni/ June 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 (PUB II Tahap III)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase III Year 2016 (PUB II Phase III)	16 Maret/ March 2016	S-143/D.04/2015	1.500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	16 Juni/ June 2016

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

15. BONDS PAYABLE (continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued:

Efek hutang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
PUB IV Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2020	229.000.000.000	8,45%	14 Agu/ Aug 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2020	17.000.000.000	9,55%	4 Agu/ Aug 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2020	90.000.000.000	9,90%	4 Agu/ Aug 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2018	515.000.000.000	6,50%	28 Mei/ May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	430.000.000.000	8,20%	18 Mei/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	55.000.000.000	8,45%	18 Mei/ May 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2018	685.000.000.000	6,80%	25 Februari/ February 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	240.000.000.000	7,90%	15 Februari/ February 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	157.000.000.000	8,15%	15 Februari/ February 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2017	285.000.000.000	7,65%	17 Juli/ July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	150.000.000.000	8,60%	7 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	65.000.000.000	9,10%	7 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase IV					
Seri/Serial A	2017	238.000.000.000	8,00%	3 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	51.000.000.000	8,80%	23 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	121.000.000.000	9,40%	23 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2016	592.000.000.000	9,60%	26 Maret/ March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2016	444.000.000.000	10,50%	16 Maret/ March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2016	464.000.000.000	10,65%	16 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak Perusahaan di luar kegiatan usaha.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp97.320.109.335 dan Rp341.915.636.032, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 4).

15. BONDS PAYABLE (continued)

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, the Company is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activities.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, consumer financing receivables amounting to Rp97,320,109,335 and Rp341,915,636,032, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 4).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp272.175.945.578 dan Rp364.974.599.561, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 5).

Seluruh obligasi Perusahaan mendapat peringkat idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp8.058.767.263 dan Rp14.880.305.827, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akruai" pada laporan posisi keuangan (Catatan 13). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp47.856.461.436 dan Rp62.554.764.229 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

15. BONDS PAYABLE (continued)

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, finance lease receivables amounting to Rp272,175,945,578 and Rp364,974,599,561, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 5).

All of the Company's bonds are rated idA (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to February 1, 2022.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the accrued bonds interest amounting to Rp8,058,767,263 and Rp14,880,305,827, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 12). The bonds interest expense amounting to Rp47,856,461,436 and Rp62,554,764,229 for the six period ended June 30, 2021 and 2020, respectively, are presented as part of "Financing Charges" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

JP Morgan Chase Bank, NA

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII, VIII, IX dan X dengan rincian sebagai berikut:

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

JP Morgan Chase Bank, NA

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan V, VI, VII, VIII, IX and X with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$10.000.000	11 Desember/ December 2020	8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$8.390.625	6 November/ November 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.793.103	28 Oktober/ October 2019	25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$11.206.897	28 Oktober/ October 2019	25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.758.621	4 Oktober/ October 2019	3 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.241.379	4 Oktober/ October 2019	3 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

JP Morgan Chase Bank, NA

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII, VIII, IX dan X dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$21.551.724	22 Agustus/ August 2019
US\$3.448.276	22 Agustus/ August 2019
US\$26.180.000	8 Maret/ March 2019
US\$13.820.000	8 Maret/ March 2019
US\$13.090.000	6 Desember/ December 2018
US\$6.910.000	6 Desember/ December 2018
US\$15.880.000	9 Juni/ June 2017
US\$4.120.000	9 Juni/ June 2017
US\$15.880.000	2 Juni/ June 2017
US\$4.120.000	2 Juni/ June 2017
US\$15.880.000	20 April/ April 2017
US\$4.120.000	20 April/ April 2017
US\$35.000.000	19 Mei/ May 2016
US\$40.000.000	16 Maret/ March 2016

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 10,10% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

JP Morgan Chase Bank, NA

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan V, VI, VII, VIII, IX and X with details as follows: (continued)

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Maret/ March 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Maret/ March 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
18 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
18 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
16 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
15 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 10.10% for cross currency swaps.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Nomura International PLC

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$8.734.000	8 Maret/ March 2018
US\$2.266.000	8 Maret/ March 2018
US\$8.734.000	8 Maret/ March 2018
US\$2.266.000	8 Maret/ March 2018

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 3,88% sampai dengan 4,08%.

PT Bank CTBC Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia atas Kredit Berjangka V dan IX dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$14.655.172	29 Agustus/ August 2019
US\$2.344.828	29 Agustus/ August 2019

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,65% sampai dengan 7,75% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Nomura International PLC

The Company entered into interest rate swap contracts with Nomura International PLC for Syndicated Term-Loan VII with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
13 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
13 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
13 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
13 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 3.88% to 4.08%.

PT Bank CTBC Indonesia

The Company entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia for Syndicated Term-Loan V and IX with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rate ranging from 7.65% to 7.75% for cross currency swap.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VI, VII, IX, Mandiri (Cabang Singapura) dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$22.960.000	28 Mei/ May 2021	24 Mei/ May 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$8.620.690	23 Agustus/ August 2019	22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.379.310	23 Agustus/ August 2019	22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$7.940.000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.060.000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$40.000.000	24 Januari/ January 2017	24 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$25.000.000	28 Juli/ July 2016	27 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$30.000.000	6 Juni/ June 2016	6 Juni/ June 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,05% sampai dengan 9,70%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for Syndicated Term-Loan VI, VII, IX, Mandiri (Singapore Branch) and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 6.05% to 9.70%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII, VIII, IX, X dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$10.000.000	25 Februari/ February 2021	23 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$16.875.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.125.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$35.000.000	16 Desember/ December 2019	13 Desember/ December 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$30.172.414	19 Juli/ July 2019	18 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.827.586	19 Juli/ July 2019	18 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.635.000	23 Januari/ January 2019	22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$10.365.000	23 Januari/ January 2019	22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.635.000	14 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$10.365.000	14 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$23.820.000	14 Desember/ December 2017	13 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.180.000	14 Desember/ December 2017	13 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	18 Agustus/ August 2017	16 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan V, VI, VII, VIII, IX, X and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII, VIII, IX, X dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$4.120.000	18 Agustus/ August 2017
US\$15.880.000	30 Maret/ March 2017
US\$4.120.000	30 Maret/ March 2017

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,84% sampai dengan 9,00%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dan VIII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$13.090.000	20 Februari/ February 2019
US\$13.090.000	20 Februari/ February 2019
US\$6.910.000	20 Februari/ February 2019
US\$6.910.000	20 Februari/ February 2019
US\$13.090.000	23 Januari/ January 2019
US\$6.910.000	23 Januari/ January 2019
US\$13.090.000	14 Januari/ January 2019
US\$6.910.000	14 Januari/ January 2019
US\$15.880.000	20 September/ September 2017
US\$4.120.000	20 September/ September 2017
US\$15.880.000	9 Juni/ June 2017
US\$4.120.000	9 Juni/ June 2017
US\$15.880.000	30 Maret/ March 2017
US\$4.120.000	30 Maret/ March 2017

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,38% sampai dengan 9,00%.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan V, VI, VII, VIII, IX, X and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows: (continued)

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
16 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.84% to 9.00%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

The Company entered into cross currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan VII and VIII with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.38% to 9.00%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X and Working Capital Loan with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$26.770.000	25 Juni/ June 2021	26 Juli/ July 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$26.770.000	25 Mei/ May 2021	25 Juni/ June 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	11 Mei/ May 2021	18 Mei/ May 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	28 April/ April 2021	11 Mei/ May 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	21 April/ April 2021	28 April/ April 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	7 April/ April 2021	21 April/ April 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	24 Maret/ March 2021	7 April/ April 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	10 Maret/ March 2021	24 Maret/ March 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	24 Februari/ February 2021	10 Maret/ March 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	10 Februari/ February 2021	24 Februari/ February 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	27 Januari/ January 2021	10 Februari/ February 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	20 Januari/ January 2021	27 Januari/ January 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	13 Januari/ January 2021	11 Mei/ May 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	6 Januari/ January 2021	13 Januari/ January 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	23 Desember/ December 2020	6 Januari/ January 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.500.000	23 Desember/ December 2020	6 Januari/ January 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.500.000	23 Desember/ December 2020	6 Januari/ January 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	23 Desember/ December 2020	6 Januari/ January 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	17 Desember/ December 2020	23 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.500.000	17 Desember/ December 2020	23 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	17 Desember/ December 2020	23 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X and Working Capital Loan with details as follows: (continued)

104

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$ 2.500.000	27 Oktober/ October 2020	4 November/ November 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 13.500.000	27 Oktober/ October 2020	4 November/ November 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 3.800.000	27 Oktober/ October 2020	4 November/ November 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 6.800.000	27 Oktober/ October 2020	4 November/ November 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 2.500.000	21 Oktober/ October 2020	27 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 13.500.000	21 Oktober/ October 2020	27 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 3.800.000	21 Oktober/ October 2020	27 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 6.800.000	21 Oktober/ October 2020	27 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 2.500.000	14 Oktober/ October 2020	21 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 13.500.000	14 Oktober/ October 2020	21 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 3.800.000	14 Oktober/ October 2020	21 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 6.800.000	14 Oktober/ October 2020	21 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 2.500.000	7 Oktober/ October 2020	14 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 13.500.000	7 Oktober/ October 2020	14 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 3.800.000	7 Oktober/ October 2020	14 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 6.800.000	7 Oktober/ October 2020	14 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 2.500.000	30 September/ September 2020	7 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 13.500.000	30 September/ September 2020	7 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 3.800.000	30 September/ September 2020	7 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 6.800.000	30 September/ September 2020	7 Oktober/ October 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 2.500.000	23 September/ September 2020	30 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 13.500.000	23 September/ September 2020	30 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 3.800.000	23 September/ September 2020	30 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 6.800.000	23 September/ September 2020	30 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 2.500.000	16 September/ September 2020	23 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 13.500.000	16 September/ September 2020	23 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 3.800.000	16 September/ September 2020	23 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 6.800.000	16 September/ September 2020	23 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 2.700.000	9 September/ September 2020	16 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X and Working Capital Loan with details as follows: (continued)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$ 13.500.000	9 September/ September 2020	16 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 3.800.000	9 September/ September 2020	16 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 6.800.000	9 September/ September 2020	16 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 2.700.000	2 September/ September 2020	9 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 13.500.000	2 September/ September 2020	9 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 3.800.000	2 September/ September 2020	9 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 6.800.000	2 September/ September 2020	9 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 2.700.000	26 Agustus/ August 2020	2 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 13.500.000	26 Agustus/ August 2020	2 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 3.800.000	26 Agustus/ August 2020	2 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 6.800.000	26 Agustus/ August 2020	2 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 2.700.000	19 Agustus/ August 2020	26 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 13.500.000	19 Agustus/ August 2020	26 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 3.800.000	19 Agustus/ August 2020	26 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 6.800.000	19 Agustus/ August 2020	26 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 2.700.000	12 Agustus/ August 2020	19 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 13.500.000	12 Agustus/ August 2020	19 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 3.800.000	12 Agustus/ August 2020	19 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 6.800.000	12 Agustus/ August 2020	19 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 2.700.000	5 Agustus/ August 2020	12 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 13.500.000	5 Agustus/ August 2020	12 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 3.800.000	5 Agustus/ August 2020	12 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 6.800.000	5 Agustus/ August 2020	12 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 2.700.000	29 Juli/ July 2020	5 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 13.500.000	29 Juli/ July 2020	5 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 3.800.000	29 Juli/ July 2020	5 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X and Working Capital Loan with details as follows: (continued)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$ 6.800.000	29 Juli/ July 2020	5 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 2.700.000	22 Juli/ July 2020	29 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 13.500.000	22 Juli/ July 2020	29 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 3.800.000	22 Juli/ July 2020	29 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 6.800.000	22 Juli/ July 2020	29 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 3.200.000	15 Juli/ July 2020	22 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 13.500.000	15 Juli/ July 2020	22 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 3.800.000	15 Juli/ July 2020	22 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 6.800.000	15 Juli/ July 2020	22 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 3.200.000	8 Juli/ July 2020	15 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 13.500.000	8 Juli/ July 2020	15 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 3.800.000	8 Juli/ July 2020	15 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 6.800.000	8 Juli/ July 2020	15 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 3.200.000	13 Juli/ July 2020	8 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 13.500.000	13 Juli/ July 2020	8 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 3.800.000	13 Juli/ July 2020	8 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 6.800.000	13 Juli/ July 2020	8 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 3.200.000	24 Juni/ June 2020	13 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 13.500.000	24 Juni/ June 2020	13 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 3.800.000	24 Juni/ June 2020	13 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 6.800.000	24 Juni/ June 2020	13 Juli/ July 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 3.800.000	17 Juni/ June 2020	24 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 13.500.000	17 Juni/ June 2020	24 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 3.200.000	17 Juni/ June 2020	24 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 6.800.000	17 Juni/ June 2020	24 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 3.200.000	10 Juni/ June 2020	17 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 1200.000	10 Juni/ June 2020	17 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 13.500.000	10 Juni/ June 2020	17 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X and Working Capital Loan with details as follows: (continued)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
		10 Juni/
	US\$ 3.800.000	June 2020
		10 Juni/
	US\$ 6.800.000	June 2020
		3 Juni/
	US\$ 1200.000	June 2020
		3 Juni/
	US\$ 13.500.000	June 2020
		3 Juni/
	US\$ 3.800.000	June 2020
		3 Juni/
	US\$ 6.800.000	June 2020
		27 Mei/
	US\$ 1200.000	May 2020
		27 Mei/
	US\$ 13.500.000	May 2020
		27 Mei/
	US\$ 3.800.000	May 2020
		27 Mei/
	US\$ 6.800.000	May 2020
		20 Mei/
	US\$ 1200.000	May 2020
		20 Mei/
	US\$ 13.500.000	May 2020
		20 Mei/
	US\$ 3.800.000	May 2020
		20 Mei/
	US\$ 6.800.000	May 2020
		13 Mei/
	US\$ 1200.000	May 2020
		13 Mei/
	US\$ 13.500.000	May 2020
		13 Mei/
	US\$ 3.800.000	May 2020
		13 Mei/
	US\$ 6.800.000	May 2020
		6 Mei/
	US\$ 1200.000	May 2020
		6 Mei/
	US\$ 13.500.000	May 2020
		6 Mei/
	US\$ 3.800.000	May 2020
		6 Mei/
	US\$ 6.800.000	May 2020
		30 April/
	US\$ 1200.000	April 2020
		30 April/
	US\$ 13.500.000	April 2020
		30 April/
	US\$ 3.800.000	April 2020
		30 April/
	US\$ 6.800.000	April 2020
		23 April/
	US\$ 1200.000	April 2020
		23 April/
	US\$ 13.500.000	April 2020
		23 April/
	US\$ 3.800.000	April 2020
		23 April/
	US\$ 6.800.000	April 2020
		16 April/
	US\$ 1200.000	April 2020
		16 April/
	US\$ 13.500.000	April 2020
		16 April/
	US\$ 3.800.000	April 2020

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X and Working Capital Loan with details as follows: (continued)

[illegible]

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X and Working Capital Loan with details as follows: (continued)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$6.800.000	16 April/ April 2020	23 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	9 April/ April 2020	16 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	9 April/ April 2020	16 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	9 April/ April 2020	16 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$11.250.000	9 April/ April 2020	16 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$8.750.000	2 April/ April 2020	9 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	2 April/ April 2020	9 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	2 April/ April 2020	9 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	26 Maret/ March 2020	2 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	26 Maret/ March 2020	2 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	26 Maret/ March 2020	2 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.100.000	19 Maret/ March 2020	26 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	19 Maret/ March 2020	26 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	12 Maret/ March 2020	19 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.900.000	12 Maret/ March 2020	19 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	12 Maret/ March 2020	19 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	5 Maret/ March 2020	12 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	5 Maret/ March 2020	12 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	27 Februari/ February 2020	5 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	27 Februari/ February 2020	5 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	27 Februari/ February 2020	5 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	20 Februari/ February 2020	27 Februari/ February 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	20 Februari/ February 2020	27 Februari/ February 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	13 Februari/ February 2020	20 Februari/ February 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	13 Februari/ February 2020	20 Februari/ February 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	6 Februari/ February 2020	13 Februari/ February 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	6 Februari/ February 2020	13 Februari/ February 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	30 Januari/ January 2020	6 Februari/ February 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	30 Januari/ January 2020	6 Februari/ February 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	30 Januari/ January 2020	6 Februari/ February 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$3.800.000	23 Januari/ January 2020
US\$17.400.000	23 Januari/ January 2020
US\$3.800.000	16 Januari/ January 2020
US\$17.400.000	16 Januari/ January 2020
US\$3.800.000	9 Januari/ January 2020
US\$17.400.000	9 Januari/ January 2020
US\$3.800.000	23 Desember/ December 2019
US\$17.400.000	23 Desember/ December 2019
US\$3.800.000	17 Desember/ December 2019
US\$17.400.000	16 Desember/ December 2019
US\$3.800.000	10 Desember/ December 2019
US\$17.400.000	9 Desember/ December 2019
US\$3.800.000	3 Desember/ December 2019
US\$17.400.000	2 Desember/ December 2019
US\$3.800.000	26 November/ November 2019
US\$17.400.000	25 November/ November 2019
US\$3.800.000	19 November/ November 2019
US\$17.400.000	18 November/ November 2019
US\$2.800.000	25 Oktober/ October 2019
US\$3.200.000	25 Oktober/ October 2019
US\$5.300.000	24 Oktober/ October 2019
US\$6.500.000	23 Oktober/ October 2019
US\$3.200.000	18 Oktober/ October 2019
US\$5.300.000	17 Oktober/ October 2019
US\$12.500.000	27 September/ September 2019
US\$20.700.000	4 September/ September 2019
US\$20.700.000	28 Agustus/ August 2019
US\$20.700.000	21 Agustus/ August 2019
US\$20.700.000	14 Agustus/ August 2019
US\$20.700.000	7 Agustus/ August 2019
US\$20.700.000	31 Juli/ July 2019

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X and Working Capital Loan with details as follows: (continued)

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
30 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
30 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
16 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
16 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
2 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
2 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
17 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
16 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
3 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
2 Desember/ December 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
26 November/ November 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
25 November/ November 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 November/ November 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
18 November/ November 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
25 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
4 Oktober/ October 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 September/ September 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
4 September/ September 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Agustus/ August 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Agustus/ August 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
14 Agustus/ August 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
7 Agustus/ August 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
31 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X and Working Capital Loan with details as follows: (continued)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$20.700.000	24 Juli/ July 2019	31 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	17 Juli/ July 2019	24 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	10 Juli/ July 2019	17 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	3 Juli/ July 2019	10 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	19 Juni/ June 2019	26 Juni/ June 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	26 Juni/ June 2019	3 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	23 Mei/ May 2019	29 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	16 Mei/ May 2019	23 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	9 Mei/ May 2019	16 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	2 Mei/ May 2019	9 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	25 April/ April 2019	2 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.500.000	5 April/ April 2019	12 April/ April 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19.700.000	22 Maret/ March 2019	29 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19.700.000	8 Maret/ March 2019	15 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19.700.000	1 Maret/ March 2019	8 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19.700.000	22 Februari/ February 2019	1 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19.700.000	15 Februari/ February 2019	22 Februari/ February 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19.700.000	8 Februari/ February 2019	15 Februari/ February 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19.700.000	1 Februari/ February 2019	8 Februari/ February 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19.700.000	25 Januari/ January 2019	1 Februari/ February 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19.700.000	18 Januari/ January 2019	25 Januari/ January 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19.700.000	11 Januari/ January 2019	18 Januari/ January 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19.700.000	4 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 19.700.000	28 Desember/ December 2018	4 Januari/ January 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 7.940.000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 2.060.000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,20% sampai dengan 8,45%.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.20% to 8.45%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$1.284.600.000	9 Januari - 17 Desember 2020/ January 9 - December 17, 2020
US\$21.200.000	23 Desember/ December 2019
US\$753.600.000	4 Januari - 17 Desember 2019/ January 4 - December 17, 2019
US\$19.700.000	28 Desember/ December 2018
US\$10.000.000	2 Juni/ June 2017

*Manajemen tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian yang telah jatuh tempo

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,20% sampai dengan 8,45%.

PT Bank ANZ Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX dan X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$10.000.000	11 Desember/ December 2020
US\$2.200.000	9 Juli/ July 2020
US\$3.000.000	18 Juni/ June 2020
US\$25.862.069	11 September/ September 2019
US\$4.137.931	11 September/ September 2019
US\$17.241.379	23 Agustus/ August 2019
US\$2.758.621	23 Agustus/ August 2019
US\$17.241.379	22 Agustus/ August 2019
US\$2.758.621	22 Agustus/ August 2019
US\$25.862.069	19 Juli/ July 2019
US\$4.137.931	19 Juli/ July 2019
US\$14.635.000	28 Desember/ December 2018
US\$10.365.000	28 Desember/ December 2018
US\$6.545.000	6 Desember/ December 2018
US\$3.455.000	6 Desember/ December 2018

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 9,35%.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X and Working Capital Loan with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
16 Januari - 23 Desember 2020/ January 16 - December 23, 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
2 Januari/ January 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Januari - 23 Desember 2019/ January 11 - December 23, 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
4 Januari/ January 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

*Management does not extend the agreement that is due

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.20% to 8.45%.

PT Bank ANZ Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII, IX dan X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
13 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
13 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 9.35%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank UOB Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX, X dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$ 11.052.632	24 Februari/ February 2021
US\$ 8.947.368	24 Februari/ February 2021
US\$ 9.313.920	6 November/ November 2020
US\$ 9.406.250	27 Mei/ May 2020
US\$ 8.750.000	9 April/ April 2020
US\$ 11.250.000	9 April/ April 2020
US\$ 8.750.000	9 April/ April 2020
US\$ 11.250.000	9 April/ April 2020
US\$ 5.000.000	16 Desember/ December 2019
US\$ 17.241.379	28 Oktober/ October 2019
US\$ 2.758.621	28 Oktober/ October 2019
US\$ 17.241.379	11 September/ September 2019
US\$ 2.758.621	11 September/ September 2019
US\$ 3.620.690	29 Agustus/ August 2019
US\$ 5.000.000	29 Agustus/ August 2019
US\$ 1.379.310	28 Desember/ December 2019
US\$ 5.000.000	6 Desember/ December 2019
US\$ 9.817.500	6 Desember/ December 2019
US\$ 5.132.500	6 Desember/ December 2019

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,85% sampai dengan 9,35%.

PT Bank Permata

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dan X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$ 2.000.000	28 Mei/ May 2021
US\$ 15.040.000	28 Mei/ May 2021
US\$ 2.950.000	11 Desember/ December 2020

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank UOB Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank UOB Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII, IX, X and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
23 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
13 Desember/ December 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.85% to 9.35%.

PT Bank Permata

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk for Syndicated Term-Loan VIII and X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
27 Mei/ May 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 Mei/ May 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Permata (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dan X dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$ 18.102.632	11 Desember/ December 2020
US\$ 1.700.000	28 September/ September 2020
US\$ 5.000.000	11 Juni/ June 2019
US\$ 6.897.500	11 Juni/ June 2019
US\$ 8.102.500	11 Juni/ June 2019

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,81% sampai dengan 8,60%.

PT Bank Mega Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mega Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka IX dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$ 17.241.379	29 Agustus/ August 2019
US\$ 2.758.621	29 Agustus/ August 2019

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,65% sampai dengan 7,75%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$ 8.437.500	8 April/ April 2020
US\$ 6.562.500	8 April/ April 2020

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 8,45%.

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT DBS Bank Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$ 12.093.750	27 Mei/ May 2020
US\$ 2.187.500	30 April/ April 2020
US\$ 2.812.500	30 April/ April 2020

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Permata (continued)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk for Syndicated Term-Loan VIII and X with details as follows: (continued)

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 Juni/ June 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 Juni/ June 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 Juni/ June 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 Juni/ June 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.81% to 8.60%.

PT Bank Mega Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mega Tbk for Syndicated Term-Loan IX with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
29 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.65% to 7.75%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 8.45%.

PT Bank DBS Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT DBS Bank Indonesia for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

30 Juni 2021 / June 30, 2021					
Instrumen Derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempol Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount	Angsuran pokok/ pokok/ Principal			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Maybank Indonesia Tbk	11.250	1.406	8 Apr/ Apr 2020	8 Apr/ Apr 2023	29.425.921.299
- PT Maybank Indonesia Tbk	8.750	1.094	8 Apr/ Apr 2020	8 Apr/ Apr 2023	22.902.092.671
- PT Maybank Indonesia Tbk	4.909	1.636	22 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	231.886.681
- PT Maybank Indonesia Tbk	2.591	864	22 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	121.781.624
- JP Morgan Chase Bank, NA	6.545	2.182	6 Mar/ Jun 2019	6 Mar/ Mar 2022	1.151.261.056
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.455	1.152	6 Mar/ Jun 2019	6 Mar/ Mar 2022	608.873.540
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.603	934	25 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	223.728.670
- JP Morgan Chase Bank, NA	897	149	25 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	36.340.458
- JP Morgan Chase Bank, NA	8.333	833	10 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	3.128.391.376
- PT Bank ANZ Indonesia	10.776	2.155	18 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	2.859.776.787
- PT Bank ANZ Indonesia	1.724	345	18 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	458.649.009
- PT Bank ANZ Indonesia	8.333	833	10 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	3.231.898.133
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	26.770	26.770	25 Jun/ Jun 2021	26 Jul/ Jul 2021	702.306.908
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.956	1.996	10 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	5.590.051.538
- PT Bank Permata	15.086	1.509	10 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	3.876.373.688
- PT Bank Permata	2.458	246	10 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	627.850.850
- PT Bank Permata	15.040	1.253	28 Mei/ May 2021	24 Mei/ May 2024	113.122.218
- PT Bank Permata	2.000	167	28 Mei/ May 2021	24 Mei/ May 2024	15.050.970

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows: (continued)

30 Juni 2021 / June 30, 2021					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.273	1.091	11 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	250.413.240
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.728	576	11 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	132.695.750
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.273	1.091	22 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	384.214.182
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.728	576	22 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	203.369.870
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.273	1.091	19 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	771.293.138
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.273	1.091	19 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	771.293.138
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.728	576	19 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	407.801.306
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.728	576	19 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	407.801.306
- PT Bank UOB Indonesia	8.621	1.437	25 Okt/ Okt 2019	25 Okt/ Okt 2022	253.520.743
- PT Bank UOB Indonesia	1.379	230	25 Okt/ Okt 2019	25 Okt/ Okt 2022	41.397.525
- PT Bank UOB Indonesia	2.500	417	13 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	348.157.559
- PT Bank UOB Indonesia	8.202	746	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	2.668.983.828
- PT Bank UOB Indonesia	10.132	921	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	3.311.441.532
					85.257.740.592

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows: (continued)

30 Juni 2021 / June 30, 2021					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative)
	Jumlah Nosional/ Notional ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank Mega Tbk	7.184	1.437	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	28.306.776.388
- PT Bank Mega Tbk	1.149	230	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	4.593.744.016
- PT Bank CIMB Niaga	5.625	703	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	14.826.041.422
- PT Bank CIMB Niaga	4.375	547	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	11.539.114.709
- PT Bank ANZ Indonesia	1.091	545	6 Des/ Des 2018	5 Des/ Dec 2021	95.920.922
- PT Bank ANZ Indonesia	576	288	6 Des/ Des 2018	5 Des/ Dec 2021	50.563.988
- PT Bank ANZ Indonesia	2.439	1.220	27 Des/ Des 2018	27 Des/ Dec 2021	261.542.814
- PT Bank ANZ Indonesia	1.728	864	27 Des/ Des 2018	27 Des/ Dec 2021	185.036.771
- PT Bank ANZ Indonesia	7.184	1.437	21 Ags/ Aug 2019	22 Ags/ Aug 2022	1.699.021.259
- PT Bank ANZ Indonesia	1.149	230	21 Ags/ Aug 2019	22 Ags/ Aug 2022	271.501.030
- PT Bank ANZ Indonesia	7.184	1.437	22 Ags/ Aug 2019	21 Ags/ Aug 2022	881.706.036
- PT Bank ANZ Indonesia	1.149	230	22 Ags/ Aug 2019	21 Ags/ Aug 2022	140.646.879
- PT Bank ANZ Indonesia	10.776	2.155	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	677.990.793
- PT Bank ANZ Indonesia	1.724	1.724	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	107.765.236
- PT Bank ANZ Indonesia	2.000	250	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	506.010.121
- PT Bank ANZ Indonesia	1.600	200	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	775.316.328
- PT Bank CTBC	6.106	1.221	29 Ags/ Aug 2019	28 Aug/ Aug 2022	1.010.810.348
- PT Bank CTBC	977	195	29 Ags/ Aug 2019	28 Aug/ Aug 2022	161.397.295
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.500	938	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	19.939.900.676
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.833	729	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	15.519.278.968
- PT Bank DBS Indonesia	1.875	234	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	2.081.814.151
- PT Bank DBS Indonesia	1.458	182	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.619.498.872
- PT Bank DBS Indonesia	8.063	1.008	23 Des/ Dec 2019	2 Jan/ Jan 2020	6.957.062.672
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.182	1.091	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	200.737.768
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.152	576	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	105.822.134
- JP Morgan Chase Bank, NA	8.980	1.796	22 Ags/ Aug 2019	21 Ags/ Aug 2022	2.025.191.630
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.437	287	22 Ags/ Aug 2019	21 Ags/ Aug 2022	323.588.584
- JP Morgan Chase Bank, NA	8.621	1.437	3 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	433.846.028
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.379	230	3 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	68.667.324
- JP Morgan Chase Bank, NA	6.713	839	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	457.607.656

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows: (continued)

30 Juni 2021 / June 30, 2021					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Maybank Indonesia Tbk	4.909	1.636	11 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	50.690.878
- PT Maybank Indonesia Tbk	2.591	864	11 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	27.444.792
- PT Maybank Indonesia Tbk	12.572	2.514	18 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	1.981.587.354
- PT Maybank Indonesia Tbk	2.011	402	18 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	318.181.880
- PT Maybank Indonesia Tbk	17.500	2.917	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	2.828.832.218
- PT Maybank Indonesia Tbk	9.167	833	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	3.122.714.220
- PT Bank Permata	2.701	675	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	838.724.392
- PT Bank Permata	1.667	417	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	514.263.288
- PT Bank Permata	2.299	575	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	713.575.940
- PT Bank Permata	1.236	155	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	963.596.546
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.592	718	23 Ags/ Aug 2019	22 Ags/ Aug 2022	462.023.038
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	575	575	23 Ags/ Aug 2019	22 Ags/ Aug 2022	73.710.142
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.960	1.913	28 Mei/ May 2021	24 Mei/ May 2024	849.614.752
- PT Bank UOB Indonesia	1.636	818	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	154.007.649
- PT Bank UOB Indonesia	864	432	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	81.194.266
- PT Bank UOB Indonesia	833	417	27 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	94.869.231
- PT Bank UOB Indonesia	1.509	302	28 Agt/ Aug 2019	28 Agt/ Aug 2022	262.845.031
- PT Bank UOB Indonesia	2.083	417	28 Agt/ Aug 2019	28 Agt/ Aug 2022	362.976.471
- PT Bank UOB Indonesia	575	115	28 Agt/ Aug 2019	28 Agt/ Aug 2022	99.938.336
- PT Bank UOB Indonesia	7.184	1.437	10 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	574.848.826
- PT Bank UOB Indonesia	1.149	230	10 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	91.515.786
- PT Bank UOB Indonesia	7.500	938	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	19.599.502.635
- PT Bank UOB Indonesia	7.500	938	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	16.499.708.505
- PT Bank UOB Indonesia	5.833	729	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	15.254.193.772
- PT Bank UOB Indonesia	5.833	729	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	12.840.696.127
- PT Bank UOB Indonesia	6.271	784	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	5.396.956.227
- PT Bank UOB Indonesia	7.451	931	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	384.780.702
					200.266.915.824

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows: (continued)

31 Desember 2020 December 31, 2020					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	4.363	1.091	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	3.413.832.147
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.303	576	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	1.802.289.152
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.758	1.152	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	2.265.739.180
- JP Morgan Chase Bank, NA	10.908	2.182	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	4.294.431.949
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.011	287	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	1.511.352.029
- JP Morgan Chase Bank, NA	12.572	1.796	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	9.446.487.354
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.839	230	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	1.078.722.856
- JP Morgan Chase Bank, NA	11.494	1.437	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	6.745.266.368
- JP Morgan Chase Bank, NA	7.471	934	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	3.643.909.430
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.195	149	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	582.573.273
- JP Morgan Chase Bank, NA	10.000	833	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	2.155.513.953
- JP Morgan Chase Bank, NA	8.391	839	6 Nov/ Nov 2020	6 Apr/ Apr 2023	4.966.230.101
- PT Bank ANZ Indonesia	2.182	545	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	1.706.916.073
- PT Bank ANZ Indonesia	1.152	288	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	901.144.576
- PT Bank ANZ Indonesia	3.455	864	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	2.779.844.088
- PT Bank ANZ Indonesia	4.878	1.220	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	3.924.558.224
- PT Bank ANZ Indonesia	15.086	2.155	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	5.563.181.449
- PT Bank ANZ Indonesia	2.414	345	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	889.170.605
- PT Bank ANZ Indonesia	10.057	1.437	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	7.627.827.170

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows: (continued)

31 Desember 2020 /
December 31, 2020

December 31, 2020					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank ANZ Indonesia	1.609	230	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.220.398.101
- PT Bank ANZ Indonesia	10.057	1.437	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	6.559.449.242
- PT Bank ANZ Indonesia	1.609	230	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.049.299.542
- PT Bank ANZ Indonesia	15.086	2.155	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	8.916.184.069
- PT Bank ANZ Indonesia	2.414	345	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	1.426.134.672
- PT Bank ANZ Indonesia	2.500	250	18 Jun/ Jun 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.724.353.351
- PT Bank ANZ Indonesia	2.000	200	9 Jul/ Jul 2020	6 Apr/ Apr 2023	2.054.124.126
- PT Bank ANZ Indonesia	10.000	833	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	2.155.469.797
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.031	703	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	22.598.160.979
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.469	547	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	17.590.686.985
- PT Bank CTBC Indonesia	8.549	1.221	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	5.783.347.660
- PT Bank CTBC Indonesia	1.368	195	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	925.191.531
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.375	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	30.129.875.978
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.292	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	23.453.465.350
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23.947	1.996	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	5.142.483.268
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.800	6.800	23 Des/ Dec 2020	6 Jan/ Jan 2021	1.061.989.833
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.800	3.800	23 Des/ Dec 2020	6 Jan/ Jan 2021	593.464.906
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.500	13.500	23 Des/ Dec 2020	6 Jan/ Jan 2021	2.108.362.168
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.500	2.500	23 Des/ Dec 2020	6 Jan/ Jan 2021	390.437.438

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows: (continued)

31 Desember 2020 /
December 31, 2020

December 31, 2020					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.500	1.500	23 Des/ Dec 2020	6 Jan/ Jan 2021	234.262.463
- PT Bank DBS Indonesia	2.344	234	30 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	3.846.145.241
- PT Bank DBS Indonesia	1.823	182	30 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	2.992.751.344
- PT Bank DBS Indonesia	10.078	1.008	27 Mei/ May 2020	6 Apr/ Apr 2023	13.947.595.644
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	805	115	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	524.391.015
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.029	718	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	3.278.129.988
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.181	1.636	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	4.658.690.868
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.319	864	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	2.458.725.337
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.181	1.636	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	5.102.303.714
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.319	864	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	2.690.003.793
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17.601	2.514	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	6.387.706.000
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.816	402	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	1.020.927.818
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.333	2.917	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	8.055.761.921
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.063	1.406	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	44.756.107.566
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.938	1.094	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	34.830.178.757
- PT Bank Mega Tbk	1.609	230	29 Agu/ Aug 2019	29 Agu/ Aug 2022	2.462.886.314
- PT Bank Mega Tbk	10.057	1.437	29 Agu/ Aug 2019	29 Agu/ Aug 2022	15.401.268.053
- PT Bank Permata Tbk	2.500	417	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	2.121.978.774
- PT Bank Permata Tbk	3.449	575	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	2.927.419.747

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows: (continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank Permata Tbk	4.051	675	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	3.438.666.604
- PT Bank Permata Tbk	1.545	155	28 Sep/ Sep 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.924.453.874
- PT Bank Permata Tbk	18.103	1.509	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	4.183.404.128
- PT Bank Permata Tbk	2.950	246	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	681.726.418
- PT Bank UOB Indonesia	1.728	432	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	1.351.716.864
- PT Bank UOB Indonesia	3.273	818	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	2.560.374.110
- PT Bank UOB Indonesia	1.667	417	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	1.340.812.512
- PT Bank UOB Indonesia	2.917	417	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	1.961.025.440
- PT Bank UOB Indonesia	2.112	302	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	1.549.148.626
- PT Bank UOB Indonesia	805	115	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	590.055.938
- PT Bank UOB Indonesia	10.057	1.437	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	5.870.018.753
- PT Bank UOB Indonesia	1.609	230	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	938.889.299
- PT Bank UOB Indonesia	11.494	1.437	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	5.401.853.340
- PT Bank UOB Indonesia	1.839	230	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	863.570.443
- PT Bank UOB Indonesia	3.333	417	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	1.168.080.435
- PT Bank UOB Indonesia	9.375	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	29.633.612.900
- PT Bank UOB Indonesia	7.292	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	23.066.996.673
- PT Bank UOB Indonesia	9.375	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	25.738.240.990
- PT Bank UOB Indonesia	7.292	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	20.033.417.191

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows: (continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank UOB Indonesia	7.839	784	27 May/ May 2020	6 Apr/ Apr 2023	10.811.938.642
- PT Bank UOB Indonesia	9.314	931	6 Nov/ Nov 2020	6 Apr/ Apr 2023	5.341.086.027
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	576	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2023	1.699.457.902
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	1.091	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2023	3.219.956.436
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	576	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2023	1.585.482.629
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	1.091	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2023	3.004.213.309
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	576	20 Feb/ Feb 2019	20 Feb/ Feb 2022	1.243.420.607
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	1.091	20 Feb/ Feb 2019	20 Feb/ Feb 2022	2.356.670.371
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	576	20 Feb/ Feb 2019	20 Feb/ Feb 2022	1.243.420.607
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	1.091	20 Feb/ Feb 2019	20 Feb/ Feb 2022	2.356.670.373
					523.037.484.771

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp135.236.271.339 dan (Rp14.000.430.061), masing-masing pada 30 Juni 2021 dan 2020, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain", dalam laporan perubahan ekuitas.

Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar (Rp12.663.672.324) dan Rp275.783.944.582 masing-masing pada 30 Juni 2021 dan 2020, dan disajikan sebagai akun "Beban Pembiayaan - Beban Transaksi Swap - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

Kerugian kumulatif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas disajikan dalam ekuitas masing-masing sebesar Rp90.654.807.501 (neto pajak) dan Rp225.891.078.840 (neto pajak) pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 June 30, 2021 and December 31, 2020			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Pemegang Saham				
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	1.041.052	99,91%	1.041.052.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)
PT IMG Sejahtera Langgeng	948	0,09%	948.000.000	PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	1.042.000	100,00%	1.042.000.000.000	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 30 April 2020 dan diaktakan dalam Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 38 tanggal 29 Mei 2020, para pemegang saham telah menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 892.000 saham atau Rp892.000.000.000 menjadi 1.042.000 saham atau Rp1.042.000.000.000, yang diambil bagian oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan PT IMG Sejahtera Langgeng masing-masing sebanyak 149.864 lembar dan 136 lembar. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0253466 tanggal 19 Juni 2020.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 20 Maret 2019 dan diaktakan dalam Akta Notaris M. Kholid Arta, S.H., No. 40 tanggal 20 Maret 2019, para pemegang saham telah menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 650.000 saham atau Rp650.000.000.000 menjadi 892.000 saham atau Rp892.000.000.000, yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0204582 tanggal 15 April 2019.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Company's cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the fair values of the hedging instruments which has not yet affected the profit or loss are presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transactions are presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedges amounted to Rp135,236,271,339 and (Rp14,000,430,061) in June 30, 2021 and 2020, respectively, and presented as part of "Other Comprehensive Income", under statement of changes in equity.

Charges on derivative transactions - net amounting to (Rp12,663,672,324) and Rp275,783,944,582 in June 30, 2021 and 2020, respectively, are presented as "Financing Charges - Charges on Swap Transactions - net" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

Cumulative losses arising from the changes in fair value of derivative instrument designated as cash flow hedge is presented in equity amounting to Rp90,654,807,501 (net of tax) and Rp225,891,078,840 (net of tax) as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of June 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

Based on the Shareholders' Statement of Decree without holding the General Meeting of Shareholders which was signed on April 30, 2020, and covered by Notarial Deed No. 38 dated May 29, 2020 of M. Kholid Artha S.H., shareholders agreed to increase the Company's issued and fully paid capital from 892,000 shares or amounting to Rp892,000,000,000 to become 1,042,000 shares or amounting to Rp1,042,000,000,000 which was subscribed by PT Indomobil Multi Jasa Tbk and PT IMG Sejahtera Langgeng for 149,864 shares and 136 shares, respectively. This change was accepted by Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0253466 dated June 19, 2020.

Based on the Shareholders' Statement of Decree without holding the General Meeting of Shareholders which was signed on March 20, 2019, and covered by Notarial Deed No. 40 dated March 20, 2019 of M. Kholid Arta S.H., shareholders agreed to increase the Company's issued and fully paid capital from 650,000 shares or amounting to Rp650,000,000,000 to become 892,000 shares or amounting to Rp892,000,000,000 which was fully subscribed by PT Indomobil Multi Jasa Tbk. This change was accepted by Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0204582 dated April 15, 2019.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas kebijakan maupun proses untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

18. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2020 pada tanggal 28 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp35.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 18 Juni 2021; dan
- Alokasi laba netto pada tahun 2020 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

17. SHARE CAPITAL (continued)

The Company is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company for the period and years ended, June 30, 2021 and December 31, 2020. In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company in its next Annual General Shareholders Meeting (AGM).

To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the policies or processes during the periods and years ended June 30, 2021 and December 31, 2020.

18. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2020 dated June 28, 2021, the shareholders approved the following, among others:

- Payment of cash dividends amounting to Rp35,000,000,000. The dividend has paid on June 18, 2021; and
- Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2020 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SALDO LABA DAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2019 pada tanggal 8 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp35.000.000.000. Dividen tersebut akan dibayar pada tanggal 15 Juli 2020; dan
- Alokasi laba neto pada tahun 2019 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

19. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,	
	2021	2020
Pihak ketiga	351.222.292.986	533.045.675.480
Pihak berelasi (Catatan 28b)	225.777.490	175.503.880
Pendapatan Pembiayaan		
Konsumen	351.448.070.476	533.221.179.360

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk biaya proses pembiayaan neto yang diakui sebesar Rp263.870.184.970 dan Rp108.033.843.449, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

20. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pendapatan sewa pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,	
	2021	2020
Pihak ketiga	398.664.176.028	613.360.322.421
Pihak berelasi (Catatan 28b)	20.096.951.032	15.746.168.723
Pendapatan Sewa Pembiayaan	418.761.127.060	629.106.491.144

18. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS (continued)

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2019 dated June 8, 2020, the shareholders approved the following, among others:

- Payment of cash dividends amounting to Rp35,000,000,000. The dividend will be paid on July 15, 2020; and
- Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2019 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

19. CONSUMER FINANCING INCOME

The details of consumer financing income from third parties and related parties are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,		
	2021	2020	
	351.222.292.986	533.045.675.480	Third parties
	225.777.490	175.503.880	Related parties (Note 28b)
Pendapatan Pembiayaan			
Konsumen	351.448.070.476	533.221.179.360	Consumer Financing Income

Consumer financing income includes net financing process cost amounting to Rp263,870,184,970 and Rp108,033,843,449 for the six-month periods ended June 30, 2021 and 2020.

For the period ended June 30, 2021 and 2020, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

20. FINANCE LEASE INCOME

The details of financing lease income from third parties and related parties are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,		
	2021	2020	
	398.664.176.028	613.360.322.421	Third parties
	20.096.951.032	15.746.168.723	Related parties (Note 28b)
Pendapatan Sewa Pembiayaan	418.761.127.060	629.106.491.144	Finance Lease Income

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, tidak ada transaksi sewa pembiayaan kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

20. FINANCE LEASE INCOME (continued)

For the period ended June 30, 2021 and 2020, there is no finance lease transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total finance lease income.

21. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

Rincian pendapatan anjak piutang dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

21. FACTORING INCOME

The details of factoring income from third parties and related parties are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,		
	2021	2020	
Pihak ketiga	5.013.651.009	1.217.258.050	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28b)	399.028.489	-	Related parties (Note 28b)
Pendapatan Anjak Piutang	5.412.679.498	1.217.258.050	Factoring Income

22. PENDAPATAN BUNGA, LABA PENJUALAN ASET TETAP DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

22. INTEREST INCOME, GAIN ON SALE OF FIXED ASSETS AND OTHER INCOME

This account consists of:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,		
	2021	2020	
Pendapatan bunga - rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	4.232.844.183	15.976.892.963	Interest income - current accounts and time deposits (Note 3)
Pendapatan sewa	1.980.000.000	-	Rent income
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	1.191.077.473	966.859.563	Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Pendapatan lain-lain	6.760.598.331	4.948.546.936	Other income
Total	14.164.519.987	21.892.299.462	Total

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga adalah sebesar Rp846.568.837 dan Rp3.195.378.593 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

The final tax expense related to interest income amounted to Rp846,568,837 and Rp3,195,378,593 for the period ended June 30, 2021 and 2020, respectively.

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa adalah sebesar Rp180.000.000 dan RpNihil masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

The final tax expense related to rent income amounted to Rp180,000,000 and RpNil for the period ended June 30, 2021 and 2020, respectively.

Pendapatan lain-lain terutama terdiri dari pendapatan administrasi lainnya yang terjadi setelah transaksi terkait kontrak pembiayaan.

Other income mainly consists of other administration income earned subsequent to transaction relating to customer contracts.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN DARI PIUTANG YANG TELAH DIHAPUSKAN, DENDA KETERLAMBATAN DAN PINALTI

Akun ini terdiri dari:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six-month period ended June 30,	
	2021	2020
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan	127.289.991.104	56.653.182.424
Denda keterlambatan	32.745.687.565	29.408.267.962
Pinalti	5.249.696.966	7.151.138.014
Total	165.285.375.635	93.212.588.400

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir.

23. INCOME FROM RECOVERY OF WRITTEN-OFF ACCOUNTS, LATE CHARGES AND PENALTIES

This account consists of:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six-month period ended June 30,	
	2021	2020
Income from recovery of written-off accounts	127.289.991.104	56.653.182.424
Late charges	32.745.687.565	29.408.267.962
Penalties	5.249.696.966	7.151.138.014
Total	165.285.375.635	93.212.588.400

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and early termination.

24. BEBAN PEMBIAYAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six-month period ended June 30,	
	2021	2020
Beban transaksi swap - neto (Catatan 16)	(12.663.672.324)	275.783.944.582
Bunga utang bank dan pinjaman Pihak ketiga	119.736.802.559	252.948.568.500
Bunga obligasi (Catatan 15)	47.856.461.436	62.554.764.229
Amortisasi biaya transaksi pinjaman sindikasi	27.387.507.369	27.236.494.453
Provisi bank	4.897.553.663	6.172.040.529
Amortisasi biaya emisi obligasi	1.699.425.120	957.056.709
Administrasi bank, beban obligasi dan lainnya	1.011.343.645	936.229.562
Rugi (laba) selisih kurs - neto	227.089.712.632	7.495.235.152
Total	417.015.134.100	634.084.333.716

Provisi bank termasuk amortisasi provisi bank yang menggunakan suku bunga efektif masing-masing sebesar Rp3.897.553.663 dan Rp5.764.372.571 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

24. FINANCING CHARGES - NET

This account consists of:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six-month period ended June 30,	
	2021	2020
Charges on swap transactions - net (Note 16)	(12.663.672.324)	275.783.944.582
Interest on bank loans and payables Third parties	119.736.802.559	252.948.568.500
Bonds interest (Note 15)	47.856.461.436	62.554.764.229
Amortization of transaction cost syndication loan	27.387.507.369	27.236.494.453
Bank provision	4.897.553.663	6.172.040.529
Amortization of bonds issuance cost	1.699.425.120	957.056.709
Bank charges, bonds related expenses and others	1.011.343.645	936.229.562
Loss (gain) on foreign exchange - net	227.089.712.632	7.495.235.152
Total	417.015.134.100	634.084.333.716

Bank provision includes amortization of bank provision using effective interest rate amounting to Rp3,897,553,663 and Rp5,764,372,571 for the six-month period ended June 30, 2021 and 2020, respectively.

25. GAJI, TUNJANGAN DAN BEBAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six-month period ended June 30,	
	2021	2020
Gaji	98.513.594.832	110.279.874.729
Kesejahteraan karyawan dan tunjangan lainnya	28.550.580.165	31.190.183.358
Iuran pensiun (Catatan 29)	4.393.909.459	4.363.288.090
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 29)	3.855.843.433	3.379.167.408
Total	135.313.927.889	149.212.513.585

25. SALARIES, ALLOWANCES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

This account consists of:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six-month period ended June 30,	
	2021	2020
Salaries	98.513.594.832	110.279.874.729
Employee benefits and other allowances	28.550.580.165	31.190.183.358
Pension contribution (Note 29)	4.393.909.459	4.363.288.090
Provision for employee service entitlements (Note 29)	3.855.843.433	3.379.167.408
Total	135.313.927.889	149.212.513.585

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six-month period ended June 30,		
	2021	2020	
Jasa keamanan	16.488.358.065	15.805.244.932	Security
Perjalanan	8.911.225.040	8.845.244.767	Travelling
Pemasaran	4.333.391.493	6.488.579.960	Marketing
Komunikasi	5.242.907.342	5.596.862.698	Communication
Jamsostek	5.108.119.422	5.319.851.559	Jamsostek
Jasa pengiriman	4.022.751.058	4.986.654.826	Courier
Kebutuhan kantor	2.699.302.480	3.284.600.242	Office supplies
Listrik dan air	2.252.765.598	2.401.767.740	Electricity and water
Denda pajak dan perijinan	1.294.810.526	2.228.482.326	Taxes and licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	2.406.205.278	2.119.586.783	Repairs and maintenance
Sewa	1.422.335.671	1.459.065.639	Rental
Asuransi			Insurance
Pihak berelasi (Catatan 28d)	441.838.223	596.536.735	Related party (Note 28d)
Pihak ketiga	111.948.729	162.534.470	Third parties
Jasa tenaga ahli	826.269.270	501.211.504	Professional fees
Lain-lain	10.405.715.010	13.335.066.075	Others
Total	65.967.943.205	73.131.290.256	Total

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

I. Perjanjian Refinancing

Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara sebesar 7,60% - 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, utang atas transaksi refinancing dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp2.077.148.699 dan Rp664.761.227 (Catatan 14).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

I. Refinancing Agreements

On July 28, 2017, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

This facility bears fixed annual interest rate ranging from at 7.60% - 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

On June 30, 2021 and December 31, 2020, payables related to refinancing transaction with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp2,077,148,699 and Rp664,761,227 respectively (Note 14).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Perjanjian Refinancing (lanjutan)

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.000.000.

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

a. Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari Perusahaan dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 Januari 2022. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 9,00% pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2021, saldo piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp13.113.347.343 dan Rp1.186.445.545.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp17.862.281.907 dan Rp1.997.096.805 (Catatan 4 dan 5).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

I. Refinancing Agreements (continued)

On October 16, 2018, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On May 21, 2019, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700,000,000.

II. Joint Financing Agreement

a. On January 2, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from the Company and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to January 3, 2022. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 8.25% to 9.00% in 2021 and 2020.

As of June 30, 2021, consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp13,113,347,343 and Rp1,186,445,545, respectively.

As of December 31, 2020, consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp17,862,281,907 and Rp1,997,096,805, respectively (Notes 4 and 5).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama (lanjutan)

II. Joint Financing Agreement (continued)

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah total pinjaman jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah kurang dari atau sama dengan 1%.

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk is total financing overdue over than 60 (sixty) days under joint financing scheme with PT Bank CIMB Niaga Tbk less than or equal to 1%.

- b. Pada tanggal 18 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 18 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 8,00% pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

- b. On September 18, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, third party, with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby the Company bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. This facility bears fixed annual interest rates 8.00% in June 30, 2021 and December 31, 2020.

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 8,75% pada 30 Juni 2021.

On October 30, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby the Company bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 30, 2019. This facility bears fixed annual interest rate at 8.75% in June 30, 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, utang atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah sebesar Rp21.647.203.682 dan Rp49.928.892.929 (Catatan 14).

On June 30, 2021 and December 31, 2020, payables related to joint financing transaction with PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp21,647,203,682 and Rp49,928,892,929 (Note 14).

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah jumlah maksimum gearing ratio sebesar 10 kali.

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk is the maximum gearing ratio is 10 times.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama (lanjutan)

- c. Pada tanggal 2 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 2 Oktober 2020. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

III. Perjanjian Lain-lain

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Indosurance Broker Utama dan PT Asuransi Pan Pacific, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5).

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indo Traktor Utama, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Wahana Trans Lestari Medan, PT Indomobil Prima Niaga, PT Indotruck Utama, PT Indosentosa Trada, PT United Indo Surabaya, PT Wahana Sumber Lestari Samarinda, PT Wahana Indotrada Mobilindo, PT Seino Indomobil Logistics, dan PT Data Arts Experience.

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreement (continued)

- c. On October 2, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, third party, with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to October 2, 2020. As of June 30, 2021 and December 31, 2020, there is no outstanding amount for this facility.

III. Other Agreements

- a. The Company entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Indosurance Broker Utama and PT Asuransi Pan Pacific, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5).

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

The related parties and nature of relationship are as follows:

Related Parties

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indo Traktor Utama, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Wahana Trans Lestari Medan, PT Indomobil Prima Niaga, PT Indotruck Utama, PT Indosentosa Trada, PT United Indo Surabaya, PT Wahana Sumber Lestari Samarinda, PT Wahana Indotrada Mobilindo, PT Seino Indomobil Logistics, and PT Data Arts Experience.

Nature of Relationship with Related Parties

The Company and related parties owned by the same controlling shareholder.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

	30 Juni 2021 / June 30, 2021
PT Eka Dharma Jaya Sakti	1.431.835.000
PT Wahana Trans Lestari Medan	145.278.000
PT Wahana Wirawan	104.264.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	279.868.000
Total	1.961.245.000

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 11,82% pada periode 2021 dan antara 11,95% sampai dengan 14,01% pada tahun 2020.

Rincian piutang sewa pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	30 Juni 2021 / June 30, 2021
PT Garuda Mataram Motor	114.210.000.000
PT Indomobil Prima Niaga	100.894.445.000
PT Wahana Wirawan	61.150.000.000
PT Indomobil Trada Nasional	52.875.002.000
PT Indotruck Utama	44.843.334.000
PT Prima Sarana Mustika	25.797.020.000
PT Indotraktor Utama	25.239.584.000
PT Prima Sarana Gemilang	22.666.666.167
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	181.552.708
Total	447.857.603.875

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 10,95% sampai dengan 18,23% pada periode 2021 dan antara 10,98% sampai dengan 15,13% pada tahun 2020.

Rincian tagihan anjak piutang kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6):

	30 Juni 2021 / June 30, 2021
PT Indomobil Prima Energi	11.305.357.591
Total	11.305.357.591

Suku bunga tahunan tagihan anjak piutang dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 10,83% sampai dengan 12,00% pada periode 2021.

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

- a. The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows (Note 4):

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
PT Eka Dharma Jaya Sakti	3.066.839.000	PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Wahana Trans Lestari Medan	269.802.000	PT Wahana Trans Lestari Medan
PT Wahana Wirawan	550.726.950	PT Wahana Wirawan
Others (below Rp100,000,000 each)	1.252.791.000	Others (below Rp100,000,000 each)
Total	5.140.158.950	Total

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rates ranging from 11.82% in periods of 2021 and from 11.95% to 14.01% in 2020.

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
PT Garuda Mataram Motor	-	PT Garuda Mataram Motor
PT Indomobil Prima Niaga	-	PT Indomobil Prima Niaga
PT Wahana Wirawan	99.022.000	PT Wahana Wirawan
PT Indomobil Trada Nasional	-	PT Indomobil Trada Nasional
PT Indotruck Utama	-	PT Indotruck Utama
PT Prima Sarana Mustika	31.595.773.000	PT Prima Sarana Mustika
PT Indotraktor Utama	-	PT Indotraktor Utama
PT Prima Sarana Gemilang	45.032.092.167	PT Prima Sarana Gemilang
Others (below Rp500,000,000 each)	102.390.619.508	Others (below Rp500,000,000 each)
Total	179.117.506.675	Total

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 10.95% to 18.23% in periods of 2021 and from 10.98% to 15.13% in 2020.

The outstanding factoring receivables from related parties are as follows (Note 6):

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
PT Indomobil Prima Energi	-	PT Indomobil Prima Energi
Total	-	Total

Factoring receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 10.83% to 12.00% in 2021.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 19):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six-month period ended June 30,	
	2021	2020
PT Eka Dharma Jaya Sakti	142.964.110	38.289.640
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	82.813.380	137.214.240
Total	225.777.490	175.503.880

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 20):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six-month period ended June 30,	
	2021	2020
PT Indomobil Prima Niaga	4.759.722.777	2.595.930.472
PT Garuda Mataram Motor	3.450.000.420	-
PT Indomobil Trada Nasional	2.395.835.000	1.750.000.000
PT Prima Sarana Gemilang	2.148.286.974	6.709.063.902
PT Indotruck Utama	1.686.667.001	1.552.500.900
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	1.690.420.000	-
PT Prima Sarana Mustika	1.532.994.620	1.511.264.200
PT Indo Traktor Utama	1.197.920.000	1.490.882.600
PT Seino Indomobil Logistics	474.372.000	-
PT Kreta Indo Artha	409.208.333	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	351.523.907	136.526.649
Total	20.096.951.032	15.746.168.723

Rincian pendapatan anjak piutang dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 21):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six-month period ended June 30,	
	2021	2020
PT Indomobil Prima Energi	399.028.489	-
Total	399.028.489	-

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- b. The details of consumer financing income from related parties are as follows (Note 19):

PT Eka Dharma Jaya Sakti
Others (below
Rp100,000,000 each)

The details of financing lease income from related parties are as follows (Note 20):

PT Indomobil Prima Niaga
PT Garuda Mataram Motor
PT Indomobil Trada Nasional
PT Prima Sarana Gemilang
PT Indotruck Utama
PT Wahana Indo Trada Mobilindo
PT Prima Sarana Mustika
PT Indo Traktor Utama
PT Seino Indomobil Logistics
PT Kreta Indo Artha
Others (below
Rp100,000,000 each)

The details of factoring income from related parties are as follows (Note 21):

PT Indomobil Prima Energi
Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5). Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp15.186.937.361 dan Rp2.455.587.378, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).
- d. Perusahaan mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap Perusahaan (Catatan 9), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp136.287.309.526 dan Rp136.257.039.216 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp441.838.223 dan Rp596.536.735 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 26).
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak sewa pembiayaan dengan PT Steady Safe Tbk terkait pembelian kendaraan dimana PT Indotruck Utama bertindak sebagai penyedia aset pembiayaan. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, utang dealer kepada PT Indotruck Utama adalah sebesar Rp25.500.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).
- f. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
	Persentase terhadap total aset (%) / Percentage to total assets (%)	
ASET		
Piutang pembiayaan konsumen		
Entitas sepengendali	0,01	0,04
Piutang sewa pembiayaan		
Entitas sepengendali	3,20	1,32

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- c. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5). The insurance payables to ACA amounting to Rp15,186,937,361 and Rp2,455,587,378, as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 14).
- d. The Company has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 9), with combined insurance coverage amounting to Rp136,287,309,526 and Rp136,257,039,216 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp441,838,223 and Rp596,536,735 for the six-month period ended June 30, 2021 and 2020, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 26).
- e. The Company entered into finance lease contract with PT Steady Safe Tbk regarding purchase of vehicles where PT Indotruck Utama acts as provider of the financed assets. On June 30, 2021 and December 31, 2020, dealer payable to PT Indotruck Utama amounting to Rp25,500,000,000 are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 14).
- f. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

	ASSETS
	Consumer financing receivables
	Entities under common control
	Finance lease receivables
	Entities under common control

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- g. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows: (continued)*

	30 Juni 2021 / <u>June 30, 2021</u>	31 Desember 2020 / <u>December 31, 2020</u>	
	Persentase terhadap total liabilitas (%) / Percentage to total liabilities (%)		
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang lain-lain			Other payables
Pihak-pihak berelasi lainnya	0,34	0,24	Other related parties
	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six-month period ended June 30,		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	Persentase terhadap total pendapatan (%) / Percentage to total revenue (%)		
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Entitas sepengendali	0,02	0,01	Entities under common control
Pendapatan sewa pembiayaan			Finance lease receivables
Entitas sepengendali	2,10	1,23	Entities under common control
Pendapatan anjak piutang			Factoring receivables
Entitas sepengendali	0,01	-	Entities under common control
	Persentase terhadap total beban (%) / Percentage to total expenses (%)		
BEBAN			EXPENSES
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Pihak-pihak berelasi lainnya	0,01	0,01	Other related parties

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions which similar to those conducted with third parties.

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company has a defined contributory retirement plan. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP 172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. DANA PENSIIAN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp4.393.909.459 dan Rp4.363.288.090 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Perusahaan mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp70.797.438.102 dan Rp58.421.425.764 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp8.249.752.892 dan Rp7.742.455.498 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Akrual atas liabilitas untuk tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan masing-masing oleh PT Sentra Jasa Aktuaria (dikenal sebagai Biro Pusat Aktuaria/BPA) dan PT Bumi Dharma Aktuaria dalam laporan aktuaria tertanggal 23 Februari 2021 dan 31 Januari 2020 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	
Tingkat bunga diskonto tahunan	3,65% - 7,83%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	Annual salary increase rate
Tabel mortalitas	TMI - 2019	Mortality table
Umur pensiun	55 tahun/ 55 years old	Retirement age

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah:

The changes in the liability of employee service entitlements are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 / Six-Month Period Ended June 30, 2021	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 / Year Ended December 31, 2020	
Saldo awal	58.421.425.764	36.730.070.486	Beginning balance
Jumlah yang diakui sebagai rugi (laba) komprehensif lain	8.105.154.720	16.210.309.437	Amount recognized as other comprehensive (loss) gain
Ditambah penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 25)	4.270.857.618	8.541.715.240	Additional provision during the year (Note 25)
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan ke entitas pihak berelasi	-	(18.372.567)	Transfer of employee benefits liability to a related party
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(3.042.296.832)	Payments during the year
Saldo akhir	70.797.438.102	58.421.425.764	Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. DANA Pensiun dan Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six-month period ended June 30,		
	2021	2020	
Beban jasa kini	2.766.761.232	1.886.276.119	Current service cost
Beban bunga	1.504.096.386	1.492.891.289	Interest cost
Total	4.270.857.618	3.379.167.408	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The employee service entitlements expense based on the actuarial calculations is as follows:

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 / Six-Month Period Ended June 30, 2021	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 / Year Ended December 31, 2020	
Saldo awal	58.421.425.764	36.730.070.486	Beginning balance
Kerugian (laba) aktuaria	8.105.154.720	16.210.309.437	Actuarial loss (gain)
Beban jasa kini	2.766.761.232	6.227.953.260	Current service cost
Beban bunga	1.504.096.386	3.008.192.772	Interest cost
Pengukuran kembali pada imbalan kerja jangka panjang lainnya		71.079.843	Remeasurement of other long-term employee benefit
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan dari entitas pihak berelasi	-	(18.372.567)	Transfer of employee benefit liability from a related party
Beban jasa lalu		(765.510.635)	
Pembayaran pesangon	-	(3.042.296.832)	Severance payments
Saldo akhir	70.797.438.102	58.421.425.764	Ending balance

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2020:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, against the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2020:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(10.287.119.908)	(1.157.233.211)	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1%	12.105.186.431	1.399.838.558	Decrease 1% in discount rate
Kenaikan tingkat gaji 1%	12.252.080.532	1.424.795.659	Increase 1% in salary rate
Penurunan tingkat gaji 1%	(10.525.232.300)	(1.187.748.787)	Decrease 1% in salary rate

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. DANA PENSUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021 / June 30, 2021
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	70.797.438.102
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan	70.797.438.102

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 (diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Kurang dari 1 tahun	1.331.255.336
1 - 2 tahun	1.123.577.517
2 - 5 tahun	11.966.753.533
5 - 10 tahun	34.820.577.809
Lebih dari 10 tahun	435.223.196.241
Total	484.465.360.436

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 16,41 tahun (tidak diaudit).

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The employee service entitlement liability is as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Present value of employee benefit obligation	58.421.425.764	
Net liability in the statement of financial position	58.421.425.764	

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2020 (audited) is as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Less than 1 year	1.331.255.336	
1 - 2 years	1.123.577.517	
2 - 5 years	11.966.753.533	
5 - 10 years	34.820.577.809	
More than 10 years	435.223.196.241	
Total	484.465.360.436	

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2020 is 16.41 years, respectively (unaudited).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mendapatkan pinjaman dan menerbitkan obligasi yang menggunakan suku bunga tetap.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

30 Juni 2021 / June 30, 2021						
	Bunga mengambang/ Floating interest	Bunga tetap/Fixed Interest			Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total
		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years		
ASET						
Kas dan setara kas	-	1.016.164.840.641	-	-	18.629.624.065	1.034.794.464.706
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	85.442.385.345	1.673.457.414.656	2.658.161.709.473	(142.367.988.611)	4.274.693.520.863
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	4.956.203.200.750	1.354.835.502.055	1.539.661.688.251	(73.293.169.473)	7.777.407.221.583
Tagihan anjak piutang - neto	-	80.489.705.471	-	-	(2.211.035)	80.487.494.436
Piutang derivatif	-	6.144.991.740	79.112.748.852	-	-	85.257.740.592
Piutang lain - lain	-	-	-	-	352.691.066.734	352.691.066.734
Aset lain-lain*	-	-	-	-	4.315.168.100	4.315.168.100
Total aset	-	6.144.445.123.947	3.107.405.665.563	4.197.823.397.724	155.657.321.680	13.609.646.677.014
LIABILITAS						
Utang bank - neto	2.957.293.506.668	4.720.871.470.076	3.047.133.826.623	-	-	10.725.298.803.367
Beban akrual	-	-	-	-	87.810.622.814	87.810.622.814
Utang lain-lain	-	17.133.637.124	32.628.576.863	-	98.965.635.562	148.727.849.549
Utang obligasi - neto	-	349.655.893.876	293.271.237.070	89.191.309.157	-	732.118.440.103
Utang derivatif	-	3.374.394.833	196.892.520.991	-	-	200.266.915.824
Total liabilitas	2.957.293.506.668	5.091.035.395.909	3.569.926.161.547	89.191.309.157	186.776.258.376	11.894.222.631.657
Neto	(2.957.293.506.668)	1.053.409.728.038	(462.520.495.984)	4.108.632.088.567	(31.118.936.696)	1.715.424.045.357
31 Desember 2020 / December 31, 2020						
	Bunga mengambang/ Floating interest	Bunga tetap/Fixed Interest			Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total
		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years		
ASET						
Kas dan setara kas	-	867.377.721.310	-	-	23.856.577.134	891.234.298.444
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	60.248.412.992	1.715.716.023.680	2.458.808.474.167	(137.062.846.569)	4.097.710.064.270
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	3.923.362.871.935	2.244.635.933.121	1.645.018.701.133	(71.760.979.836)	7.741.256.526.353
Tagihan anjak piutang - neto	-	57.571.296.349	-	-	(2.142.161)	57.569.154.188
Piutang derivatif	-	-	-	-	-	-
Piutang lain - lain	-	-	-	-	361.885.716.361	361.885.716.361
Aset lain - lain*	-	-	-	-	4.280.168.100	4.280.168.100
Total aset	-	4.908.560.302.586	3.960.351.956.801	4.103.827.175.300	181.196.493.029	13.153.935.927.716
LIABILITAS						
Utang bank - neto	1.495.538.000.000	4.592.024.816.544	3.364.165.091.607	-	-	9.451.727.908.151
Beban akrual	-	-	-	-	119.122.024.540	119.122.024.540
Utang lain-lain	-	-	84.941.571.093	-	80.292.690.712	165.234.261.805
Utang obligasi - neto	-	897.384.743.606	413.920.828.912	89.113.442.465	-	1.400.419.014.983
Utang derivatif	-	4.388.516.808	518.648.967.963	-	-	523.037.484.771
Total liabilitas	1.495.538.000.000	5.493.798.076.958	4.381.676.459.575	89.113.442.465	199.414.715.252	11.659.540.694.250
Neto	(1.495.538.000.000)	(585.237.774.372)	(421.324.502.774)	4.014.713.732.835	(18.218.222.223)	1.494.395.233.466

*Terdiri dari setoran jaminan

*consist of guarantee deposit

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang) (tidak diaudit).

	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis point / Increase (decrease) on interest rate in basis points
Periode :	
2021	+100 -100
2020	+100 -100

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang AS Dolar (Catatan 11). Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang (Catatan 16).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (tidak diaudit).

	Perubahan nilai tukar Rupiah/Change In Rupiah Rate
Periode :	
2021	+100 -100
2020	+100 -100

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (through the impact on floating interest rate) (unaudited).

	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
		Period :
	(23.649.721.061) 23.649.721.061	2021
	(22.024.283.059) 22.024.283.059	2020

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 11). The Company manages this risk by entering into cross currency swap contract (Note 16).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (unaudited).

	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
		Period :
	2.043.081.231 (2.043.081.231)	2021
	(1.101.694.877) 1.101.694.877	2020

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 (Unaudited) and
June 30, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
December 31, 2020 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran. Risiko ini terjadi jika piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang tidak dikelola dengan baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan tanpa memperhitungkan agunan:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	
	30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Piutang pembiayaan konsumen		
Korporasi - pihak ketiga	42.786.808.099	47.831.514.826
Korporasi - pihak berelasi	13.081.644.942	4.809.837.980
Perorangan - pihak ketiga	4.361.193.056.433	4.182.131.558.033
Piutang sewa pembiayaan		
Korporasi - pihak ketiga	6.920.289.414.762	7.053.463.313.424
Korporasi - pihak berelasi	432.183.087.760	169.117.666.859
Perorangan - pihak ketiga	498.227.888.534	590.436.525.906
Tagihan anjak piutang		
Korporasi - pihak ketiga	69.282.662.480	57.571.296.349
Korporasi - pihak berelasi	11.207.042.991	-
Perorangan - pihak ketiga	-	-
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai		
Korporasi - pihak ketiga	305.596.233.532	305.596.233.532
Perorangan - pihak ketiga	67.550.613.533	82.791.070.763
Total	12.348.251.606.001	12.493.749.017.672

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 Juni / June 30, 2021				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	Total/ Total
Piutang pembiayaan konsumen - neto	3.837.921.565.843	454.159.850.511	124.980.093.120	(142.367.988.611)	4.274.693.520.863
Piutang sewa pembiayaan - neto	7.581.804.503.571	243.488.727.536	25.407.159.949	(73.293.169.473)	7.777.407.221.583
Tagihan anjak piutang - neto	80.489.705.471	-	-	(2.211.035)	80.487.494.436
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	373.146.847.065	(27.750.076.138)	345.396.770.927
	11.500.215.774.885	697.648.578.047	523.534.100.134	(243.413.445.257)	12.477.985.007.809

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval, monitored receivable balances continuously and managed the collection of consumer financing, finance lease and factoring receivables. The credit risk is triggered by improper assessment on consumer financing, finance lease and factoring receivables.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Company without considering the collaterals:

Consumer financing receivables
Corporation - third parties
Corporation - related parties
Individual - third parties
Finance lease receivables
Corporation - third parties
Corporation - related parties
Individual - third parties
Factoring receivables
Corporation - third parties
Corporation - related parties
Individual - third parties
Receivable from collateral of financed assets
Corporation - third parties
Individual - third parties

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of June 30, 2021 and December 31, 2020:

Consumer financing receivables - net
Finance lease receivables - net
Factoring receivables - net
Receivable from collateral of financed asset - net

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 (Unaudited) and
June 30, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
December 31, 2020 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020: (lanjutan)

	31 Desember / December 31, 2020				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai / <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	3.468.618.489.806	583.741.524.108	182.412.896.925	(137.062.846.569)	4.097.710.064.270
Piutang sewa pembiayaan - neto	7.569.299.616.806	193.164.045.726	50.553.843.657	(71.760.979.836)	7.741.256.526.353
Tagihan anjak piutang - neto	57.571.296.349	-	-	(2.142.161)	57.569.154.188
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai- neto	-	-	388.387.304.295	(32.235.394.483)	356.151.909.812
	11.095.489.402.961	776.905.569.834	621.354.044.877	(241.061.363.049)	12.252.687.654.623

Consumer financing receivables - net
Finance lease receivables - net
Factoring receivables - net
Receivable from collateral on financed asset - net

Tabel berikut menunjukkan aging analysis terhadap piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following table summarizes the aging analysis of consumer financing and finance lease receivables which are past due but not impaired.

30 Juni / June 30, 2021				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total
Piutang pembiayaan konsumen	221.168.547.419	136.418.929.057	96.572.374.035	454.159.850.511
Piutang sewa pembiayaan	117.568.588.068	52.269.141.357	73.650.998.111	243.488.727.536
	338.737.135.487	188.688.070.414	170.223.372.146	697.648.578.047

31 Desember / December 31, 2020				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total
Piutang pembiayaan konsumen	259.021.930.648	179.963.301.795	144.756.291.665	583.741.524.108
Piutang sewa pembiayaan	64.554.326.862	76.423.131.699	52.186.587.165	193.164.045.726
	323.576.257.510	256.386.433.494	196.942.878.830	776.905.569.834

Consumer financing receivable
Finance lease receivable

Consumer financing receivable
Finance lease receivable

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool monitors the maturity of both its financial assets, which are consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company balances the terms of bank loan facilities which are adjusted with the consumers' terms of payment.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
June 30, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

30 Juni 2021 / June 30, 2021						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITAS						
Utang bank	-	4.560.294.508.314	3.547.031.821.167	3.218.854.477.967	-	11.326.180.807.448
Beban akrual	7.337.511.142	80.473.111.672	-	-	-	87.810.622.814
Utang lain-lain	98.965.635.562	8.419.501.903	12.475.599.673	2.825.731.694	347.317.825	123.033.786.657
Utang obligasi	-	237.371.249.665	152.023.015.836	429.172.296.228	-	818.566.561.729
Utang derivatif	-	-	3.374.394.833	196.892.520.991	-	200.266.915.824
Total liabilitas	106.303.146.704	4.886.558.371.554	3.714.904.831.509	3.847.745.026.880	347.317.825	12.555.858.694.472
31 Desember / December 31, 2020						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITAS						
Utang bank	-	2.846.242.426.890	3.739.370.058.133	3.556.823.650.876	-	10.142.436.135.899
Beban akrual	15.324.733.994	103.797.290.546	-	-	-	119.122.024.540
Utang lain-lain	80.292.690.712	15.606.492.314	27.736.112.511	43.575.461.287	584.306.057	167.795.062.881
Utang obligasi	-	254.790.272.344	710.400.054.324	569.533.271.377	-	1.534.723.598.045
Utang derivatif	-	4.388.516.808	-	518.648.967.963	-	523.037.484.771
Total liabilitas	95.617.424.706	3.224.824.998.902	4.477.506.224.968	4.688.581.351.503	584.306.057	12.487.114.306.136

Risiko operasional

Perusahaan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of June 30, 2021 and December 31, 2020 based on contractual undiscounted payments:

30 Juni 2021 / June 30, 2021						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITIES						
Bank loans	-	4,560,294,508,314	3,547,031,821,167	3,218,854,477,967	-	11,326,180,807,448
Accrued expenses	7,337,511,142	80,473,111,672	-	-	-	87,810,622,814
Other payables	98,965,635,562	8,419,501,903	12,475,599,673	2,825,731,694	347,317,825	123,033,786,657
Bonds payable	-	237,371,249,665	152,023,015,836	429,172,296,228	-	818,566,561,729
Derivative payables	-	-	3,374,394,833	196,892,520,991	-	200,266,915,824
Total liabilities	106,303,146,704	4,886,558,371,554	3,714,904,831,509	3,847,745,026,880	347,317,825	12,555,858,694,472
31 Desember / December 31, 2020						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITIES						
Bank loans	-	2,846,242,426,890	3,739,370,058,133	3,556,823,650,876	-	10,142,436,135,899
Accrued expenses	15,324,733,994	103,797,290,546	-	-	-	119,122,024,540
Other payables	80,292,690,712	15,606,492,314	27,736,112,511	43,575,461,287	584,306,057	167,795,062,881
Bonds payable	-	254,790,272,344	710,400,054,324	569,533,271,377	-	1,534,723,598,045
Derivative payables	-	4,388,516,808	-	518,648,967,963	-	523,037,484,771
Total liabilities	95,617,424,706	3,224,824,998,902	4,477,506,224,968	4,688,581,351,503	584,306,057	12,487,114,306,136

Operational risk

The Company is also very concerned about the operational risk, because the problems arising from this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk management, supervision and control

The three steps above are inseparable unified process. These have been converted to the Company's operational risk management mechanism.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
June 30, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko Covid-19

Pada tahun 2021 dan 2020, tingkat risiko Perusahaan terpengaruh oleh pandemi Covid-19, walaupun tidak signifikan. Hal tersebut dapat terlihat dari penjabaran atas empat parameter penilaian tingkat kesehatan sebagai berikut:

1. **Profil Risiko**
Hasil penilaian profil risiko Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 berada pada peringkat 2 (Risiko Sedang Rendah). Risiko yang terkena dampak pandemi Covid-19 adalah Risiko Strategi, dimana pencapaian target profit yang menurun dibandingkan tahun sebelumnya.
2. **Rentabilitas**
Terjadi peningkatan tren risiko pada parameter rentabilitas yang disebabkan oleh pencapaian profitabilitas yang menurun dibandingkan tahun sebelumnya.
3. **Permodalan**
Terjadi peningkatan tren risiko pada parameter permodalan yang disebabkan oleh menurunnya laba ditahan, yang didorong dampak awal penerapan PSAK No. 71. Hal ini diantisipasi dengan tambahan modal saham sebesar Rp150.000.000.000.
4. **Tata Kelola**
Tata kelola Perusahaan pada posisi 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 tidak terkena pengaruh dari pandemi Covid-19, sehingga dinilai relatif stabil.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholder lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (cost of capital).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan gearing ratio. Rasio ini dihitung dari pinjaman (termasuk utang obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Total modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Covid-19 Risk management

In 2021 and 2020, the risk level of the Company was affected by the Covid-19 pandemic, albeit insignificant. This can be seen from the elaboration of the four parameters used to assess the level of health, which are as follows:

1. **Risk Profile**
The Company's risk profile assessment for the year ended as of December 31, 2020 is at rank 2 (Medium-Low Risk). The risk that was affected by the Covid-19 pandemic was Strategic Risk, where the actual profit was decreased compared to the prior year.
2. **Rentability**
An increase of the rentability risk trend was caused by the decreased profitability achievement compared to last year.
3. **Capital**
An increase of capital risk trend was caused by the decrease in retained earnings, which was driven by the initial impact of the SFAS No. 71 application. This is anticipated with an additional capital stock amounting to Rp150,000,000,000.
4. **Governance**
The Company's governance as of June 30, 2021 and December 31, 2020 was not affected by the Covid-19 pandemic, as it is considered as relatively stable.

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as debt (including bonds payable) divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum gearing ratio adalah sebesar 10 kali dari total modal.

	30 Juni 2021 / June 30, 2021
Pinjaman	
Utang obligasi	734.000.000.000
Utang bank	10.818.794.751.791
Utang lain-lain	23.724.352.381
Total pinjaman	<u>11.576.519.104.172</u>
Total modal	<u>1.997.774.372.596</u>
Gearing ratio	<u>5,79 kali/times</u>

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio antara lain: (tidak diaudit)

	30 Juni 2021 / June 30, 2021
Rasio permodalan	25,61%
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	191,72%
Rasio Non-Performing Finance - neto	1,20%
Rasio Non-Performing Finance - gross	1,22%
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	86,80%
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan	111,90%
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan (tidak diaudit)	75,16%
Status tingkat kesehatan keuangan (tidak diaudit)	Sangat sehat/ very healthy

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management (continued)

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding multifinance company, the maximum gearing ratio is 10 times from total capital.

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
		Debt
	1.404.000.000.000	Bonds payable
	9.518.697.852.245	Bank loans
	50.593.654.156	Other payables
	<u>10.973.291.506.401</u>	Total debt
	<u>1.846.182.617.867</u>	Total capital
	<u>5,94 kali/times</u>	Gearing ratio

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding Multifinance Company, as of June 30, 2021 and December 31, 2020 the Company has calculated ratios among others: (unaudited)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	23,95%	Capital ratio
	177,18%	Equity to fully paid capital ratio
	1,86%	Non-Performing Finance - net
	1,88%	Non-Performing Finance - gross
	87,69%	Financing to asset ratio
	124,32%	Net financing receivables to total funding ratio
	75,11%	Balance of receivables for investment financing and working capital financing total balance of the financing receivables (unaudited)
	Sangat sehat/ very healthy	Financial soundness level (unaudited)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	30 Juni 2021 / June 30, 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Tingkat 2 :		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.274.693.520.863	3.708.719.388.392
Piutang sewa pembiayaan - neto	7.777.407.221.583	7.666.883.200.219
Tagihan anjak piutang - neto	80.487.494.436	80.502.224.483
Piutang dari jaminan aset yang dibayai - neto	345.396.770.927	345.396.770.927
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>		
Piutang derivatif	85.257.740.592	85.257.740.592
Tingkat 2 :		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang bank	10.725.298.803.367	10.852.184.855.000
Utang obligasi - neto	732.118.440.103	743.914.837.962
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>		
Utang derivatif	200.266.915.824	200.266.915.824

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari utang bank, utang obligasi, utang derivatif dan piutang derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the carrying value of the Company's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Level 2 :			Level 2 :
			<u>Loans and receivables</u>
			Consumer financing receivables - net
			Finance lease receivables - net
			Factoring receivables - net
			Receivable from collateral of financed asset - net
			<u>Effective hedging instrument</u>
			Derivative receivables
			Level 2 :
			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
			Bank Loans
			Bonds payable - net
			<u>Effective hedging instrument</u>
			Derivative payables

The following methods and assumptions are used to estimate the

The fair values of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of bank loans, bonds payable, derivative payables and derivative receivables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS berupa:

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
	30 Juni 2021 / June 30, 2021	
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 57.232	829.629.564
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 14.056.083	203.756.984.532
Total Aset	US\$ 14.113.315	204.586.614.095
Liabilitas		
Utang bank	US\$ 458.281.965	6.643.255.361.323
Beban akrual bunga utang bank	US\$ 19.212	278.490.962
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (458.281.965)	(6.643.255.361.323)
Total Liabilitas	US\$ 19.212	278.490.962
Liabilitas Neto	US\$ 14.094.103	204.308.123.133

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 248.078	3.499.148.370
Deposito	US\$ 7.100.000	100.145.500.000
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 15.931.919	224.719.715.379
Total Aset	US\$ 23.279.997	328.364.363.749
Liabilitas		
Utang bank	US\$ 536.683.333	7.569.918.414.855
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (536.683.333)	(7.569.918.414.855)
Total Liabilitas	US\$ -	-
Liabilitas Neto	US\$ 23.279.997	328.364.363.749

Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 16).

33. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has assets and liabilities in US Dollar consisting of:

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah	
	30 Juni 2021 / June 30, 2021		
Assets			
Cash and cash equivalents	US\$ 57.232	829.629.564	Cash and cash equivalents
Finance lease receivables	US\$ 14.056.083	203.756.984.532	Finance lease receivables
Total Assets	US\$ 14.113.315	204.586.614.095	Total Assets
Liabilities			
Bank loans	US\$ 458.281.965	6.643.255.361.323	Bank loans
Accrued expense bank loan interest	US\$ 19.212	278.490.962	Accrued expense bank loan interest
Hedged loans	US\$ (458.281.965)	(6.643.255.361.323)	Hedged loans
Total Liabilities	US\$ 19.212	278.490.962	Total Liabilities
Net Liabilities	US\$ 14.094.103	204.308.123.133	Net Liabilities

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah	
	31 Desember 2020 / December 31, 2020		
Assets			
Cash and cash equivalents	US\$ 248.078	3.499.148.370	Cash and cash equivalents
Deposit	US\$ 7.100.000	100.145.500.000	Deposit
Finance lease receivables	US\$ 15.931.919	224.719.715.379	Finance lease receivables
Total Assets	US\$ 23.279.997	328.364.363.749	Total Assets
Liabilities			
Bank loans	US\$ 536.683.333	7.569.918.414.855	Bank loans
Hedged loans	US\$ (536.683.333)	(7.569.918.414.855)	Hedged loans
Total Liabilities	US\$ -	-	Total Liabilities
Net Liabilities	US\$ 23.279.997	328.364.363.749	Net Liabilities

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 16).

33. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas - pergerakan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	30 Juni/ June 30, 2021	
Utang bank (Catatan 11)	9.518.697.852.245	10.924.779.250.000	(9.863.100.664.017)	238.418.313.563	10.818.794.751.791	Bank loans (Note 11)
Utang obligasi (Catatan 15)	1.404.000.000.000	-	(670.000.000.000)	-	734.000.000.000	Bonds payable (Note 15)
Utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 14)	50.593.654.156	1.721.723.890	(28.591.025.665)	-	23.724.352.381	Payables for refinancing of housing loan and joint financing transaction (Note 14)
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	10.973.291.506.401	10.926.500.973.890	(10.561.691.689.682)	238.418.313.563	11.576.519.104.172	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas - pergerakan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank (Catatan 11)	11.070.047.087.490	12.036.083.259.781	(13.665.780.079.083)	78.347.584.057	9.518.697.852.245	Bank loans (Note 11)
Utang obligasi (Catatan 15)	1.733.000.000.000	336.000.000.000	(665.000.000.000)	-	1.404.000.000.000	Bonds payable (Note 15)
Utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 14)	207.518.605.210	11.299.276.766	(168.224.227.820)	-	50.593.654.156	Payables for refinancing of housing loan and joint financing transaction (Note 14)
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	13.010.565.692.700	12.383.382.536.547	(14.499.004.306.903)	78.347.584.057	10.973.291.506.401	Total liabilities from financing activities

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

The segment information based on geographical area are as follows:

30 Juni 2021 / June 30, 2021							
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	553.768.829.119	153.911.811.069	101.273.214.261	44.705.363.952	101.412.554.255	955.071.772.656	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan - neto	353.921.138.327	23.387.062.637	4.656.218.911	4.753.477.208	30.297.237.017	417.015.134.100	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dan							Provision for impairment losses on receivables and
kas dan setara kas	47.985.445.094	59.627.584.993	41.438.807.468	18.634.240.024	31.597.451.321	199.283.528.900	cash and cash equivalents
Gaji, tunjangan dan							Salaries, allowances and
beban kesejahteraan karyaw an	41.817.818.097	41.097.874.221	26.630.308.059	9.622.829.260	16.145.098.252	135.313.927.889	employee benefits expenses
Umum dan administrasi	23.397.920.326	10.993.864.871	16.326.685.207	3.169.422.775	12.080.050.026	65.967.943.205	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan							Provision for other impairment losses and loss on sale of
kerugian penjualan atas							collateral of financed asset
jaminan aset yang dibiayai	5.197.054.692	9.508.783.228	6.445.054.736	5.137.700.226	8.526.222.402	34.814.815.284	of foreclosed assets
Penyusutan aset hak guna	6.840.289.512	3.204.915.760	2.086.238.760	1.144.777.041	1.710.245.532	14.986.466.605	Depreciation right of used assets
Penyusutan aset tetap	8.687.455.491	1.889.454.763	1.569.226.667	600.431.650	925.890.353	13.672.458.924	Depreciation of fixed asset
							Actuarial Interest Expense
Total beban	487.847.121.539	149.709.540.473	99.152.539.808	43.062.878.184	101.282.194.903	881.054.274.907	Total expenses
Hasil segmen	65.921.707.580	4.202.270.596	2.120.674.453	1.642.485.768	130.359.352	74.017.497.749	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						74.017.497.749	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final						1.026.568.837	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						15.151.321.747	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						57.839.607.165	Income for the year
Total aset segmen*	8.894.302.137.092	2.173.481.084.236	1.277.429.539.778	570.503.857.086	1.022.532.286.363	13.938.248.904.555	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	7.270.231.001.407	1.975.444.901.100	1.293.796.027.561	493.203.944.001	946.612.399.596	11.979.288.273.665	Total segment liabilities
Total perolehan							Total acquisitions of property and
aset tetap segmen	6.050.950.122	2.180.665.555	1.187.564.769	563.934.213	811.903.134	10.795.017.793	equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* exclude net deferred tax assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

The segment information based on geographical area are as follows:

31 Desember 2020 / December 31, 2020							
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	1.275.860.448.237	448.481.629.151	293.846.462.970	136.579.874.982	228.350.718.334	2.383.119.133.674	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan - neto	957.089.307.993	76.233.829.922	38.787.057.387	22.789.365.410	53.846.489.944	1.148.746.050.656	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dan kas dan setara kas	92.622.355.434	191.543.411.441	119.445.755.325	57.748.440.860	94.662.947.978	556.022.911.038	Provision for impairment losses on receivables and cash and cash equivalents
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	81.315.456.255	85.790.447.966	56.398.290.495	21.324.725.672	31.489.414.765	276.318.335.153	Salaries, allowances and employee benefits expenses
Umum dan administrasi	44.571.354.029	45.017.557.615	33.377.322.520	9.523.714.682	16.928.141.562	149.418.090.408	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	25.687.280.465	20.927.750.277	25.681.880.749	15.796.492.638	16.749.886.391	104.843.290.520	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset of foreclosed assets
Penyusutan aset hak guna	9.168.440.364	7.990.183.698	5.612.846.292	2.918.456.339	4.157.444.761	29.847.371.454	Depreciation right of used assets
Penyusutan aset tetap	16.718.883.187	3.852.372.991	3.324.418.443	1.263.214.614	1.793.499.274	26.952.388.509	Depreciation of fixed asset
Total beban	1.227.173.077.727	431.355.553.910	282.627.571.211	131.364.410.215	219.627.824.675	2.292.148.437.738	Actuarial Interest Expense
Hasil segmen	48.687.370.510	17.126.075.241	11.218.891.759	5.215.464.767	8.722.893.659	90.970.695.936	Total expenses
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						90.970.695.936	Segment results
Beban pajak final						6.852.943.189	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						14.092.209.835	Final tax expense
Laba tahun berjalan						70.025.542.912	Income tax expense - net
Total aset segmen*	8.590.688.560.168	2.202.568.032.080	1.202.414.180.068	544.189.867.644	951.925.230.941	13.491.785.870.901	Income for the year
Total liabilitas segmen	7.202.749.544.712	1.980.807.270.112	1.194.839.134.394	459.330.877.941	882.540.293.076	11.720.267.120.235	Total segment assets*
Total perolehan aset tetap segmen	56.571.151.548	37.204.132.676	14.175.483.831	1.882.007.783	3.022.341.826	112.855.117.664	Total segment liabilities
							Total acquisitions of property and equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* excluding net deferred tax assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. DAMPAK PENERAPAN PSAK No. 71: INSTRUMEN KEUANGAN DAN PSAK No. 73: SEWA

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan PSAK No. 71 dalam transisi penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

Catatan / Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK No.55/ Classification based on SFAS No.55 31 Desember/ December 2019
Aset Keuangan/ Financial Assets	
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables
Piutang pembiayaan konsumen / Consumer financing receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables
Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables
Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables
Piutang derivative/ Derivative receivables	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang lain-lain/ Other receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables
Aset lain-lain/Other assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities	
Utang bank / bank loans	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost
Beban akrual/ Accrued expenses	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost
Utang lain-lain/ Other payables	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost

36. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS No. 71: FINANCIAL INSTRUMENTS AND SFAS No. 73: LEASES

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to SFAS No. 55 and SFAS No. 71 in the transition to the adoption of SFAS No. 71 on January 1, 2020, are as follows:

	Klasifikasi berdasarkan PSAK No.71/ Classification based on SFAS No.71 1 Januari/ January 2020	Saldo berdasarkan PSAK No.55/ Balance based on SFAS No.55 31 Desember/ December 2019	Saldo berdasarkan PSAK No.71/ Balance based on SFAS No.71 1 Januari/ January 2020
Aset Keuangan/ Financial Assets			
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost		116.817.966.525	116.817.966.525
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost		5.696.949.451.508	5.586.456.179.749
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost		8.779.252.785.350	8.776.472.309.329
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost		105.128.798.597	119.773.984.181
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / Financial assets at fair value through profit or loss		17.941.348.284	17.941.348.284
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost		299.180.360.194	299.180.360.194
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost		4.229.045.600	4.229.045.600
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities			
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost		11.002.699.318.918	11.002.699.318.918
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost		112.921.163.488	112.921.163.488
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost		292.745.755.303	292.745.755.303

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan PSAK No. 71 dalam transisi penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Klasifikasi berdasarkan PSAK No.55/ <i>Classification based on</i> SFAS No.55 31 Desember/ December 2019
Catatan / Notes	
Liabilitas keuangan (lanjutan)/ <i>Financial Liabilities</i> (continued)	
Utang obligasi/ <i>Bond payables</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial</i> <i>liabilities at fair value</i> <i>through profit or loss</i>
Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments</i> <i>in cash flow hedges</i>	
Utang derivatif/ <i>Derivative payables</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial</i> <i>liabilities at fair value</i> <i>through profit or loss</i>

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to SFAS No. 55 and SFAS No. 71 in the transition to the adoption of SFAS No. 71 on January 1, 2020, are as follows: (continued)

Klasifikasi berdasarkan PSAK No.71/ <i>Classification based on SFAS No.71 1 Januari/ January 2020</i>	Saldo berdasarkan PSAK No.55/ <i>Balance based on SFAS No.55 31 Desember/ December 2019</i>	Saldo berdasarkan PSAK No.71/ <i>Balance based on SFAS No.71 1 Januari/ January 2020</i>
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	1.730.326.705.549	1.730.326.705.549
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	289.175.018.134	289.175.018.134

1 Januari/January 2020

		Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK 71/ Impact from transitional adjustment on implementation SFAS 71		
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment		Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	116.817.966.525	-	116.817.966.525	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	5.696.949.451.505	(110.493.271.756)	5.586.456.179.749	sumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	8.779.252.785.350	(2.780.476.021)	8.776.472.309.329	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	105.128.798.597	14.645.185.584	119.773.984.181	Factoring receivables
Biaya dibayar dimuka	35.811.969.318	-	35.811.969.318	Prepaid expenses
Uang muka	6.672.911.107	-	6.672.911.107	Advances
Piutang lain-lain	299.180.360.194	-	299.180.360.194	Other receivables
Piutang derivatif	17.941.348.284	-	17.941.348.284	Derivative receivables
Aset pajak tangguhan	50.093.243.638	-	50.093.243.638	Deferred tax assets
Aset tetap	186.397.016.486	-	186.397.016.486	Fixed assets
Aset lain-lain	4.270.006.208	-	4.270.006.208	Other assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. DAMPAK PENERAPAN PSAK No. 71: INSTRUMEN KEUANGAN
DAN PSAK No. 73: SEWA (lanjutan)

36. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS No. 71: FINANCIAL
INSTRUMENTS AND SFAS No. 73: LEASES (continued)

Analisis dampak penerapan PSAK No. 71 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

The analysis the impact of the adoption of SFAS No. 71 on financial statement position at January 1, 2020, are as follows:

1 Januari/January 2020			
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK No.71/ Impact from transitional adjustment on implementation SFAS No.71	Setelah penyesuaian/ After adjustment
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	11.002.699.318.918	-	11.002.699.318.918
Beban akrual	112.921.163.488	-	112.921.163.488
Utang pajak	20.114.172.418	-	20.114.172.418
Utang lain-lain	292.745.755.303	-	292.745.755.303
Liabilitas imbalan kerja	36.730.070.486	-	36.730.070.486
Utang obligasi	1.730.326.705.549	-	1.730.326.705.549
Utang derivatif	289.175.018.134	-	289.175.018.134
			Short-term bank loans
			Accrued expenses
			Tax payables
			Other payables
			Employee benefits liability
			Bond payables
			Derivative payables
Ekuitas			Equity
Modal saham	892.000.000.000	-	892.000.000.000
Tambahan modal disetor	1.784.593.489	-	1.784.593.489
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(124.799.657.334)	-	(124.799.657.334)
Keuntungan revaluasi tanah	-	-	-
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	(3.474.941.133)	-	(3.474.941.133)
Saldo laba:	8.866.159.942	-	8.866.159.942
Telah ditentukan penggunaannya	1.800.000.000	-	1.800.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	1.046.493.657.894	(98.628.562.193)	947.865.095.701
			Share capital
			Additional paid in capital
			Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedges - net
			Gain on land revaluation
			Actuarial gain on employee benefits liability - net
			Retained earnings:
			Appropriated
			Unappropriated

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. DAMPAK PENERAPAN PSAK No. 71: INSTRUMEN KEUANGAN DAN PSAK No. 73: SEWA (lanjutan)

Analisis dampak atas perubahan dari "incurred loss approach" menjadi "kerugian kredit ekspektasian" untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, adalah sebagai berikut:

36. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS No. 71: FINANCIAL INSTRUMENTS AND SFAS No. 73: LEASES (continued)

The analysis the impact of the transition from "incurred loss approach" to "expected credit losses" for financial instrument at amortized cost, are as follows:

1 Januari/January 2020

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai menurut PSAK No. 55/ Allowance for Impairment losses based on PSAK No. 55									Kerugian Kredit Ekspektasian menurut SFAS No.71/ Expeceted Credit Losses based on SFAS No.71				Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)
Kolektif Collective	Individual/ Individual	Total/Total	Stage 1/ Stage 1/	Stage 2/ Stage 2	Stage 3/ Stage 3	Total/total							
Piutang pembiayaan konsumen	82.469.017.340	-	82.469.017.340	96.274.928.644	95.950.129.374	737.231.078	192.962.289.096	110.493.271.756	Consumer financing receivables				
Piutang sewa pembiayaan	57.350.289.114	-	57.350.289.114	20.815.863.462	14.003.015.835	25.311.885.838	60.130.765.135	2.780.476.021	Finance lease receivables				
Anjak piutang	18.532.422.974	-	18.532.422.974	-	3.887.237.390	-	3.887.237.390	(14.645.185.584)	Factoring receivables				
Total	158.351.729.428	-	158.351.729.428	117.090.792.106	113.840.382.599	26.049.116.916	256.980.291.621	98.628.562.193	Total				

Analisis dampak penerapan PSAK No. 73 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

The analysis the impact of the adoption of SFAS No. 73 on financial statement position at January 1, 2020, are as follows:

1 Januari/January 2020

LAPORAN POSISI KEUANGAN	Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK No.71/ Impact from transitional adjustment on implementation SFAS No.73			STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment		Setelah penyesuaian/ After adjustment	
ASET				ASSETS
Biaya dibayar dimuka - sewa	31.690.982.637		(31.660.597.484)	Prepaid expenses - Rent
Uang muka -				Advances - Operational activities
Uang muka operasional	6.341.377.307		(527.777.778)	advance
Aset tetap - Aset hak guna				Fixed assets - Right-of-use assets
- setelah akumulasi penyusutan	-		81.667.133.146	- net of accumulated depreciation
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lain-lain - liabilitas sewa	-		49.478.757.884	Other payables - lease liabilities

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 30 Juli 2021, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 21 Mei 2022. Di tanggal yang sama PT Bank Permata Tbk juga memberikan fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.000.000 sampai dengan tanggal 30 Januari 2026.

Pada tanggal 9 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000.000.000 sampai dengan tanggal 27 Mei 2022.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Agustus 2021.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

As of July 30, 2021, the Company and PT Bank Permata Tbk agreed to extend working capital loan facility with maximum amount Rp200,000,000,000 until May 21, 2022. At the same date, PT Bank Permata Tbk also provide term loan facility with maximum amount Rp250,000,000,000 until January 30, 2026.

As of August 9, 2021, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk agreed to extend working capital facility with maximum amount Rp300,000,000,000 until May 27, 2022.

38. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on August 25, 2021.